

**PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, PROFITABILITAS, DAN  
LEVERAGE TERHADAP PENGUNGKAPAN *ISLAMIC SOCIAL  
REPORTING* PADA BANK UMUM SYARIAH DI INDONESIA TAHUN  
2018-2021**



**SKRIPSI**

Diajukan Kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
Universitas Islam Negeri Prof. KH. Saifuddin Zuhri Purwokerto  
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar  
Sarjana Ekonomi (S.E)

Oleh:

**ALFIATUN KHASANAH  
NIM. 1817202050**

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH  
JURUSAN EKONOMI DAN KEUANGAN SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI PROF. KH. SAIFUDDIN ZUHRI  
PURWOKERTO  
2023**

## PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Alfiatun Khasanah  
NIM : 1817202050  
Jenjang : S.1  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Jurusan : Ekonomi dan Keuangan Syariah  
Program Studi : Perbankan Syariah  
Judul Skripsi : Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, dan Leverage Terhadap Pengungkapan *Islamic Social Reporting* Pada Bank Umum Syariah di Indonesia Tahun 20018-2021.

Menyatakan bahwa Naskah Skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Purwokerto, 26 Maret 2023

Saya yang menyatakan,



Alfiatun Khasanah

NIM. 1817202050



LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi Berjudul

**PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, PROFITABILITAS, DAN  
LEVERAGE TERHADAP PENGUNGKAPAN *ISLAMIC SOCIAL  
REPORTING* PADA BANK UMUM SYARIAH DI INDONESIA  
TAHUN 2018-2021**

Yang disusun oleh Saudara **Alfiatun Khasanah NIM 1817202050** Program Studi **Perbankan Syariah** Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Prof. KH. Saifuddin Zuhri Purwokerto, telah diujikan pada hari Kamis tanggal **6 April 2023** dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar **Sarjana Ekonomi (S.E.)** oleh Sidang Dewan Penguji Skripsi.

Ketua Sidang/Penguji

Sekretaris Sidang/Penguji

Yoiz Shofwa Shafrani, SP., M.Si.  
NIP. 19781231 200801 2 027

Akhris Fuadatis Sholikha, S.E., M.Si.  
NIDN. 2009039301

Pembimbing/Penguji

Sofia Yustiani Suryandari, S.E., M.Si.  
NIP. 19780716200901 2 006

Purwokerto, 12 April 2023

Mengetahui/Mengesahkan

Dekan



Dr. H. Jama Abdul Aziz, M. Ag.

NIP. 19730921 200212 1 004

## NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada

Yth: Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

UIN Prof. KH. Saifuddin Zuhri Purwokerto

di-

Purwokerto.

***Assalamu'alaikum Wr. Wb***

Setelah melakukan bimbingan, telaah, arahan, dan koreksi terhadap penulisan skripsi dari saudara Alfiatun Khasanah NIM 1817202050 yang berjudul:

**Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, dan *Leverage* Terhadap Pengungkapan *Islamic Social Reporting* Pada Bank Umum Syariah di Indonesia Tahun 2018-2021**

Saya berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, UIN Prof. KH. Saifuddin Zuhri Purwokerto untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar Sarjana dalam Ilmu Perbankan Syariah (S.E).

***Wassalamu'alaikum Wr. Wb***

Purwokerto, 30 Maret 2023

Pembimbing,



Sofia Yustiani Suryandari, S.E., M.Si  
NIP. 9780716200901 2 006

## MOTTO

“Allah SWT tidak akan membebani seorang hamba melainkan sesuai dengan kemampuannya.”

-QS. Al-Baqarah: 286-



**PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, PROFITABILITAS, DAN  
LEVERAGE TERHADAP PENGUNGKAPAN *ISLAMIC SOCIAL  
REPORTING* PADA BANK UMUM SYARIAH DI INDONESIA TAHUN  
2018-2021**

**Alfiatun Khasanah**

**NIM. 1817202050**

E-mail: [alfiatunkhasanah@gmail.com](mailto:alfiatunkhasanah@gmail.com)

Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
Universitas Islam Negeri Prof. KH. Saifuddin Zuhri Purwokerto

**ABSTRAK**

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh belum adanya standar baku di Indonesia sendiri terkait pengungkapan *Islamic Social Reporting*, sehingga pengungkapan pada setiap perbankan syariah menjadi tidak sama. Pengungkapan *Islamic social reporting* adalah standar pelaporan kinerja sosial perusahaan yang berbasis syariah berfungsi sebagai tolak ukur sebuah bank syariah agar lebih transparan dengan banyak faktor yang dapat mempengaruhi pengungkapan *Islamic social reporting*, dalam penelitian ini akan meneliti pengaruh ukuran perusahaan, profitabilitas, dan *leverage* terhadap pengungkapan *Islamic social reporting*.

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Populasi yang digunakan yaitu bank umum syariah. Sampel diambil dengan menggunakan metode *purposive sampling* dengan jumlah sampel sebanyak 7 (tujuh) Bank Umum Syariah yang ada di Indonesia. Data yang digunakan merupakan data sekunder dengan metode pengumpulan data menggunakan metode dokumentasi dan studi perpustakaan. Metode analisis data yang digunakan adalah regresi linier berganda dengan menggunakan *software* SPSS 22.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ukuran perusahaan, dan profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan *islamic social reporting*. Sedangkan *leverage* tidak berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan *islamic social reporting*. Kemudian variabel ukuran perusahaan, profitabilitas dan *leverage* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan *Islamic So300..cial Reporting* pada bank umum syariah di Indonesia tahun 2018-2021.

**Kata Kunci: Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, *Leverage*, dan Pengungkapan *Islamic Social Reporting* (ISR)**

**THE EFFECT OF COMPANY SIZE, PROFITABILITY, AND LEVERAGE  
ON DISCLOSURE OF ISLAMIC SOCIAL REPORTING AT SHARIA  
COMMERCIAL BANKS IN INDONESIA IN 2018-2021**

**Alfiatun Khasanah**

**NIM. 1817202050**

E-mail: [alfiatunkhasanah@gmail.com](mailto:alfiatunkhasanah@gmail.com)

Department of Sharia Banking Faculty of Economics and Islamic Business

State Islamic University of Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto

**ABSTRACT**

This research is motivated by the absence of standard standards in Indonesia itself regarding the disclosure of Islamic Social Reporting, so that the disclosure in every Islamic banking is not the same. Disclosure of Islamic social reporting is a standard for reporting the performance of sharia-based companies that serves as a benchmark for an Islamic bank to be more transparent with many factors that can affect disclosure of Islamic social reporting. This study examines the effect of company size, profitability, and leverage on Islamic disclosure. social reporting.

This research uses quantitative methods. The population used is Islamic commercial banks. Samples were taken using a purposive sampling method with a total sample of 7 (seven) Islamic Commercial Banks in Indonesia. The data used is secondary data with data collection methods using documentation and library studies. The data analysis method used is multiple linear regression using SPSS 22 software.

The results of this study indicate that company size and profitability have a significant effect on disclosure of Islamic social reporting. Meanwhile, leverage has no significant effect on the disclosure of Islamic social reporting. Then the variables of company size, profitability and leverage simultaneously have a significant effect on the disclosure of Islamic Social Reporting at Islamic commercial banks in Indonesia in 2018-2021.

**Keywords: Company Size, Leverage Profitability, and Disclosure of Islamic Social Reporting (ISR).**

## PEDOMAN TRANSLITERASI BAHASA ARAB-INDONESIA

Transliterasi kata-kata yang dipakai dalam penelitian skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama antara Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI. Nomor: 158/1987 dan Nomor: 0543b/U/1987.

### 1. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	alif	tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	ba'	B	Be
ت	ta'	T	Te
ث	ša	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	H	ḥ	ha (dengan garis di bawah)
خ	kha'	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	ẓ	ze (dengan titik di atas)
ر	ra'	R	Er
ز	ẓal	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Sad	ṣ	es (dengan garis di bawah)
ض	d'ad	ḍ	de (dengan garis di bawah)
ط	Ta	T	te (dengan garis di bawah)
ظ	Za	ẓ	zet (dengan garis di bawah)
ع	'ain	'	koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	fa'	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka



ل	Lam	L	'el
م	Mim	M	'em
ن	Nun	N	'en
و	Waw	W	W
ه	ha'	H	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	ya'	Y	Ye

## 2. Konsonan rangkap karena syaddah ditulis rangkap

عدة	Ditulis	'iddah
-----	---------	--------

## 3. Ta'marbutah di akhir kata bila dimatikan ditulis h

حكمة	Ditulis	Hikmah	جزية	Ditulis	Jizyah
------	---------	--------	------	---------	--------

(ketentuan ini tidak diperlakukan pada kata-kata Arab yang sudah terserap kedalam Bahasa Indonesia, seperti zakat, salat dan sebagainya, kecuali bila dikehendaki lafal aslinya).

### a. Bila diikuti

dengan kata sandang "al" serta bacaan ke dua itu terpisah, maka ditulis dengan h.

كرامة الأولياء	Ditulis	karâmahal-auliyâ
----------------	---------	------------------

### b. Bila ta' marbutah hidup atau dengan harakat, fathah atau kasrah atau dammah ditulis dengan t.

زكاة الفطر	Ditulis	zakâtal-fitr
------------	---------	--------------

## 4. Vokal Pendek

-----َ-----	Fathah	Ditulis	A
-----ِ-----	Kasrah	Ditulis	I
-----ُ-----	Dhammah	Ditulis	U

## 5. Vokal Panjang

1	fathah+alif	Ditulis	A
	جاهلية	Ditulis	Jâhiliyah
2	fathah+ya'mati	Ditulis	A
	تنسى	Ditulis	Tansa

3	kasrah+ya'mati	Ditulis	I
	كريم	Ditulis	Karîm
4	dammah+wawumati	Ditulis	U
	فروض	Ditulis	Furûd

#### 6. Vokal Rangkap

1	fathah+ya'mati	Ditulis	Ai
	بينكم	Ditulis	Bainakum
2	fathah+wawumati	Ditulis	Au
	قول	Ditulis	Qaul

#### 7. Vokal Pendek yang berurutan dalam satu kata dipisahkan apostrof

أنتم	Ditulis	a'antum
أعدت	Ditulis	u'iddat

#### 8. Kata sandang alif+lam

a. Bila diikuti huruf qomariyah

القياس	Ditulis	al-qiyâs
--------	---------	----------

b. Bila diikuti huruf syamsiyyah ditulis dengan menggunakan huruf I (el)-nya. syamsiyyah yang mengikutinya, serta menggunakan huruf I (el)-nya.

السماء	Ditulis	as-samâ
--------	---------	---------

#### 9. Penulisan kata-kata dalam rangkaian kalimat

Ditulismenurutbunyiatau pengucapannya

ذوى الفروض	Ditulis	zawial-furûd
------------	---------	--------------

## KATA PENGANTAR

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Segala puji dan syukur kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, dan Leverage Terhadap Pengungkapan *Islamic Social Reporting* Pada Bank Umum Syariah di Indonesia Tahun 2018-2021 sebagai salah satu syarat penulis dapat menyelesaikan studi dan memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E) di Universitas Islam Negeri Prof. KH. Saifuddin Zuhri Purwokerto.

Sholawat serta salam tidak lupa mari kita panjatkan kepada junjungan kita Nabi agung Muhammad SAW yang telah membawa kita dari zaman kegelapan menuju dunia yang terang benderang ini. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan program Strata 1 (S1) pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Jurusan Ekonomi dan Keuangan Syariah, Program Studi Perbankan Syariah, Universitas Islam Negeri Prof. KH. Saifuddin Zuhri Purwokerto.

Penulis menyadari, dalam penyusunan skripsi ini tidak lepas dari bantuan, bimbingan, serta dukungan dari berbagai pihak, baik secara langsung maupun tidak langsung. Oleh karena itu melalui kata pengantar ini, penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. K.H. Moh. Roqib, M.Ag., Rektor UIN Prof. KH. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
2. Prof. Dr. Fauzi, M.Ag., Wakil Rektor I UIN Prof. KH. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
3. Prof. Dr. H. Ridwan, M.Ag., Wakil Rektor II UIN Prof. KH. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
4. Prof. Dr. H. Sul Khan Chakim, S.Ag., M.M., Wakil Rektor III UIN Prof. KH. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
5. Dr. H. Jamal Abdul Aziz, M.Ag. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Prof. KH. Saifuddin Zuhri Purwokerto.

6. Dr. Ahmad Dahlan, M.S.I. selaku Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Prof. KH. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
7. Dr. Atabik, M.Ag. selaku Wakil Dekan II Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Prof. KH. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
8. Iin Solikhin, M.Ag. selaku Wakil Dekan III Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Prof. KH. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
9. Yoiz Shofwa Shafrani, SP., M.Si. selaku Ketua Jurusan Ekonomi dan Keuangan Syariah UIN Prof. KH. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
10. Hastin Tri Utami, S.E., M.Si., Ak. selaku Koordinator Prodi Perbankan Syariah UIN Prof. KH. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
11. Sofia Yustiani Suryandari, S.E., M.Si. selaku Dosen Pembimbing Skripsi, yang telah dengan sabar memberikan arahan, masukan, bimbingan, serta dukungan dalam pengerjaan skripsi. Terima kasih telah meluangkan waktu, tenaga dan pemikirannya sehingga skripsi dapat terselesaikan dengan baik. Semoga Allah SWT memudahkan segala urusan dan harapan ibu.
12. Segenap Dosen dan Staff Administrasi UIN Prof. KH. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
13. Seluruh Dosen dan Staff Administrasi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Prof. KH. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
14. Kedua orang tua, Bapak Fukhad Amirudin dan Ibu Duriyah yang selalu memberikan dukungan, semangat, motivasi, pengertian, restu, serta selalu mengusahakan apapun yang saya inginkan dan saya butuhkan sampai menyelesaikan studi ini. Skripsi ini saya persembahkan untuk Bapak dan Ibu yang sudah selalu menjaga saya dalam doa-doa yang bapak dan ibu panjatkan. Terimakasih karena selalu ada dan terimakasih atas semua cinta yang telah bapak dan ibu berikan kepada saya. Tidak ada yang bisa membayar atas semua yang telah bapak dan ibu berikan kepada saya. Semoga senantiasa diberikan kesehatan, kebahagiaan, serta umur yang panjang.
15. Dhia Rohadatul 'Aisy, Handini, Liana Zakiyatul Insani, Popi Dwi Rahayu dan Tri Nova Indriyani. Terimakasih sudah menjadi sahabat saya dari awal perkuliahan sampai saat ini. Terimakasih sudah mendukung, menemani, dan

mendoakan saya sampai menyelesaikan studi ini. Semoga harapan kalian tercapai dan kita bisa bertemu kembali.

16. Fara Anggraeni dan Novi Eko Wahyono, terimakasih sudah menjadi sahabat saya dari kecil sampai saat ini. Terimakasih sudah menemani, mendukung, mendengarkan keluh kesah, serta mendoakan saya sampai menyelesaikan studi ini. Semoga harapan dan cita-cita kalian tercapai.
17. Teman-teman seperjuangan Perbankan Syariah B angkatan 2018, terimakasih atas semua kebaikan selama perkuliahan ini. Sukses selalu untuk semuanya.
18. Semua pihak yang telah membantu, mendoakan dan mendukung saya dalam pengerjaan skripsi.
19. Diri sendiri, terimakasih sudah kuat dan bertahan dalam menghadapi segala keadaan. Terimakasih sudah terus berjalan, berjuang dan berusaha dengan keras sampai saat ini. Semoga selalu bersemangat dan berkembang ke depannya.

Penulis sadar dalam penulisan skripsi ini ditemukan banyak kekurangan, kesalahan dan keterbatasan baik yang disadari ataupun tidak. Oleh karena itu, penulis berharap kritik dan saran yang membangun bagi penulis. Semoga skripsi ini dapat digunakan dengan baik dan dapat bermanfaat bagi penulis dan pembaca. Semoga kebaikan dan amal ibadah kita semua dibalas dengan balasan yang baik oleh Allah SWT. Aamiin.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Purwokerto, 25 Maret 2023

Penulis



Alfiatun Khasanah  
NIM.1817202050

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Pertumbuhan Perbankan Syariah di Indonesia .....	2
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu.....	14
Tabel 2.2 Indeks Pengungkapan ISR .....	26
Tabel 3.1 Bank Umum Syariah di Indonesia .....	38
Tabel 3.2 Tahap Pengambilan Sampel.....	40
Tabel 3.3 Daftar Sampel Bank Umum Syariah .....	41
Tabel 3.4 Indikator Variabel .....	42
Tabel 4.1 Hasil Uji Normalitas.....	56
Tabel 4.2 Hasil Uji Multikolonieritas .....	57
Tabel 4.3 Hasil Uji Heteroskedastisitas .....	58
Tabel 4.4 Hasil Uji Autokorelasi .....	59
Tabel 4.5 Hasil Uji Regresi Linear Berganda .....	60
Tabel 4.6 Hasil Uji Parsial (Uji T).....	62
Tabel 4.7 Hasil Uji Simultan (Uji F) .....	64
Tabel 4.8 Hasil Uji $R^2$ .....	65



UIN  
PROF. KH. SAIFUDDIN ZUHRI

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.3 Kerangka Berfikir ..... 32

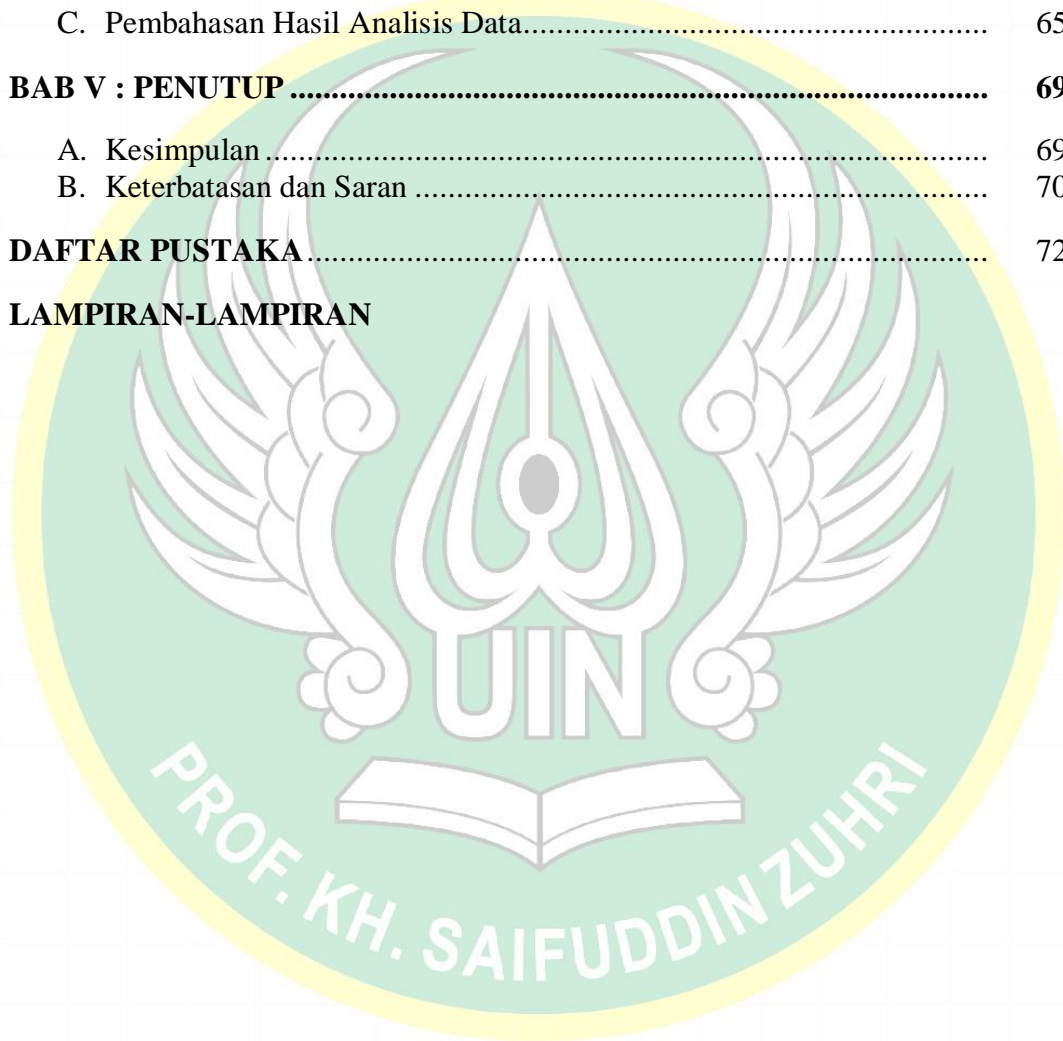


## DAFTAR ISI

<b>PERNYATAAN KEASLIAN</b> .....	ii
<b>LEMBAR PENGESAHAN</b> .....	iii
<b>NOTA DINAS PEMBIMBING</b> .....	iv
<b>MOTTO</b> .....	v
<b>ABSTRAK</b> .....	vi
<b>ABSTRACT</b> .....	vii
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI BAHASA ARAB-INDONESIA</b> .....	viii
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	xi
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	xiv
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	xv
<b>DAFTAR ISI</b> .....	xvi
<b>BAB I : PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah .....	9
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	9
D. Sistematika Penelitian .....	10
<b>BAB II : LANDASAN TEORI</b> .....	<b>12</b>
A. Kajian Pustaka.....	12
B. Landasan Teori.....	20
1. Teori Legitimasi .....	20
2. Teori <i>Stakeholder</i> .....	21
3. <i>Enterprise Theory</i> .....	23
4. Pengungkapan ( <i>Disclosure</i> ) .....	24
5. <i>Islamic Social Reporting</i> .....	25
6. Ukuran Perusahaan .....	27
7. Profitabilitas .....	28
8. <i>Leverage</i> .....	29
C. Landasan Teologis.....	30
D. Kerangka Berfikir.....	32
E. Rumusan Hipotesis.....	33
<b>BAB III : METODE PENELITIAN</b> .....	<b>37</b>
A. Jenis Penelitian.....	37
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	37



C. Subjek dan Objek Penelitian.....	37
D. Populasi dan Sampel Penelitian.....	38
E. Variabel dan Indikator Penelitian.....	41
F. Pengumpulan Data Penelitian.....	43
G. Analisis Data Penelitian.....	44
<b>BAB IV : PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN.....</b>	<b>49</b>
A. Gambaran Umum Perusahaan Asuransi Syariah di Indonesia .....	49
B. Analisis Data.....	55
C. Pembahasan Hasil Analisis Data.....	65
<b>BAB V : PENUTUP .....</b>	<b>69</b>
A. Kesimpulan.....	69
B. Keterbatasan dan Saran .....	70
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>72</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN</b>	



## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Indonesia merupakan negara dengan mayoritas penduduk muslim terbesar di dunia, maka sudah seharusnya dalam menjalankan segala aktivitas kehidupan sesuai dengan aturan yang telah ditetapkan oleh Allah SWT (Dewi, 2012). Hal ini membuat perkembangan ekonomi dan bisnis berbasis Islam berkembang dengan baik di Indonesia yang ditandai dengan bermunculannya berbagai entitas dan lembaga keuangan syariah (Ramdhani, 2016).

Dengan ditetapkannya undang-undang No.21 Tahun 2008 tentang Perbankan Syariah, maka perkembangan industri perbankan syariah nasional semakin memiliki landasan hukum yang memadai dan akan mendorong pertumbuhannya secara lebih cepat lagi. Diharapkan peran industri perbankan syariah dalam mendukung perekonomian nasional akan semakin signifikan (Otoritas Jasa Keuangan, 2022).

Pada tanggal 1 Mei 1992 berdirilah Bank Muamalat Indonesia (BMI), pada awalnya pendirian Bank Muamalat Indonesia ini keberadaannya belum mendapat perhatian yang optimal dalam tatanan industri perbankan nasional. Namun di era reformasi ditandai dengan disetujuinya Undang-Undang No.10 Tahun 1998, ternyata disambut antusias oleh masyarakat perbankan. Sejumlah bank mulai memberikan pelatihan dalam bidang perbankan syariah bagi para stafnya, selanjutnya muncullah Bank Syariah Mandiri (BSM) yang merupakan bank milik pemerintah pertama yang melandaskan operasionalnya pada prinsip syariah dan pasca perkembangan berikutnya pasca reformasi adalah diperkenalkannya konversi cabang bank umum konvensional menjadi syariah. Maka mulailah bermunculan bank-bank syariah baik yang berbentuk BUS (Bank Umum Syariah), UUS (Usaha Unit Syariah), maupun BPRS (Bank Pembiayaan Rakyat Syariah).

Tabel 1.1

## Pertumbuhan Perbankan Syariah di Indonesia 2018 - 2021

KETERANGAN	2018	2019	2020	2021
▪ BUS	14	14	14	12
<b>Jumlah Kantor</b>	1875	1919	2034	2035
▪ UUS	20	20	20	21
<b>Jumlah Kantor</b>	354	381	392	444
▪ BPRS	167	164	163	164
<b>Jumlah Kantor</b>	495	617	627	659

Sumber : Otoritas Jasa Keuangan (OJK)

Dari tabel 1.1 di atas menunjukkan Bank Umum Syariah (BUS) pada tahun 2018 sampai 2020 terdapat 14 institusi sedangkan pada tahun 2021 jumlah BUS berkurang menjadi 12 institusi di karenakan adanya penggabungan (*marger*) bank syariah milik BUMN yaitu Bank Syariah Mandiri (BSM), BNI Syariah dan BRI Syariah menjadi Bank Syariah Indonesia (PT BSI), Unit Usaha Syariah (UUS) pada tahun 2018 sampai 2020 terdapat 20 institusi dan pada tahun 2021 bertambah menjadi 21 institusi, Dan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah setiap tahunnya mengalami perubahan seperti pada tahun 2018 sebanyak 167 institusi, pada tahun 2019 sebanyak 164 institusi, tahun 2020 sebanyak 163 institusi dan pada tahun 2021 sebanyak 164 institusi.

Dengan semakin berkembangnya perekonomian dunia maka tidak dapat dipungkiri bahwa perusahaan dituntut untuk bersaing dengan perusahaan lainnya. Cara yang dilakukan oleh perusahaan salah satunya yaitu dengan melakukan suatu aktivitas yang dapat memberikan manfaat kepada masyarakat sebagai bagian dari *stakeholder* yang tidak hanya memberikan manfaat untuk perusahaan saja. Dampak yang diperoleh perusahaan salah satunya adalah saat perusahaan melakukan *Corporate Social Responsibility* (Pratiwi, 2020). Hal ini sesuai dengan aturan yang sudah diterbitkan yaitu Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang *Corporate Social Responsibility*. CSR yaitu konsep yang menyebutkan bahwa organisasi,

khususnya perusahaan memiliki berbagai bentuk tanggung jawab terhadap seluruh pemangku kepentingannya, yang di antaranya adalah konsumen, karyawan, pemegang saham, komunitas dan lingkungan dalam segala aspek operasional perusahaan yang mencakup aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan.

Perbankan tidak hanya menjalankan tugasnya dalam bidang perbankan, bank juga diharuskan untuk memberikan sebuah kepedulian terhadap komunitas yang berhubungan langsung dengan kegiatan operasinya. Bentuk kepedulian tersebut adalah program *Corporate Social Responsibility*. Tanggung jawab sosial perusahaan ini berhubungan erat dengan “pembangunan berkelanjutan” yang harus mendasarkan keputusannya tidak semata berdasarkan dampaknya dalam aspek ekonomi, tetapi juga dengan menimbang dampak sosial dan lingkungan yang timbul dari keputusannya itu, baik untuk jangka pendek maupun untuk jangka panjang. Oleh karena itu, tanggung jawab sosial perusahaan merupakan kontribusi perusahaan terhadap tujuan pembangunan berkelanjutan dengan cara manajemen terhadap seluruh pemangku kepentingannya (Singgih, 2015). CSR timbul sejak era dimana kesadaran akan *sustainability* perusahaan jangka panjang adalah lebih penting dari pada sekedar *profitability*. Bentuk tanggung jawab mereka terhadap sosial/lingkungan sekitar dimana perusahaan tersebut berada. Bentuk tanggung jawab tersebut bermacam-macam, mulai dari melakukan kegiatan yang dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan perbaikan lingkungan, pemberian beasiswa untuk anak tidak mampu, pemberian dana untuk pemeliharaan fasilitas umum, sumbangan untuk desa/fasilitas masyarakat yang bersifat sosial dan berguna untuk masyarakat banyak, khususnya masyarakat yang berada di sekitar perusahaan tersebut berada (Sudrajat, 2017).

Dimana gagasan ini menyebutkan bahwa tanggung jawab sebuah perusahaan bukan hanya mengenai aktivitas ekonomi yaitu untuk mencari sebuah keuntungan saja demi keberlangsungan bisnis akan tetapi juga memiliki sebuah tanggungjawab sosial yaitu salah satunya lingkungan.

Konsep mengenai CSR ini berkembang dalam ekonomi islam, bagi pengguna muslim yang menginginkan mengenai pengungkapan secara syariah, pengungkapan yang diinginkan tidak hanya menjelaskan mengenai apa saja tindakan yang meningkatkan kualitas hidup masyarakat dan lingkungan sekitarnya, akan tetapi mengenai pengungkapan apakah operasional perusahaan sudah sesuai dengan syariah islam atau belum (Fauziah, 2013). Dengan adanya keinginan mengenai hal ini perusahaan harus bisa mengakomodasi apa yang diminta oleh pengguna muslim agar bisa dilihat dan dinilai oleh pengguna bahwa perusahaan sudah memenuhi syarat atau tidak, dan hal ini juga bisa menjadi acuan bagi pengguna untuk bisa memilih perusahaan secara baik.

Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* tidak hanya ada di perusahaan konvensional tetapi juga berkembang dalam perusahaan yang berbasis islam yaitu disebut dengan *Islamic Social Reporting*. *Islamic Social Reporting (ISR)* adalah standar pelaporan kinerja sosial perusahaan yang berbasis syariah yang tidak hanya membantu pengambilan keputusan bagi pihak muslim, melainkan juga untuk membantu perusahaan Islam dalam melakukan pemenuhan kewajibannya terhadap Allah SWT dan masyarakat. ISR pertama kali dikemukakan oleh Haniffa (2002) dalam penelitiannya yang berjudul "*Social Reporting Disclosure: An Islamic Perspective*", lalu dikembangkan lagi oleh Othman (2009) di Malaysia. Menurut Haniffa (2002) terdapat banyak keterbatasan dalam pelaporan sosial konvensional, sehingga ia mengemukakan kerangka konseptual *Islamic Social Reporting (ISR)* yang berdasarkan ketentuan syariah.

Konsep ISR dalam Islam lebih ditekankan sebagai bentuk ketakwaan umat manusia kepada Allah SWT dalam dimensi perusahaan. Menyatakan bahwa teori yang paling tepat untuk mengungkapkan tanggung jawab sosial perusahaan berbasis syariah adalah *Syariah Enterprise Theory (SET)*. Hal ini karena dalam SET, Allah adalah sumber amanah utama. Sedangkan sumber daya yang dimiliki oleh perusahaan adalah amanah dari Allah yang di dalamnya melekat sebuah tanggung jawab dan tujuan yang ditetapkan oleh

Sang Maha Pemberi Amanah. Perusahaan juga bertanggung jawab terhadap manusia dan lingkungan atau alam. Dalam perspektif Islam diterangkan bahwa transaksi bisnis tidak dapat dipisahkan dari tujuan moral masyarakat (Meutia, 2010)

Dalam berita yang dikutip dari *website* Bisnis.com, menjelaskan bahwa selama ini di Indonesia tidak ada standar baku terkait pengungkapan *Islamic Social Reporting*, sehingga pengungkapan pada setiap perbankan syariah menjadi tidak sama. Perbankan syariah di Indonesia masih berpedoman pada negara lain seperti Malaysia yang telah memiliki standar baku terhadap pengungkapan *Islamic Social Reporting*. Menurut Hariyadi Sukamdani, Ketua Umum Asosiasi Perusahaan Indonesia (APINDO). Hal tersebut dikhawatirkan akan mempengaruhi citra perusahaan di mata masyarakat. Padahal menurut World Bank, kegiatan *Islamic Social Reporting* tidak hanya dimaknai sebagai pengumpulan laba perusahaan, tetapi mengingat bahwa etika bisnis lebih kepada *profit, people, dan planet* yang terdapat dalam *triple bottom line*.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan *International Institute of Islamic Thought* (IIIT) tahun 1996 menyebutkan bahwa bank syariah terindikasi dengan tidak sepenuhnya menjalankan peran sosialnya sesuai dengan tuntutan Islam. Sebanyak 32 bank syariah di dunia lebih mementingkan tujuan ekonomi dibandingkan kriteria sosial ketika mengevaluasi peluang investasi. Praktik CSR sering kali tidak memasukkan etika bisnis Islam dalam bingkai ekonomi Islam (Edi Soeharto, 2007). Penelitian yang dilakukan oleh Maali (2003) dengan menggunakan 29 bank syariah sebagai sampel di negara-negara muslim, hasilnya menyatakan bahwa hanya 11 bank syariah yang melakukan pengungkapan pertanggungjawaban sosialnya sesuai dengan aturan yang sudah ditetapkan oleh AAOIFI. Hasil ini menunjukkan bahwa 62% bank syariah mengindikasikan tidak melakukan pengungkapan pertanggungjawaban sosialnya sesuai dengan yang diharapkan.

Faktor-faktor yang mempengaruhi pengungkapan ISR (*Islamic Social Reporting*) dalam penelitian ini adalah ukuran perusahaan, profitabilitas, dan

*leverage*. Salah satu faktor yang pertama yaitu ukuran perusahaan, Hal Ini karena dengan semakin besar ukuran perusahaan maka akan semakin tinggi pula pengungkapan *Islamic Social Reporting* yang diungkapkan oleh perusahaan. Hal tersebut dikarenakan semakin besar ukuran perusahaan, semakin tinggi pula tuntutan terhadap keterbukaan informasi dibanding perusahaan yang lebih kecil. Dengan mengungkapkan informasi yang lebih banyak, perusahaan mencoba mengisyaratkan bahwa perusahaan telah menerapkan prinsip-prinsip syariah dengan baik. Selain itu, perusahaan yang lebih besar umumnya memiliki pembiayaan, fasilitas dan sumber daya manusia yang lebih banyak dibandingkan dengan perusahaan yang lebih kecil (Widyawati dan raharja, 2012). Menurut penelitian Umiyati dan Muhammad Danis (2018) menunjukkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap ISR, ukuran perusahaan dapat dilihat dari total aset yang dimiliki maka bank syariah yang memiliki total aset tinggi akan melakukan pengungkapan tanggung jawab sosial secara syariah lebih luas dibandingkan dengan bank syariah yang memiliki total aset lebih rendah. Hal ini dikarenakan sumber dana yang digunakan untuk melakukan aktivitas tanggung jawab sosial juga lebih banyak. Hasil ini sejalan teori dari Othman, dkk. (2009) bahwa perusahaan yang besar harus diikuti dengan penyaluran kegiatan sosial yang besar pula. Penelitian Tantri Putri Rahayu (2018) menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap ISR, hasil penelitian ini mendukung teori *stakeholders* yang menyatakan bahwa perusahaan yang besar biasanya memiliki aktivitas yang lebih banyak dan kompleks, mempunyai dampak yang lebih besar terhadap masyarakat, memiliki *shareholder* yang lebih banyak, serta mendapat perhatian lebih dari kalangan publik. Jadi, perusahaan syariah yang lebih besar akan cenderung untuk melakukan pengungkapan tanggung jawab sosial secara syariah lebih luas dibandingkan perusahaan syariah yang lebih kecil. Penelitian lainnya juga menunjukkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap ISR seperti pada hasil penelitian Muslim A. Djalil dkk tahun (2020) dan Mahatma (2022) ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap

pengungkapan ISR. Tetapi pada penelitian Ari Kristin tahun (2018) dan Dwi Shinta Wulandari tahun (2017) menemukan bahwa tidak berpengaruh positif terhadap pengungkapan ISR.

Faktor yang kedua yaitu profitabilitas, rasio keuangan yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba adalah *Return On Asset*. *Return On Asset (ROA)* rasio keuangan ini berfungsi untuk menggambarkan seberapa besar kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari sumber dana yang dimiliki oleh perusahaan. Perusahaan dengan *Return on Assets (ROA)* yang tinggi menunjukkan bahwa perusahaan tersebut berada dalam kondisi yang baik. Perusahaan dengan kondisi kinerja yang baik dapat mendorong perusahaan untuk meningkatkan kepeduliannya terhadap masalah lingkungan dan sosial disekitarnya dengan cara pengungkapan *islamic social reporting*. Hal ini karena semakin besar laba yang diperoleh perusahaan maka perusahaan dapat menanggung biaya pengungkapan sehingga dapat melakukan pengungkapan *islamic social reporting* yang lebih luas. Pada penelitian Wilda Mei (2020) menjelaskan bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap pengungkapan ISR, semakin tinggi profitabilitas suatu perusahaan maka semakin luas pula pengungkapan *Islamic Social Reporting*. karena pihak manajemen menjadi lebih fleksibel dalam mengungkapkan *Islamic Social Reporting* serta dapat menguntungkan bagi pihak perusahaan salah satunya adalah semakin meningkatnya citra perusahaan dimata stakeholder dan masyarakat. Menurut Dessy, dkk (2021), Muslim A. Djalil (2020), Meta Nursita (2019) menjelaskan bahwa profitabilitas mempengaruhi pengungkapan ISR secara positif. Namun, profitabilitas berdampak negatif terhadap pengungkapan ISR, seperti yang dijelaskan oleh Ari Kristin (2018) dan Mahatma (2022).

Faktor-faktor yang mempengaruhi ISR yang terakhir yaitu *Leverage*, *leverage* menggunakan *Debt to Equity Ratio (DER)* (Ramadhani:2016). Menjelaskan bahwa tingkat *leverage* adalah untuk melihat kemampuan perusahaan dalam menyelesaikan semua kewajibannya kepada pihak lain. Perusahaan harus menjelaskan kepada investor, kreditor ataupun pihak



berkepentingan lainnya mengenai kemampuan mereka untuk membayar hutang dan dampak pinjaman tersebut dalam kegiatan perusahaan. Tingkat utang yang tinggi pada bank syariah untuk menjalankan aktivitas operasionalnya, tidak menjadi pengaruh dalam melakukan kegiatan tanggung jawab sosial perusahaan. teori *stakeholder* menyatakan bahwa perusahaan harus tetap menciptakan hubungan yang baik dengan para *stakeholder* dengan melakukan kegiatan ISR yang diungkapkan dalam laporan tahunan perusahaan walaupun saat tingkat *leverage* tinggi maupun rendah. Menurut penelitian yang dilakukan oleh Muslim A. Djalil (2020) dan Andrian Pramudinata (2015) menyatakan variabel *leverage* berpengaruh positif terhadap pengungkapan ISR. Sedangkan, pada penelitian Isnan Murdiansyah (2021), Meta Nursita (2018), *leverage* berdampak negatif terhadap pengungkapan ISR. Pengungkapan ISR di Indonesia perlu dilakukan penelitian lebih dalam agar dalam melakukan pengungkapan sosial dapat menggunakan entitas Islam yang tepat.

Dengan adanya *research gap* diatas, maka penulis termotivasi untuk melakukan penelitian kembali mengenai faktor-faktor yang dapat mempengaruhi pengungkapan ISR dengan variabel ukuran perusahaan, profitabilitas, dan *leverage*. Dengan judul yang diambil dalam penelitian ini adalah **“Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, dan *Leverage* Terhadap Pengungkapan *Islamic Social Reporting* pada Bank Umum Syariah di Indonesia Tahun 2018-2021”**.

#### **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka peneliti merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Apakah terdapat pengaruh ukuran perusahaan terhadap pengungkapan *Islamic Social Reporting* pada bank umum syariah di Indonesia tahun 2018-2021?
2. Apakah terdapat pengaruh profitabilitas terhadap pengungkapan *Islamic Social Reporting* pada bank umum syariah di Indonesia tahun 2018-2021?

3. Apakah terdapat pengaruh *leverage* terhadap pengungkapan *Islamic Social Reporting* pada bank umum syariah di Indonesia tahun 2018-2021?
4. Apakah terdapat pengaruh ukuran perusahaan, profitabilitas, dan *leverage* terhadap pengungkapan *Islamic Social Reporting* pada bank umum syariah di Indonesia tahun 2018-2021?

### C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

#### 1. Tujuan Penelitian

- a. Untuk mengetahui pengaruh variabel Ukuran Perusahaan terhadap pengungkapan *Islamic Social Reporting* pada bank umum syariah di Indonesia tahun 2018-2021?
- b. Untuk mengetahui pengaruh variabel Profitabilitas terhadap pengungkapan *Islamic Social Reporting* pada bank umum syariah di Indonesia tahun 2018-2021?
- c. Untuk mengetahui pengaruh variabel *Leverage* terhadap pengungkapan *Islamic Social Reporting* pada bank umum syariah di Indonesia tahun 2018-2021?
- d. Untuk mengetahui pengaruh dan mendapatkan bukti empiris Variabel Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, dan *Leverage* terhadap pengungkapan *Islamic Social Reporting* pada bank umum syariah di Indonesia tahun 2018-2021?

#### 2. Manfaat Penelitian

##### a. Manfaat Teoritis

Diharapkan temuan penelitian ini akan membantu kemajuan teori keuangan yang dipelajari di kelas dan memperluas pemahaman kita tentang subjek secara keseluruhan.

##### b. Manfaat Praktis

###### 1) Bagi Penulis

Pemahaman penulis tentang faktor-faktor seperti Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, dan *Leverage* yang terkait dengan

pelaporan sosial Islam di BUS di Indonesia dapat ditambah dengan hasil penelitian ini.

2) Bagi bank umum syariah

Studi ini kemungkinan besar akan berfungsi sebagai referensi bagi mereka yang bekerja untuk memperkuat sektor perbankan komersial syariah di Indonesia.

3) Bagi Akademik

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk berkontribusi pada literatur yang ada dengan menyelidiki hubungan antara pelaporan sosial Islam dan dimensi Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, dan *Leverage* di bank umum syariah Indonesia.

4) Bagi Peneliti yang akan datang

Temuan penelitian ini akan membantu para pemimpin bisnis, investor, dan lainnya yang akrab dengan perbankan komersial Islam di Indonesia untuk lebih memahami peran Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, dan *Leverage* dalam membentuk praktik pelaporan sosial Islam.

#### D. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan dalam skripsi ini terdiri dari lima bab, dimana setiap bab membahas masalahnya masing-masing, namun setiap bab nya akan saling berkaitan satu sama lainnya. Adapun sistematika penulisan skripsi ini sebagai berikut :

##### **BAB I: Pendahuluan**

Bab ini menguraikan mengenai latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, serta sistematika pembahasan.

##### **BAB II: Landasan Teori**

Bab ini menjelaskan tentang kajian pustaka atau penelitian terdahulu yang mendukung dalam penelitian ini, landasan teori, landasan teologis, kerangka berfikir dan rumusan hipotesis.

##### **BAB III: Metode Penelitian**

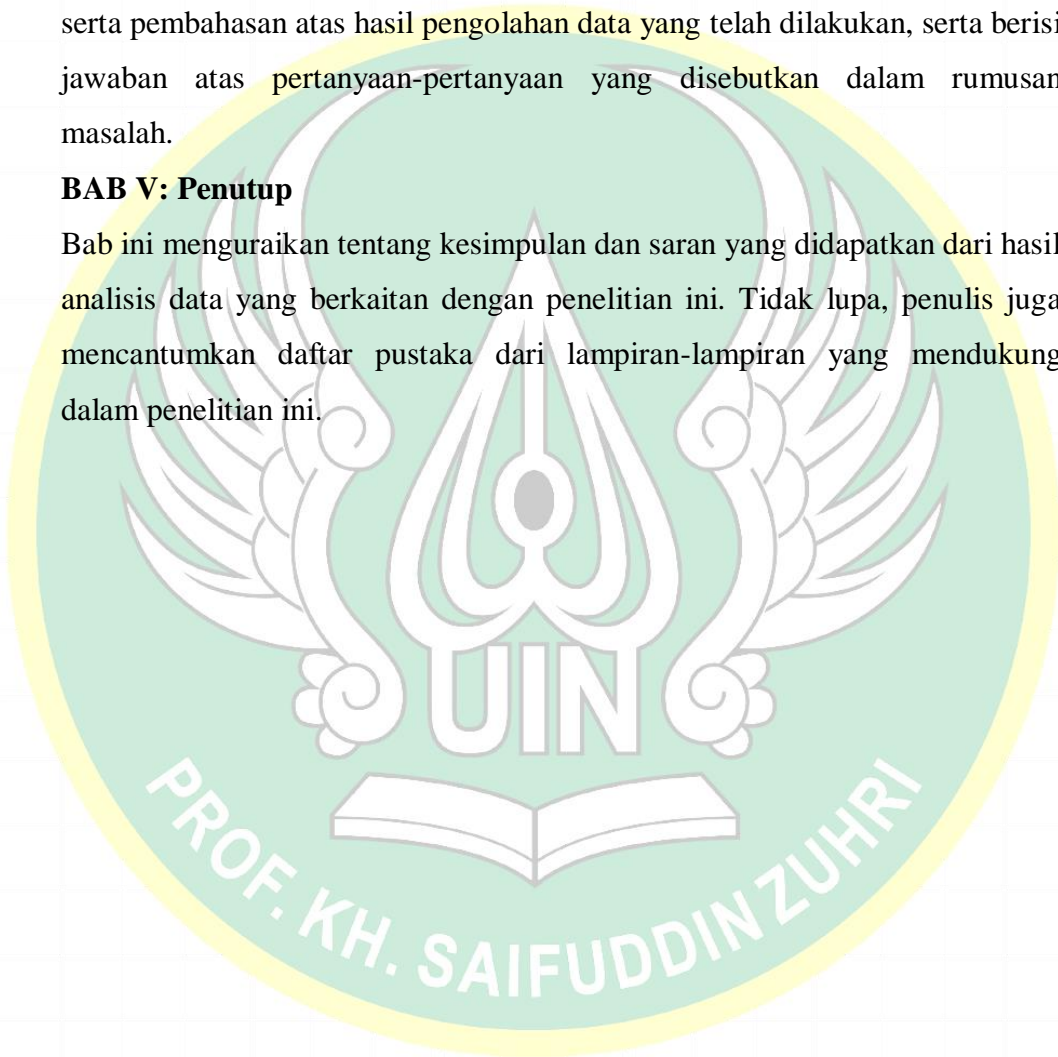
Bab ini memaparkan tentang metodologi yang digunakan dalam penelitian ini secara umum, yang terdiri dari jenis penelitian, tempat dan waktu penelitian, populasi dan sampel, variabel dan indikator penelitian, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data penelitian.

#### **BAB IV: Pembahasan Hasil Penelitian**

Bab ini menjelaskan tentang deskripsi objek penelitian dan hasil analisis data serta pembahasan atas hasil pengolahan data yang telah dilakukan, serta berisi jawaban atas pertanyaan-pertanyaan yang disebutkan dalam rumusan masalah.

#### **BAB V: Penutup**

Bab ini menguraikan tentang kesimpulan dan saran yang didapatkan dari hasil analisis data yang berkaitan dengan penelitian ini. Tidak lupa, penulis juga mencantumkan daftar pustaka dari lampiran-lampiran yang mendukung dalam penelitian ini.



## BAB II

### LANDASAN TEORI

#### A. Kajian Pustaka

Dalam sebuah penelitian peneliti perlu menyediakan kerangka kerja konseptual dan memberikan pembenaran teoretis yang kuat untuk pentingnya penelitian, tinjauan pencarian literatur menyeluruh harus dimasukkan ke dalam studi yang dirancang dengan baik. Selanjutnya kerangka teori dapat dirujuk ketika merumuskan pertanyaan penelitian mendasar dan tepat mengenai topik yang diselidiki. Tinjauan pustaka dapat membantu Anda membandingkan subjek yang dipilih dengan topik dan masalah lain yang serupa dan temuannya (Kasiram, 2010). Menjelajahi, mengamati, mengevaluasi, dan mengenali informasi atau temuan yang ada adalah apa yang diperlukan oleh tinjauan pustaka, sehingga Anda dapat mengetahui apa yang ada dan tidak ada (Amarini, 2015). Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan referensi penelitian terdahulu untuk mengetahui apakah terdapat perbandingan dengan penelitian ini.

Pertama, dalam Jurnal ilmiah bijak Meta Nursita dkk, tahun 2019 dengan judul “Profitabilitas, likuiditas, *Leverage*, dan ukuran perusahaan: sebuah analisis *Islamic Social Reporting (ISR)* pada perusahaan yang terdaftar di JII”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Profitabilitas, dan likuiditas berpengaruh terhadap *islamic social reporting*. Sedangkan, *leverage* dan ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap *islamic social reporting*.

Kedua, dalam jurnal Ari Kristin Prasetyoningrum. 2018. “Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, *Leverage*, Efisiensi Biaya, dan Umur Perusahaan Terhadap *Islamic Social Reporting* Pada Perbankan Syariah di Indonesia. Secara parsial, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ukuran perusahaan, profitabilitas, *leverage*, dan efisiensi biaya tidak berpengaruh secara signifikan terhadap pengungkapan *islamic social reporting* pada perbankan syariah di Indonesia. Hanya umur perusahaan yang berpengaruh secara signifikan terhadap pengungkapan *islamic social reporting* pada

perbankan syariah di Indonesia. Namun, secara simultan, ukuran perusahaan, profitabilitas, *leverage*, efisiensi biaya dan umur perusahaan tidak signifikan berpengaruh terhadap pengungkapan *islamic social reporting (ISR)* Pada perbankan syariah di Indonesia.

Ketiga, Jurnal Mahatma Kufepaksi tahun 2022 dengan judul “Pengaruh profitabilitas, penerbitan surat berharga syariah, ukuran perusahaan dan *leverage* terhadap *Islamic Social Reporting* pada bank umum syariah di Indonesia tahun 2015-2018”. Dari hasil ini, kita dapat menyimpulkan bahwa variabel profitabilitas dan *leverage* tidak berpengaruh positif terhadap *islamic social reporting*. Sementara variabel penerbitan surat berharga, dan ukuran perusahaan memiliki pengaruh positif terhadap *islamic social reporting*.

Keempat, dalam jurnal Dessy Fitria & Nafis Irkhani (2021), “Ukuran perusahaan sebagai pemoderasi pengaruh struktur modal, profitabilitas, dan *islamic social reporting* terhadap nilai perusahaan pada bank umum syariah”. Secara parsial struktur modal berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan bank umum syariah di Indonesia, sedangkan profitabilitas mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Tetapi, untuk *islamic social reporting* berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. Namun secara simultan variabel struktur modal, profitabilitas, dan *islamic social reporting* berpengaruh pada nilai perusahaan bank umum syariah di Indonesia periode 2015-2019.

Kelima, dalam jurnal Isnan Murdiansyah. 2021. “*Leverage*, Ukuran Dewan Komisaris, Ukuran Dewan Pengawas Syariah dan Pengaruhnya Terhadap Pengungkapan *Islamic Social Reporting (ISR)*”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *leverage* tidak berpengaruh terhadap pengungkapan *Islamic Social Reporting (ISR)*. Namun, Ukuran Dewan Komisaris berpengaruh positif signifikan terhadap pengungkapan *Islamic Social Reporting (ISR)* dan Ukuran Dewan Pengawas Syariah tidak berpengaruh terhadap pengungkapan *Islamic Social Reporting (ISR)*.

Keenam, dalam jurnal Tabarru': *Islamic Banking And Finance* tahun 2018 dengan judul "Pengaruh Profitabilitas, Penghargaan, Dan *Islamic Governance Score* Terhadap Pengungkapan *Islamic Social Reporting* (Studi Empiris Pada Bank Umum Syariah Yang Terdaftar Di OJK Periode 2012- 2016)". Oleh Nanda Suryadi & Sri Lestari. Menyatakan bahwa Variabel Profitabilitas Dan Variabel *Islamic Governance* secara parsial tidak berpengaruh positif, sedangkan variabel penghargaan memiliki pengaruh positif. Secara simultan variabel profitabilitas, *Islamic Governance*, dan penghargaan memiliki pengaruh positif terhadap pengungkapan *Islamic Social Reporting*.

Ketujuh, dalam jurnal Imiah Akuntansi tahun 2020 dengan judul "Pengaruh Profitabilitas, Kepemilikan Institusional Dan Kinerja Lingkungan Terhadap *Islamic Social Reporting*". Oleh Afriana Dwi Widyanti & Nadia Cilarisinta. Menunjukkan bahwa Variabel Profitabilitas dan kinerja lingkungan tidak berpengaruh sedangkan Variabel Kepemilikan institusional berpengaruh terhadap pengungkapan *Islamic Social Reporting (ISR)*

Kedelapan jurnal tahun 2020 dengan judul "The effect of liquidity, financial leverage, profitability and company size on *Islamic Social Reporting (ISR) disclosure and its impact on company value in sharia commercial banks in Indonesia*" oleh Muslim A. Djali. Hasil menunjukkan bahwa Profitabilitas, likuiditas, leverage keuangan, dan ukuran perusahaan semuanya berpengaruh positif terhadap *islamic socia reporting*

**Tabel 2.1**

**Penelitian Terdahulu**

No.	Judul Penelitian, Nama dan Tahun	Hasil Penelitian	Persamaan dan Perbedaan
1.	"Profitabilitas, likuiditas, <i>Leverage</i> , dan ukuran perusahaan : sebuah analisis <i>Islamic Social Reporting</i>	Hasil penelitian menunjukkan bahwa Secara parsial, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ukuran perusahaan,	Persamaan: a. Variabel Independen yang digunakan sama yaitu Ukuran perusahaan, profitabilitas, <i>leverage</i> .

	<p>(ISR) pada perusahaan yang terdaftar di JII”. (Meta Nursita dkk: Jurnal ilmiah bijak, Vol.16 No.1, Maret 2019).</p>	<p>profitabilitas, <i>leverage</i>, dan efisiensi biaya tidak berpengaruh secara signifikan terhadap pengungkapan <i>islamic social reporting</i> pada perbankan syariah di Indonesia. Hanya umur perusahaan yang berpengaruh secara signifikan terhadap pengungkapan <i>islamic social reporting</i> pada perbankan syariah di Indonesia. Namun, secara simultan, ukuran perusahaan, profitabilitas, <i>leverage</i>, efisiensi biaya dan umur perusahaan tidak signifikan berpengaruh terhadap pengungkapan <i>islamic social reporting</i> (ISR) Pada perbankan syariah di Indonesia.</p>	<p>b. Variabel dependen yang sama yaitu <i>Islamic Social Reporting</i></p> <p>Perbedaan:</p> <p>a. Variabel independen profitabilitas, likuiditas, <i>leverage</i>, dan Ukuran perusahaan. Namun pada penelitian ini variabel independennya ukuran perusahaan, profitabilitas, dan <i>leverage</i>.</p>
2.	<p>“Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, <i>Leverage</i>, Efisiensi Biaya, dan Umur Perusahaan Terhadap</p>	<p>Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ukuran perusahaan, profitabilitas, <i>leverage</i>, dan efisiensi biaya tidak berpengaruh secara</p>	<p>Persamaan:</p> <p>a. Menggunakan penelitian secara parsial dan simultan.</p> <p>b. Variabel independen yang digunakan sama</p>



	<p><i>Islamic Social Reporting</i> Pada Perbankan Syariah di Indonesia”. (Ari Kristin Prasetyoningrum: <i>Journal of islamic banking and finance</i>. Vol. 2 No. 2, 2018)</p>	<p>signifikan terhadap pengungkapan <i>islamic social reporting</i> pada perbankan syariah di Indonesia. Hanya umur perusahaan yang berpengaruh secara signifikan terhadap pengungkapan <i>islamic social reporting</i> pada perbankan syariah di Indonesia. Namun, secara simultan, ukuran perusahaan, profitabilitas, <i>leverage</i>, efisiensi biaya dan umur perusahaan tidak signifikan berpengaruh terhadap pengungkapan <i>islamic social reporting (ISR)</i> Pada perbankan syariah di Indonesia.</p>	<p>yaitu Ukuran perusahaan, profitabilitas, <i>leverage</i></p> <p>c. Menggunakan variabel dependen <i>Islamic Social Reporting</i></p> <p>Perbedaan:</p> <p>a. Variabel independen ukuran perusahaan, profitabilitas, <i>leverage</i>, efisiensi biaya dan umur perusahaan. Sedangkan pada penelitian ini variabel independennya ukuran perusahaan, profitabilitas, dan <i>leverage</i>.</p>
3.	<p>“Pengaruh profitabilitas, penerbitan surat berharga syariah, ukuran perusahaan dan <i>leverage</i> terhadap <i>Islamic Social Reporting</i> pada bank umum</p>	<p>Dari hasil ini, kita dapat menyimpulkan bahwa variabel profitabilitas dan <i>leverage</i> tidak berpengaruh positif terhadap <i>islamic social reporting</i>. Sementara variabel penerbitan surat berharga, dan ukuran</p>	<p>Persamaan:</p> <p>a. Menggunakan variabel dependen <i>Islamic Social Reporting</i></p> <p>Perbedaan:</p> <p>a. Variabel independen ukuran perusahaan, penerbitan surat berharga syariah</p>

	<p>syariah di Indonesia tahun 2015-2018”. (Mahatma Kufepaksi, dkk E-journal <i>field of economics, business, and entrepreneurship</i> (EFEBE) Vol. 1 No. 3, Oktober 2022).</p>	<p>perusahaan memiliki pengaruh positif terhadap <i>islamic social reporting</i></p>	<p>profitabilitas, <i>leverage</i>. Sedangkan pada penelitian ini variabel independennya ukuran perusahaan, profitabilitas, dan <i>leverage</i>.</p> <p>b. Menggunakan data bank umum syariah pada tahun 2015-2018. Sedangkan pada penelitian ini menggunakan data bank umum syariah periode 2018-2021</p>
4.	<p>“Ukuran perusahaan sebagai pemoderasi pengaruh struktur modal, profitabilitas, dan <i>Islamic Social Reporting</i> terhadap nilai perusahaan pada bank umum syariah”. (Dessy Fitria &amp; Nafis Irkhami: Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam. Vol. 7 No. 03, 2021)</p>	<p>Secara parsial struktur modal berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan bank umum syariah di Indonesia, sedangkan profitabilitas mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Tetapi, untuk <i>islamic social reporting</i> berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. Namun</p>	<p>Persamaan:</p> <p>a. Menggunakan penelitian secara parsial dan simultan</p> <p>Perbedaan:</p> <p>a. Variabel dependen Nilai perusahaan. Sedangkan, pada penelitian ini variabel dependennya <i>Islamic Social Reporting</i>.</p> <p>b. Menggunakan data bank umum syariah pada tahun 2015-2019. Sedangkan pada penelitian ini</p>

		secara simultan variabel struktur modal, profitabilitas, dan <i>islamic social reporting</i> berpengaruh pada nilai perusahaan bank umum syariah di Indonesia periode 2015-2019.	menggunakan data bank umum syariah periode 201-2021.
5.	“ <i>Leverage, Ukuran Dewan Komisaris, Ukuran Dewan Pengawas Syariah dan Pengaruhnya Terhadap Pengungkapan Islamic Social Reporting (ISR)</i> ”. (Isnan Murdiansyah. Vol. 5. No.1, 2021)	Hasil penelitian menunjukkan bahwa <i>leverage</i> tidak berpengaruh terhadap pengungkapan Islamic Social Reporting (ISR). Namun, Ukuran Dewan Komisaris berpengaruh positif signifikan terhadap pengungkapan Islamic Social Reporting (ISR) dan Ukuran Dewan Pengawas Syariah tidak berpengaruh terhadap pengungkapan Islamic Social Reporting (ISR).	Persamaan: a. Menggunakan variabel dependen <i>Islamic Social Reporting</i> Perbedaan: a. Variabel independen <i>Leverage</i> , ukuran dewan komisaris, ukuran dewan pengawas syariah Sedangkan pada penelitian ini variabel independennya ukuran perusahaan, dan <i>leverage</i> .
6.	“Pengaruh Profitabilitas, Penghargaan, Dan <i>Islamic Governance Score</i> Terhadap	Variabel Profitabilitas dan Variabel <i>Islamic Governance</i> secara parsial tidak berpengaruh positif,	Persamaan: a. Menggunakan variabel <i>islamic social reporting</i> Perbedaan:

	<p>Pengungkapan <i>Islamic Social Reporting</i> (Studi Empiris Pada Bank Umum Syariah Yang Terdaftar Di OJK Periode 2012-2016)". (Nanda Suryadi &amp; Sri Lestari, Jurnal Tabarru" : <i>Islamic Banking And Finance</i>, 2018)</p>	<p>sedangkan variabel penghargaan memiliki pengaruh positif. Secara simultan variabel profitabilitas, <i>Islamic Governance</i>, dan penghargaan memiliki pengaruh positif terhadap pengungkapan <i>Islamic Social Reporting</i></p>	<p>a. Variabel independen nya adalah Ukuran Perusahaan, Profitabilitas dan <i>Leverage</i>. Sedangkan untuk variabel dependennya adalah Pengungkapan Kinerja Sosial Perbankan Syariah</p>
<p>7.</p>	<p>"Pengaruh Profitabilitas, Kepemilikan Institusional Dan Kinerja Lingkungan Terhadap <i>Islamic Social Reporting</i>". (Afriana Dwi Widyanti &amp; Nadia Cilarisinta, Jurnal Ilmiah Akuntansi, 2020)</p>	<p>Variabel Profitabilitas dan kinerja lingkungan tidak berpengaruh sedangkan Variabel Kepemilikan institusional berpengaruh terhadap pengungkapan <i>Islamic Social Reporting (ISR)</i></p>	<p>Persamaan:  a. Menggunakan variabel <i>islamic social reporting</i>  Perbedaan:  a. Pada penelitian yang akan dilakukan variabel independen nya adalah Ukuran Perusahaan, Profitabilitas dan <i>Leverage</i>. Sedangkan untuk variabel dependen nya adalah Pengungkapan Kinerja Sosial Perbankan Syariah</p>

8.	<p>“The effect of liquidity, financial leverage, profitability and company size on Islamic Social Reporting (ISR) disclosure and its impact on company value in sharia commercial banks in Indonesia”. (Muslim A. Djalil, dkk: <i>east african scholars journal of economics, business and managemen.</i> Vol. 3 No. 6, Juni 2020).</p>	<p>Keterbukaan tentang Hukum Islam pelaporan sosial bank umum syariah ditentukan oleh profitabilitas, likuiditas, leverage keuangan, dan ukuran perusahaan. Akuntabilitas dalam Pelaporan Sosial pada Lembaga Keuangan Syariah.</p>	<p>Persamaan:  a. Menggunakan variabel dependen <i>Islamic Social Reporting</i></p> <p>Perbedaan:  a. Variabel independen likuiditas, <i>Leverage</i>, profitabilitas, ukuran perusahaan  Sedangkan pada penelitian ini variabel independennya ukuran perusahaan, profitabilitas, dan <i>leverage</i>.</p>
----	---	---	--

## B. Landasan Teori

### 1. Teori Legitimasi

Teori Legitimasi merupakan suatu teori yang menghubungkan antara perusahaan dengan masyarakat. Perusahaan biasanya berusaha untuk melegitimasi dan mempertahankan hubungan dalam lingkungan sosial dan politik yang lebih luas di mana mereka beroperasi tanpa legitimasi tersebut, mereka tidak akan bertahan, terlepas dari seberapa baik kinerja finansial mereka (Grey et al., 1995). Hal tersebut menjelaskan bahwa perusahaan harus menjaga hubungannya dengan lingkungan dan masyarakat sekitar karena keberlangsungan hidup perusahaan bergantung pada hubungan tersebut.

Teori legitimasi pertama kali dikemukakan oleh Gray, et al., 1995 dalam karya ilmiahnya yang diterbitkan di *Accounting, Auditing & Accountability Journal* tahun 1995 dengan judul “*Corporate Social and Enviromental Reporting : a Review of The Literature and a Longitudinal Study of UK Disclosure.*” Gray, et al., menyatakan bahwa Legitimasi merupakan faktor strategis bagi perusahaan dalam rangka mengembangkan perusahaan kedepannya. Hal itu dapat dijadikan sebagai wahana untuk mengkontruksi strategi perusahaan, terutama terkait dengan upaya memposisikan diri di tengah lingkungan masyarakat yang semakin maju (Hadi, 2011). Perusahaan semakin menyadari bahwa kelangsungan hidup perusahaan juga tergantung dari hubungan perusahaan tersebut dengan masyarakat dan lingkungan di mana perusahaan tersebut menjalankan setiap aktivitasnya.

Legitimasi perusahaan dapat ditingkatkan melalui *Islamic social reporting (ISR)*, karena pengungkapan ISR yang dilakukan perusahaan dapat dipandang sebagai suatu usaha untuk meyakinkan masyarakat akan kepedulian perusahaan dengan lingkungan dan masyarakat sekitar sesuai syariat Islam. Dengan adanya ISR, perusahaan dapat memberikan kontribusi positif kepada masyarakat sekitar sehingga masyarakat sekitar dapat menerima baik keberadaan perusahaan di lingkungannya. Diterimanya suatu perusahaan oleh masyarakat merupakan suatu bentuk legalitas bagi perusahaan.

## **2. Teori Stakeholder**

*Stakeholder* adalah semua pihak baik internal maupun eksternal yang memiliki hubungan baik bersifat mempengaruhi maupun dipengaruhi, bersifat langsung maupun tidak langsung oleh perusahaan. Dengan demikian, *stakeholder* merupakan pihak internal maupun eksternal, seperti: pemerintah, perusahaan pesaing, masyarakat sekitar, lingkungan internasional, lembaga di luar perusahaan, (LSM dan sejenisnya), lembaga pemerhati lingkungan, para pekerja perusahaan, kaum minoritas

dan sebagainya yang keberadaannya sangat mempengaruhi dan dipengaruhi perusahaan (Hadi, 2011).

Teori *stakeholder* di ungkapkan pertama kalinya oleh R. Edward Freeman ditahun 1984 yang mana dalam teori *stakeholder* menggunakan konsep “*The Triple Bottom Line*”. Konsep adanya teori tersebut yaitu memiliki arti suatu perusahaan tidak hanya memperhatikan keuntungan perusahaan, namun juga memberikan keikutsertaan pada lingkungan dan masyarakat (Solihin, 2008). Teori *stakeholder* adalah teori yang merujuk bahwa perusahaan bertanggung jawab secara sistematis terhadap semua pihak yang terlibat dalam perusahaan. Suatu perusahaan yang bertanggung jawab secara sosial dilihat dari sejauh mana keputusan-keputusan yang dibuat oleh manajemen memperhatikan kepentingan-kepentingan *stakeholder* dari pada pemegang saham. Kelompok *stakeholder* inilah yang menjadi bahan pertimbangan bagi manajemen perusahaan dalam mengungkap atau tidak suatu informasi didalam laporan keuangan tersebut.

Pemahaman terhadap kebutuhan dan keinginan para *stakeholder* menjadi sorotan manajemen karena mereka terlibat secara langsung maupun tidak langsung atas aktivitas maupun kebijakan yang dilakukan dan yang akan diambil oleh suatu perusahaan. Pelaporan *Islamic Social Reporting* diharapkan menjadi sebuah keinginan dari *stakeholder* yang dapat terakomodasi sehingga menghasilkan hubungan yang harmonis antara perusahaan dengan *stakeholdernya* di mana perusahaan akan secara sukarela mengungkapkan ISR tersebut kepada publik dan publik pada akhirnya akan menaruh kepercayaan yang tinggi terhadap perusahaan untuk mengelola dananya.

Dengan diungkapkannya pertanggungjawaban sosial perusahaan diharapkan keinginan *stakeholder* dapat terpenuhi sehingga menciptakan hubungan yang harmonis antar perusahaan dengan *stakeholdernya*, yang mana hal tersebut dapat menjadi jalan untuk keberlanjutan perusahaannya Tujuan dari teori *stakeholder* yaitu agar memperkuat

hubungan perusahaan dengan pihak luar. Karena, semakin besar dukungan dari *stakeholder* berdampak pada usaha perusahaan dalam beradaptasi dengan *stakeholdernya*. Hal tersebut sangat berpengaruh terhadap naik turunnya nilai perusahaan. Oleh karena itu, perusahaan harus mengungkapkan ISR pada *annual report* yang akan dipublikasi agar lebih transparan untuk dapat menarik perhatian para investor. Hal tersebut akan berdampak positif terhadap perusahaan yaitu dapat membuat perusahaan semakin mengalami peningkatan.

### 3. *Syariah Enterprise Theory*

*Syariah Enterprise Theory (SET)* merupakan penyempurnaan teori yang mendasari *enterprise teory* sebelumnya. Menurut Triyuwono (2009), *enterprise theory* merupakan teori yang mengakui adanya pertanggungjawaban tidak hanya kepada pemilik perusahaan (*stakeholder*) saja melainkan kepada kelompok *stakeholder* yang lebih luas. *Enterprise theory* kemudian dikembangkan agar teori tersebut lebih dekat dengan konsep syariah sehingga terbentuk teori yang dikenal dengan istilah *Syariah Enterprise Theory (SET)*. Konsep dalam penetapan teori *syariah enterprise theory* ini adalah Allah SWT. *Syariah enterprise theory* meliputi Allah, manusia, alam. Allah merupakan pihak tertinggi dan menjadi satu-satunya tujuan hidup manusia, manusia harus mempertanggungjawabkan seluruh aktivitas kepada Allah secara vertikal, dan kemudian dijabarkan lagi dalam bentuk pertanggungjawaban secara horizontal kepada umat manusia lain serta pada lingkungan alam.

*Syariah enterprise theory* menyatakan bahwa dengan menempatkan Allah sebagai *stakeholder* tertinggi, maka tali penghubung agar akuntansi syariah tetap bertujuan pada membangkitkan kesadaran ketuhanan para penggunanya tetap terjamin. *Syariah enterprise theory* tidak mendudukkan manusia sebagai pusat dari segala sesuatu seperti yang dipahami dalam *antrosentrisme*, akan tetapi menempatkan Tuhan sebagai pusat dari segala sesuatu. Hal ini menegaskan bahwa *stakeholder* pertama adalah Allah SWT. *Stakeholder* kedua dari *syariah enterprise*



*theory* adalah manusia yang dibedakan menjadi dua yaitu *direct stakeholders* dan *indirect stakeholders*, *Direct stakeholders* adalah pihak-pihak yang secara langsung memberikan kontribusi pada perusahaan, baik dalam bentuk kontribusi keuangan maupun non keuangan sedangkan *indirect stakeholders* adalah pihak-pihak yang sama sekali tidak memberikan kontribusi kepada perusahaan, tetapi secara syariah mereka adalah pihak yang memiliki hak untuk mendapatkan kesejahteraan dari perusahaan. *Stakeholder* ketiga dari *syariah enterprise theory* adalah alam sebagai pihak yang memberikan kontribusi bagi mati hidupnya perusahaan sebagaimana pihak Allah dan manusia. Perusahaan eksis secara fisik karena didirikan diatas bumi, menggunakan energi yang tersebar di alam, memproduksi dengan menggunakan bahan baku dari alam, memberikan jasa kepada pihak lain dengan menggunakan energi yang tersedia di alam, dan lain-lainnya. Namun demikian, alam tidak menghendaki distribusi kesejahteraan dari perusahaan dalam bentuk uang sebagaimana yang diinginkan manusia. Wujud distribusi kesejahteraan adalah berupa kepedulian perusahaan terhadap kelestarian alam, pencegahan pencemaran, dan lain-lainnya.

#### 4. Pengungkapan (Disclosure)

Secara konseptual pengungkapan merupakan bagian integral dari pelaporan keuangan, dan secara teknis pengungkapan merupakan langkah akhir dalam proses akuntansi, yaitu penyajian informasi dalam bentuk statemen keuangan. Istilah *disclosure* menurut Soemarso memiliki arti tidak menutupi atau tidak menyembunyikan. Apabila dikaitkan dengan data, *disclosure* berarti memberikan data yang bermanfaat kepada pihak yang memerlukan. Jadi data tersebut harus benar-benar bermanfaat, karena apabila tidak bermanfaat, maka tujuan dari pengungkapan (*disclosure*) tersebut tidak akan tercapai (Soemarso, 2003: 232).

Istilah pengungkapan dalam akuntansi mengacu pada penyajian dan pengungkapan laporan keuangan perusahaan. Pengungkapan dalam

proses pelaporan keuangan adalah analisis terhadap model aktivitas untuk mengikhtisarkan, mengorganisir dan mengungkapkan hubungan timbal balik antara aktivitas – aktivitas. Pengungkapan dalam pelaporan keuangan seringkali dikelompokkan menjadi informasi keuangan dan non keuangan. Pengungkapan keuangan (*financial*) terdiri dari informasi yang disajikan dalam satuan moneter. Sedangkan pengungkapan non keuangan (*non financial*) dapat berupa deskriptif naratif, merupakan fakta atau opini yang tidak dinyatakan dalam satuan moneter. Informasi yang dikuantifikasikan dalam satuan selain satuan moneter. Contohnya pernyataan misi perusahaan, data mengenai jumlah karyawan dalam suatu perusahaan (Nissa, 2018).

#### 5. *Islamic Social Reporting*

Othman et al. (2010:139) menyatakan bahwa *Islamic Social Reporting (ISR)* adalah standar pelaporan kinerja sosial perusahaan-perusahaan yang berbasis syariah. *Islamic Social Reporting* merupakan bentuk tanggung jawab perusahaan terhadap lingkungannya bagi kepedulian sosial maupun tanggung jawab lingkungan dengan tidak mengabaikan kemampuan dari pada perusahaan yang sesuai dengan prinsip Islam. Salah satu cara untuk menilai pelaporan tanggung jawab sosial perusahaan secara syariah yaitu dengan menggunakan indeks *Islamic Social Reporting (ISR)* (Haniffa, 2002).

*Islamic Social Reporting* memiliki dua tujuan utama, yang pertama sebagai akuntabilitas kepada Allah SWT dan masyarakat, yang kedua yaitu untuk meningkatkan transparansi kegiatan bisnis dengan cara memberikan informasi yang relevan dan sesuai dengan kebutuhan spiritual para pembuat keputusan muslim. Selain itu indeks ISR juga menekankan pada keadilan sosial terkait pelaporan mengenai lingkungan, kepentingan minoritas dan karyawan. *Islamic Social Reporting (ISR)* adalah pengungkapan tanggung jawab sosial secara islami pada perusahaan yang bersifat sukarela (*voluntary disclosure*).

ISR lahir dan dikembangkan dengan dasar dari standar pelaporan berdasarkan *Accounting Islamic Social Reporting and Auditing Organization for Islamic Financial Institution (AAOIFI)* sebagai organisasi yang mengembangkan akuntansi dan auditing bagi lembaga keuangan syariah di tingkat dunia yang sudah mengeluarkan standar mengenai kerangka dasar dan laporan keuangan syariah, akan tetapi standar tersebut tidak dapat dijadikan sebagai suatu standar atas pengungkapan tanggung jawab sosial secara syariah karena tidak menyebutkan keseluruhan item-item terkait pelaporan tanggung jawab sosial yang harus diungkapkan oleh perusahaan (Haniffa, 2002).

Salah satu cara untuk menilai pelaporan tanggung jawab sosial perusahaan secara syariah yaitu dengan menggunakan indeks *Islamic Social Reporting (ISR)*. Indeks ISR adalah item-item pengungkapan yang digunakan sebagai indikator dalam pelaporan kinerja sosial institusi bisnis syariah. Haniffa memelopori indeks ISR yang mengacu pada standar AAOFI sebagai dasar pengungkapan ISR. Haniffa juga mengungkapkan bahwa indeks ISR memiliki lima tema yaitu *finance and investment, product, employees, society and environment*. Kemudian dikembangkan oleh Othman et al mengenai indeks ISR dengan menambahkan satu tema dengan *corporate governance*. Hal ini dikarenakan *stakeholder* tertarik untuk mengetahui apakah perusahaan telah memenuhi prinsip-prinsip dan aturan Islam. Berikut ini merupakan 40 Indikator penilaian dalam pengungkapan *Islamic Social Reporting* :

**Tabel 2.2**

**Indeks Pengungkapan ISR**

No	Indeks Pengungkapan ISR	No	Indeks Pengungkapan ISR
1	Kegiatan mengandung riba	21	Pemberian beasiswa sekolah
2	Kegiatan mengandung ketidakjelasan gharar	22	Pemberdayaan kerja para lulusan sekolah/kuliah
3	Zakat (Jumlahnya dan penerima zakatnya)	23	Kegiatan sosial kemasyarakatan/bencana/donor darah/kegiatan sosial lainnya

4	Kebijakan atas pembayaran tertunda dan penghapusan piutang tak tertagih	24	Peningkatan kualitas hidup masyarakat
5	Kegiatan investasi (secara umum)	25	Menyokong kegiatan-kegiatan kesehatan, budaya, pendidikan, keagamaan, dan olahraga
6	Proyek pembiayaan (secara umum)	26	Pengembangan generasi muda
7	Persetujuan dewan pengawas syariah untuk suatu produk	27	Sukarelawan dari kalangan karyawan
8	Definisi sertiap produk	28	Konservasi lingkungan hidup
9	Pelayanan atas keluhan nasabah (bentuk, jumlah keluhan dan penyelesaian)	29	Kegiatan mengurangi pemanasan global
10	Jumlah karyawan	30	Pendidikan mengenai lingkungan hidup
11	Jam kerja karyawan	31	Penghargaan/sertifikasi lingkungan hidup
12	Tunjangan Karyawan	32	Sistem manajemen lingkungan hidup
13	Pendidikan dan pelatihan karyawan (pengembangan sumber daya manusia)	33	Pendataan dan penggunaan dana non-halal
14	Kesehatan dan keselamatan karyawan	34	Status kepatuhan terhadap syariah (opini DPS)
15	Tempat beribadah yang memadai dan waktu ibadah	35	Struktur kepemilikan saham
16	Kerjasama kaeryawan	36	Profil dewan pengawas syariah
17	Lingkukngan kerja	37	Rincian tanggungjawab dewan pengawas syariah
18	Pemberian donasi/sedekah (jumlah dan penyaluran )	38	Rincain nama dewan pengawas syariah
19	Wakaf (jenis dan penyaluran)	39	Kebijakan anti korupsi
20	Qord Hasan/Pinjaman kebijakan (jumlah dan penyaluran)	40	Rincian tanggungjawab manajemen

Sumber : Hasil olah data, 2023

## 6. Ukuran Perusahaan

*Size* (Ukuran Perusahaan) menunjukkan seberapa besar perusahaan dilihat dari total aset yang dimiliki. Penentuan skala besar kecilnya perusahaan dapat ditentukan berdasarkan total penjualan, total aset, rata-rata tingkat penjualan. Di Indonesia, ukuran perusahaan pada umumnya diukur berdasarkan total aktiva sesuai dengan Peraturan Bapepam yang

mengklarifikasikan perusahaan berdasarkan total asset. Besar kecilnya perusahaan diukur dengan total aktiva/ besar harta perusahaan dengan menggunakan perhitungan *logaritma natural* total aktiva yang diformulasikan dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Ukuran Perusahaan ( Size) = Ln (Total Assets)}$$

Semakin besar ukuran perusahaan maka akan semakin tinggi pula pengungkapan *Islamic Social Reporting* yang diungkapkan oleh perusahaan. Hal tersebut dikarenakan semakin besar ukuran perusahaan, semakin tinggi pula tuntutan terhadap keterbukaan informasi dibanding perusahaan yang lebih kecil. Dengan mengungkapkan informasi yang lebih banyak, perusahaan mencoba mengisyaratkan bahwa perusahaan telah menerapkan prinsip-prinsip syariah dengan baik. Selain itu, perusahaan yang lebih besar umumnya memiliki pembiayaan, fasilitas dan sumber daya manusia yang lebih banyak dibandingkan dengan perusahaan yang lebih kecil (Widyawati dan raharja, 2012).

## 7. Profitabilitas

Menurut Hanafi dan Halim (2009:81), profitabilitas adalah kemampuan perusahaan menghasilkan keuntungan pada tingkat penjualan, aset, dan modal saham yang tertentu. Menurut Kusuma dan Zainul (2013), semakin tinggi profitabilitas semakin tinggi pula nilai perusahaan. Semakin tinggi kemampuan perusahaan menghasilkan laba, akan menaikkan nilai perusahaan yang ditunjukkan dengan kenaikan harga saham perusahaan. Perusahaan yang memiliki profitabilitas besar setiap tahunnya, cenderung diminati oleh banyak investor. Para investor beranggapan bahwa perusahaan yang mempunyai profit besar akan menghasilkan keuntungan yang besar pula (Angrita Denziana, 2016). Profitabilitas merupakan rasio menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan, dalam hal ini ditunjukkan oleh laba yang dihasilkan dari penjualan dan pendapatan investasi, (Kasmir 2011:196).

$$\text{Return on assets} = \frac{EAT}{\text{Total Assets}}$$

Dalam penelitian ini rasio profitabilitas yang digunakan adalah *Return On Asset (ROA)*. *Return On Asset (ROA)* menurut Kasmir (2012 : 201) adalah rasio yang menunjukkan hasil (*return*) atas jumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan. Selain itu, ROA memberikan ukuran yang lebih baik atas profitabilitas perusahaan karena menunjukkan efektivitas manajemen dalam menggunakan aktiva untuk memperoleh pendapatan. Semakin besar rasio ini maka semakin baik dan hal ini berarti bahwa aktiva dapat lebih cepat berputar dan meraih laba. ROA atau (*Return On Assets*) Riyanto (2010: 335) Rasio ini merupakan perbandingan antara laba bersih dengan total aset. Rasio ini menunjukkan berapa besar laba bersih diperoleh perusahaan bila diukur dari nilai asetnya.

Dari definisi-definisi di atas maka dapat ditarik kesimpulan bahwa *Return on Asset* merupakan rasio imbalan aktiva dipakai untuk mengevaluasi apakah manajemen telah mendapat imbalan yang memadai (*reasonable return*) dari aset yang dikuasainya. Dalam perhitungan rasio ini, hasil biasanya didefinisikan sebagai sebagai laba bersih (*Operating income*). Rasio ini merupakan ukuran yang berfaedah jika seseorang ingin mengevaluasi seberapa baik perusahaan telah memakai dananya, tanpa memperhatikan besarnya relatif sumber dana tersebut.

#### 8. *Leverage*

*Leverage* adalah mengukur pembiayaan perusahaan dari sumber utang yang akan berdampak pada kewajiban atau beban tetap. Rasio *leverage* merupakan ukuran seberapa besar perusahaan dibiayai dari unsur utang, dan seberapa besar kemampuan perusahaan dari hasil operasi perusahaan untuk melunasi beban pembayaran bunga dan atau pokok pinjaman tersebut (Sitanggang, 2012).

*Debt to assets ratio* adalah rasio antara total utang dengan total aset yang memberi gambaran seberapa besar persentase total aset dibiayai dari utang. Menurut Belkaouli dan Karpik (1989) dalam Suryono (2011)

dan dalam Nisrina Puji Harto (2014), keputusan untuk mengungkapkan informasi sosial akan diikuti pengeluaran untuk pengungkapan yang dapat menurunkan pendapatan. Artinya *leverage* memberikan sinyal yang buruk bagi para *stakeholder*, para *stakeholder* akan lebih percaya dan memilih untuk menginvestasikan uangnya kepada perusahaan-perusahaan yang memiliki kondisi keuangan yang sehat dan baik. Oleh karena itu, manajer perusahaan harus mengurangi biaya-biaya (termasuk biaya untuk mengungkapkan laporan sosial dan lingkungan) agar kinerja keuangannya menjadi bagus. Apabila bank syariah mempunyai struktur modal yang didanai dari hutang yang nilainya besar maka bank syariah mengungkapkan kinerja sosialnya lebih kecil. Bank syariah akan menghindari resiko yang besar dalam penggunaan sumber dana yang berasal dari hutang sehingga bank syariah lebih memilih alokasi sumber dana kepada aktifitas utama dari pada aspek lain (sosial) (Firmansyah, 2013).

$$\text{Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{Total Debt}}{\text{Total Equity}}$$

Dalam penelitian ini rasio yang digunakan adalah *Debt to Equity Ratio* (*DER*). *DER* menunjukkan besarnya risiko keuangan, semakin tinggi nilai *DER* semakin tinggi risiko perusahaan mengalami kebangkrutan.

### C. Landasan Teologis

Konsep tanggung jawab dalam Islam lebih menekankan bentuk ketakwaan umat manusia kepada Allah Swt dalam dimensi perusahaan. Nilai-nilai Islam yang dibawa oleh Nabi Muhammad Saw dapat digunakan sebagai landasan tanggung jawab sosial perusahaan. Nilai-nilai Islam memiliki hubungan yang relevan dan memiliki kontribusi terhadap konsep tanggung jawab sosial yang telah berkembang hingga saat ini. Tanggung jawab sosial dari sudut pandang Islam berasal dari prinsip yang terdapat dalam Al quran (Cahya, 2018).

Dalam pengungkapan tanggungjawab sosial berdasarkan konsep Islam pada perusahaan juga dijelaskan seperti firman Allah SWT dalam Q.S Al-Baqarah ayat 177 yang berbunyi:

لَيْسَ الْبِرَّ أَنْ تُوَلُّوا وُجُوهَكُمْ قِبَلَ الْمَشْرِقِ وَالْمَغْرِبِ وَلَكِنَّ الْبِرَّ مَنْ آمَنَ بِاللَّهِ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ  
وَالْمَلَائِكَةِ وَالْكِتَابِ وَالنَّبِيِّينَ وَآتَى الْمَالَ عَلَى حُبِّهِ ذَوِي الْقُرْبَىٰ وَالْيَتَامَىٰ وَالْمَسْكِينِ وَابْنَ السَّبِيلِ  
وَالسَّائِلِينَ وَفِي الرِّقَابِ وَأَقَامَ الصَّلَاةَ وَآتَى الزَّكَاةَ وَالْمُوفُونَ بِعَهْدِهِمْ إِذَا عَاهَدُوا وَالصَّابِرِينَ  
فِي الْبَأْسَاءِ وَالضَّرَّاءِ وَحِينَ الْبَأْسِ أُولَئِكَ الَّذِينَ صَدَقُوا وَأُولَئِكَ هُمُ الْمُتَّقُونَ

Artinya: “Kebajikan itu bukanlah menghadapkan wajahmu ke arah timur dan ke barat, tetapi kebajikan itu ialah (kebajikan) orang yang beriman kepada Allah, hari akhir, malaikat-malaikat, kitab-kitab, dan nabi-nabi dan memberikan harta yang dicintainya kepada kerabat, anak yatim, orang-orang miskin, orang-orang yang dalam perjalanan (musafir), peminta-minta, dan untuk memerdekakan hamba sahaya, yang melaksanakan salat dan menunaikan zakat, orang-orang yang menepati janji apabila berjanji, dan orang yang sabar dalam kemelaratan, penderitaan dan pada masa peperangan. Mereka itulah orang-orang yang benar, dan mereka itulah orang-orang yang bertakwa.” (QS. Al-Baqarah [2]: 177)

Penjelasan ayat di atas dapat disimpulkan yaitu agama Islam selalu mengutamakan nilai-nilai sosial di masyarakat. Di dalam Al-Qur'an selain melaksanakan keimanan kepada Allah, Al-Qur'an juga menegaskan keimanan tidaklah sempurna tanpa disertai amalan-amalan sosial seperti memberikan kepedulian dan bantuan terhadap masyarakat yang membutuhkan. Selain mementingkan hubungan terhadap Allah SWT (*habluminallah*), Islam juga mementingkan hubungan terhadap sesama manusia (*habluminannas*), dan juga mementingkan hubungan terhadap lingkungan sekitar dan alamnya (*habluminal'alam*) untuk selalu melindungi dan melestarikan lingkungan dan alam (Rantika, 2022).

Berikut telah diungkapkan dalam ayat Q.S Al-A'raf ayat 56 yaitu:

وَلَا تُفْسِدُوا فِي الْأَرْضِ بَعْدَ إِصْلَاحِهَا وَادْعُوهُ خَوْفًا وَطَمَعًا إِنَّ رَحْمَتَ اللَّهِ قَرِيبٌ مِّنَ  
الْمُحْسِنِينَ

Artinya: “Dan janganlah kamu membuat kerusakan di muka bumi, sesudah (Allah) memperbaikinya dan berdoalah kepada-Nya dengan rasa takut (tidak akan diterima) dan harapan (akan dikabulkan). Sesungguhnya rahmat Allah amat dekat kepada orang-orang yang berbuat baik”. (QS. Al-A'raf [7]: 56)

Ayat tersebut menjelaskan larangan manusia dalam membuat kerusakan di muka bumi. Sebagai khalifah, manusia mempunyai tanggungjawab dalam menjaga, melindungi dan melestarikan bumi ini, dan bukan untuk merusak

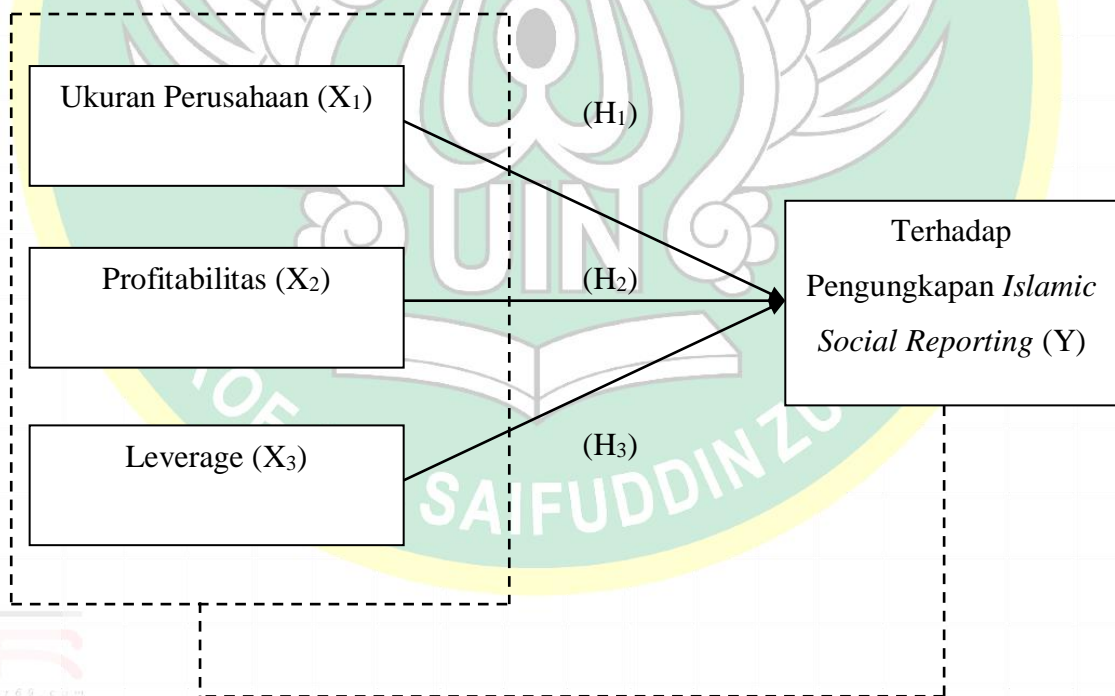


lingkungan alamnya. Dalam bermuamalah, Islam memberikan kebebasan kepada umatnya untuk bisa beradaptasi dan berinovasi sesuai dengan perkembangan zaman, seperti lembaga keuangan yang menjalankan bisnisnya berdasarkan ketentuan syariah yaitu bersumber dari Al-Qur'an dan Hadist. Maka dari itu, konsep syariah dalam hubungan antara perusahaan dengan lingkungannya akan lebih kuat dibandingkan dengan konvensional, karena kerangka syariah dilandaskan terhadap nilai-nilai dari dasar agama.

#### D. Kerangka Berfikir

Sehubungan dengan hal tersebut di atas, kerangka kerja berikut dapat digunakan untuk menjelaskan dampak ukuran perusahaan, Profitabilitas, dan *leverage* terhadap Pengungkapan *Islamic Social Reporting* oleh bank umum syariah di Indonesia selama periode 2018–2021.

**Gambar 2.3**  
**Kerangka Pemikiran**



Keterangan:

Secara Parsial : \_\_\_\_\_

Secara Simultan : - - - - -

## E. Rumusan Hipotesis

Hipotesis merupakan dugaan sementara dari rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian dirumuskan dalam bentuk kalimat pertanyaan. Jawaban dikatakan sementara karena hanya didasarkan pada teori yang relevan dan belum didasarkan pada fakta empiris yang didapatkan melalui pengumpulan data (Sugiyono, 2011: 96).

### 1. Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Pengungkapan *Islamic Social Reporting*

Ukuran perusahaan adalah besar kecilnya total aset perusahaan yang dapat dihitung. Semakin besar ukuran perusahaan semakin tinggi minat untuk pengungkapan data dibandingkan dengan organisasi yang lebih sederhana. Bisnis yang lebih besar seringkali memiliki aset, fasilitas, dan pembiayaan dari pada bisnis yang lebih kecil. Investor selalu mempertimbangkan kemampuan operasional perusahaan yang tercermin pada total aset dari perusahaan itu sendiri, dan karenanya perusahaan dengan total aset yang besar dinilai memiliki kemampuan operasional yang juga besar sehingga akan memiliki aktivitas yang lebih besar dengan kemampuan laba yang juga lebih besar (Agung, 2017).

Penelitian Tantri Putri Rahayu (2018) menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap ISR, hasil penelitian ini mendukung teori *stakeholders* yang menyatakan bahwa perusahaan yang besar biasanya memiliki aktivitas yang lebih banyak dan kompleks, mempunyai dampak yang lebih besar terhadap masyarakat, memiliki *shareholder* yang lebih banyak, serta mendapat perhatian lebih dari kalangan publik. Jadi, perusahaan syariah yang lebih besar akan cenderung untuk melakukan pengungkapan tanggung jawab sosial secara syariah lebih luas dibandingkan perusahaan syariah yang lebih kecil. Penelitian lainnya juga menunjukkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap ISR seperti pada hasil penelitian Muslim A. Djalil dkk tahun (2020) dan Mahatma (2022) ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap pengungkapan ISR.

Berdasarkan teori dan penelitian diatas dapat dikemukakan hipotesis sebagai berikut :

H<sub>1</sub>: Terdapat pengaruh yang signifikan antara Ukuran Perusahaan (X<sub>1</sub>) terhadap pengungkapan *islamic social reporting* (Y) pada bank umum syariah di Indonesia tahun 2018-2021.

2. Pengaruh Profitabilitas Terhadap pengungkapan *Islamic Social Reporting*

Profitabilitas merupakan sebuah kemampuan perusahaan dalam memperoleh suatu laba/keuntungan dalam kaitannya dengan penjualan, total aktiva dan modal sendiri. Dengan demikian profitabilitas bagi pemegang saham sangat penting untuk menganalisa laba yang benar-benar akan diperoleh dalam bentuk deviden dan bagi investor dapat digunakan untuk menentukan keputusan akan menginvestasikan dananya dalam jangka panjang (Agus, 1990).

Nilai pasar suatu saham sesuai perhitungan dari *Expected Return* dan risiko dari arus kas dimasa yang akan datang. Pengukuran dari arus kas ini merupakan langkah awal, karena laporan keuangan tidak hanya seputar kegiatan perusahaan dimasa depan. Perhitungan rasio profitabilitas dapat dilakukan dengan membandingkan tingkat *return on assets* (ROA) yang lebih tinggi dari hasil yang ada, maka dapat dikatakan bahwa dalam suatu kegiatan operasional tersebut menghasilkan keuntungan (Muslich, 2007).

Dalam teori *stakeholder*, bahwa seluruh *stakeholder* memiliki hak untuk disediakan informasi tentang bagaimana aktivitas organisasi berperan dalam sekitarnya. Pada teori ini menegaskan bahwa perusahaan tidak hanya berfokus pada keuntungan saja, melainkan perusahaan harus memberikan manfaat bagi *stakeholders*.

Pada penelitian Wilda Mei (2020) menjelaskan bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap pengungkapan ISR, semakin tinggi profitabilitas suatu perusahaan maka semakin luas pula pengungkapan *Islamic Social Reporting*. karena pihak manajemen menjadi lebih fleksibel dalam mengungkapkan *Islamic Social Reporting* serta dapat menguntungkan bagi pihak perusahaan salah satunya adalah semakin

meningkatnya citra perusahaan dimata stakeholder dan masyarakat. Menurut Dessy, dkk (2021), Muslim A. Djalil (2020), Meta Nursita (2019) menjelaskan bahwa profitabilitas mempengaruhi pengungkapan ISR secara positif.

Hipotesis berikut dapat dibuat tentang penelitian ini berdasarkan teori dan penelitian yang disebutkan di atas:

H<sub>2</sub>: Terdapat pengaruh yang signifikan antara Profitabilitas (X<sub>2</sub>) terhadap pengungkapan *Islamic Social Reporting* (Y) pada bank umum syariah di Indonesia tahun 2018-2021.

### 3. Pengaruh *Leverage* Terhadap pengungkapan *Islamic Social Reporting*

*Leverage* merupakan penggunaan dana berupa utang atau pinjaman dalam aktivitas bisnis atau investasi. Pada penelitian yang dilakukan oleh Ella Anggraeni (2019) dan Miftahul Hasan (2021) menemukan bahwa *leverage* berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengungkapan *Islamic Social Reporting*. Tingkat *leverage* yang tinggi pada bank syariah untuk menjalankan aktivitas operasionalnya, tidak menjadi pengaruh dalam melakukan kegiatan tanggung jawab sosial perusahaan. teori *stakeholder* menyatakan bahwa perusahaan harus tetap menciptakan hubungan yang baik dengan para *stakeholder* dengan melakukan kegiatan ISR yang diungkapkan dalam laporan tahunan perusahaan walaupun saat tingkat *leverage* tinggi maupun rendah.

Hipotesis penelitian dapat dinyatakan sebagai berikut, mengingat kerangka teori dan kerja empiris yang disebutkan di atas:

H<sub>3</sub>: Terdapat pengaruh yang signifikan antara *Leverage* (X<sub>3</sub>) terhadap pengungkapan *Islamic Social Reporting* (Y) pada bank umum syariah di Indonesia tahun 2018-2021.

### 4. Pengaruh Ukuran perusahaan, profitabilitas dan *leverage* Terhadap pengungkapan *Islamic Social Reporting*

Dalam penelitian Muh Fathur (2021), dan Hendri Affandi (2019), membuktikan bahwa terdapat pengaruh secara bersama-sama pada

seluruh variabel yaitu ukuran perusahaan, profitabilitas, dan *leverage* berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan *Islamic Social Reporting*.

Berdasarkan teori dan penelitian di atas, maka hipotesis pada penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

H<sub>4</sub>: Secara simultan, terdapat pengaruh yang signifikan antara Ukuran perusahaan (X<sub>1</sub>), profitabilitas (X<sub>2</sub>), *leverage* (X<sub>3</sub>) terhadap pengungkapan *Islamic Social Reporting* (Y) pada bank umum syariah di Indonesia tahun 2018-2021.



## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif deskriptif, karena data yang digunakan berupa angka dengan pendekatan regresi linier berganda untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih. Penelitian kuantitatif yaitu proses menemukan pengetahuan yang menggunakan data dalam bentuk angka sebagai alat untuk menganalisis informasi yang ingin diketahui (Kasiram, 2010: 172). Penelitian deskriptif merupakan penelitian yang dilakukan untuk memberikan gambaran yang lebih detail mengenai suatu kejadian maupun fenomena (Priyono, 2016: 37).

#### **B. Tempat Dan Waktu Penelitian**

Dalam penelitian ini, penulis memilih tempat penelitian dan pengambilan data pada Bank Umum Syariah di Indonesia dengan menggunakan data laporan keuangan tahunan masing-masing Bank Syariah yang terdaftar dan dipublikasikan di *website* resmi Otoritas Jasa Keuangan (OJK) yaitu [www.ojk.go.id](http://www.ojk.go.id) dengan periode pengamatan 2018-2021. Penelitian ini dilaksanakan dari bulan November 2022 sampai dengan Maret 2022.

#### **C. Subjek dan Objek Penelitian**

##### **1. Subjek Penelitian**

Subjek penelitian merupakan individu, benda, atau organisme yang dijadikan sumber informasi yang dibutuhkan dalam pengumpulan data penelitian. Istilah lain yang digunakan untuk menyebut subjek penelitian adalah responden, yaitu orang yang memberi respon atas suatu perlakuan yang diberikan kepadanya. Di dalam subjek penelitian inilah terdapat objek penelitian (Kurniawan & Puspitaningtyas, 2016: 58). Subjek penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu Bank Umum Syariah di Indonesia yang dipilih sesuai kriteria dengan menggunakan *purposive sampling*, dimana dalam menentukan sampel menggunakan pertimbangan dan kriteria tertentu (Sugiyono, 2015: 82-85).

## 2. Objek Penelitian

Objek penelitian adalah sifat keadaan dari suatu benda/orang yang menjadi pusat perhatian dan sasaran penelitian, atau yang hendak diselidiki di dalam kegiatan penelitian. Sifat keadaan yang dimaksud bisa berupa sifat, kuantitas, dan kualitas yang bisa berupa perilaku, kegiatan, pendapat, pandangan penilaian, sikap pro-kontra, simpati-antipati, keadaan batin, dan bisa juga berupa proses (Kurniawan & Puspitaningtyas, 2016: 58). Adapun objek penelitian yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah ukuran perusahaan, profitabilitas dan *leverage*.

## D. Populasi Dan Sampel Penelitian

### 1. Populasi

Menurut Sugiyono (2011: 117) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Maka populasi dalam penelitian ini adalah seluruh bank umum syariah di Indonesia terdapat 12 Bank Umum Syariah di Indonesia yang menjadi populasi dalam penelitian yang digunakan peneliti, yaitu sebagai berikut:

**Tabel 3.1**

### **Bank Umum Syariah di Indonesia**

No.	Nama Bank Umum Syariah
1.	PT. Bank Muamalat Indonesia
2.	PT. Bank Mega Syariah
3.	PT. Bank Panin Dubai Syariah
4.	PT. Bank Victoria Syariah
5.	PT. Bank BCA Syariah
6.	PT. Bank Jabar Banten Syariah
7.	PT. Bank Aladin Syariah
8.	PT. Bank Tabungan Pensiunan Nasional

9.	PT. Bank Aceh Syariah
10.	PT. Bank Syariah Indonesia
11.	PT. Bank Syariah Bukopin
12.	PT. Bank BPD Nusa Tenggara Barat Syariah

Sumber: Otoritas Jasa Keuangan (OJK) <http://www.ojk.go.id> (2018-2021)

## 2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari populasi yang diambil untuk dijadikan objek/subjek pengamatan dan digunakan sebagai dasar dalam pengambilan kesimpulan (Nuryadi et al., 2017: 8). Teknik pengambilan sampel yang digunakan pada penelitian ini yaitu teknik *nonprobability sampling*, yang mana tidak memberikan peluang yang sama untuk anggota populasi yang akan dijadikan sampel. Jenis yang digunakan yaitu *purposive sampling*, dimana dalam menentukan sampel menggunakan pertimbangan dan kriteria tertentu (Sugiyono, 2015: 82-85). Adapun beberapa kriteria sampel yang digunakan pada penelitian ini, yaitu:

- a. Perbankan syariah yang aktif dan terdaftar di *website* resmi OJK tahun 2018-2021.
- b. Perbankan syariah yang memiliki data laporan keuangan tahunan yang lengkap yang dipublikasikan selama empat tahun terakhir yaitu tahun 2018-2021.
- c. Perusahaan perbankan syariah yang menggunakan mata uang rupiah pada laporan keuangannya



**Tabel 3.2**  
**Tahap Pengambilan Sampel**

NO	Keterangan	JUMLAH BANK
1	Perbankan syariah yang aktif dan terdaftar di <i>website</i> resmi OJK tahun 2018-2021.	12
2	Perbankan syariah yang memiliki data laporan keuangan tahunan yang lengkap yang dipublikasikan selama empat tahun terakhir yaitu periode 2018-2021	7
3	Perbankan syariah yang tidak mempublikasikan laporan tahunan pada <i>website</i> resmi masing-masing pada tahun 2018-2021	5
Sampel Bank Umum Syariah		7
Periode Penelitian 4 Tahun		4
Total Sampel yang digunakan (7x4)		28

Sumber: Hasil Olah Data (2022)

Jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian adalah sebanyak 7 sampel perusahaan perbankan syariah. Karena ada 5 bank syariah yang tidak memenuhi kriteria yang digunakan yakni tidak mempublikasikan laporan tahunan pada websitenya masing-masing pada tahun 2018-2021 yaitu, PT. Bank Victoria Syariah, PT. Bank Aladin Syariah, PT. Bank Aceh Syariah, PT. Bank Syariah Indonesia, dan PT. Bank BPD Nusa Tenggara Barat Syariah.

**Tabel 3.3**

**Daftar Sampel Bank Umum Syariah**

No.	Nama Bank Umum Syariah
1.	PT. Bank Muamalat Indonesia
2.	PT. Bank Mega Syariah
3.	PT. Bank Panin Dubai Syariah
4.	PT. Bank BCA Syariah
5.	PT. Bank Jabar Banten Syariah
6.	PT. Bank Tabungan Pensiunan Nasional
7.	PT. Bank Syariah Bukopin

Sumber: Hasil Olah Data (2022)

**E. Variabel Dan Indikator Penelitian**

1. Variabel Penelitian

Menurut Sugiyono (2012), segala sesuatu yang peneliti pilih untuk diselidiki agar dapat mengumpulkan data dan sampai pada kesimpulan dikenal sebagai variabel. Variabel yang digunakan ada dua, yaitu:

- a. variabel bebas (*Independent*) adalah variabel yang mempengaruhi perubahan atau munculnya variabel terikat (Siyoto dan Ali Sodik, 2015:52).

Variabel bebas dalam penelitian ini adalah ukuran perusahaan (X1), profitabilitas (X2), dan *leverage* (X3).

- b. Variabel terikat (*dependent*) adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas (Siyoto dan Ali Sodik, 2015:52).

Dalam penelitian ini yang menjadi variabel terikat adalah pengungkapan *islamic social reorting* (Y).

## 2. Indikator Penelitian

Untuk dapat mengetahui adanya hubungan antar variabel, maka perlu adanya indikator variabel untuk mengukur masing-masing variabel. Indikator-indikator variabel pada penelitian adalah sebagai berikut:

**Tabel 3.4**

**Tabel Indikator Variabel**

No.	Variabel	Indikator
1	Ukuran Perusahaan ( $X_1$ ) Ukuran Perusahaan adalah besar kecilnya total aset perusahaan yang dapat dihitung	Indikator ukuran perusahaan dapat diukur dengan logaritma natural (Ln) untuk menyamakan dengan variabel lain yang digunakan dalam penelitian ini karena total asset perusahaan nilainya relatif lebih besar dibanding variabel lainnya <b>Size = Ln (Total Aset)</b>
2	Profitabilitas ( $X_2$ ) Profitabilitas merupakan sebuah kemampuan perusahaan dalam memperoleh suatu laba/keuntungan dalam kaitannya dengan penjualan, total aktiva dan modal sendiri	Indikator profitabilitas dapat diukur dengan <i>Return On Assets</i> (ROA). ROA ini digunakan untuk mengukur efektivitas suatu perusahaan dalam menghasilkan laba dari aktiva yang dimilikinya <b><math>ROA = \frac{EAT}{Total Assets}</math></b>
3	<i>Leverage</i> ( $X_3$ ) <i>Leverage</i> merupakan penggunaan dana berupa utang atau pinjaman dalam aktivitas bisnis atau investasi.	Indikator <i>leverage</i> dapat diukur dengan <i>Debt to Equity Ratio</i> (DER). DER digunakan untuk mengukur sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai dengan utang <b><math>DER = \frac{Total Debt}{Total Equity}</math></b>

4	Pengungkapan <i>Islamic Social Reporting</i> (Y) <i>Islamic Social Reporting (ISR)</i> merupakan indeks pengungkapan tanggung jawab sosial yang ditetapkan oleh AAOIFI ( <i>Accounting and Auditing Organization for Islamic Financial Institutions</i> ) sebagai standar dalam pengungkapan berdasarkan pada prinsip-prinsip keIslaman. ISR diyakini bisa menjadi pijakan awal dalam hal pengungkapan CSR yang sesuai dengan pandangan islam	Indikator ISR dapat diukur dengan nilai ( <i>score</i> ) dari indeks ISR di masing-masing perbankan syariah setiap tahun nya. <b>ISR = Jumlah skor disclosure yang dipenuhi/Jumlah skor disclosure maksimum</b>
---	---	--

## F. Pengumpulan Data Penelitian

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder adalah data yang diperoleh secara tidak langsung dari pihak lain ataupun lembaga dalam bentuk laporan, profil, buku pedoman, atau pustaka (Hardani et al., 2020: 247). Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder berupa laporan keuangan tahunan bank umum syariah di Indonesia yang dipublikasikan di *website* masing-masing bank yang berfokus pada tahun 2018-2021. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode dokumentasi dan studi pustaka.

### 1. Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu (Sugiyono, 2015: 240). Metode dokumentasi yaitu mencari data mengenai variabel yang berupa catatan, buku, surat kabar, artikel, jurnal atau yang lainnya (Siyoto & Sodik, 2015: 77). Dalam penelitian ini, data yang digunakan berupa laporan keuangan tahunan dari masing-masing bank umum syariah

yang mempublikasi laporan tahunan (*annual report*) pada tahun 2018-2021 yang diperoleh melalui *website* resmi masing-masing bank syariah dan website Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

## 2. Studi Pustaka

Studi pustaka merupakan teknik pengumpulan data dan informasi dengan menelaah sumber-sumber tertulis seperti jurnal ilmiah, buku referensi, literatur, ensiklopedia, karangan ilmiah, serta sumber-sumber lain yang terpercaya baik dalam bentuk tulisan atau dalam format digital yang relevan dan berhubungan dengan objek yang diteliti. Dengan studi pustaka, peneliti dapat memanfaatkan pemikiran yang relevan dengan penelitiannya, dan mengetahui hubungan antar variabel yang diteliti secara konseptual (Kurniawan & Puspitaningtyas, 2016: 40).

## G. Analisis Data Penelitian

### 1. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik ini digunakan untuk mengetahui apakah model regresi yang dipakai baik atau tidak, dan apakah layak untuk dianalisis. Uji asumsi klasik digunakan untuk menentukan apakah parameter penduga yang digunakan sah dan tidak memihak. Terdapat 4 cara untuk melakukan uji asumsi klasik yaitu uji normalitas, uji multikolonieritas, uji heteroskedastisitas, dan uji autokolerasi.

#### a. Uji normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk menguji apakah data berasal dari populasi yang berdistribusi normal atau tidak dalam model regresi (Payadnya & Jayantika, 2018: 101). Pada penelitian ini menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov* (K-S) untuk menguji normalitas data dengan menentukan hipotesis dan kriteria pengujian sebagai berikut (Ghozali, 2018: 166)

- 1)  $H_0$ : data berdistribusi normal, jika nilai signifikansi  $> 0,05$  ( $H_0$  diterima)
- 2)  $H_a$ : data tidak berdistribusi normal, nilai signifikansi  $< 0,05$  ( $H_a$  diterima)

#### b. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel independen (Ghozali, 2018: 107). Untuk mendeteksi adanya multikolinieritas dapat diketahui dengan menggunakan nilai VIF (*Variance Inflation Factor*) dan nilai *tolerance* pada model regresi. Berikut asumsi dari VIF dan *tolerance*:

- 1) Apabila nilai VIF  $< 10$  dan nilai *tolerance*  $> 0,10$  maka dinyatakan tidak terjadi multikolinieritas.
- 2) Apabila nilai VIF  $> 10$  dan nilai *tolerance*  $< 0,10$  maka dinyatakan terjadi multikolinieritas

#### c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk melihat adanya ketidaksamaan varian dari residual untuk semua pengamatan pada model regresi (Ghozali 2013: 139). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi heteroskedastisitas (Ghozali, 2018). Pada penelitian ini menggunakan uji Glejser untuk mendeteksi adanya heteroskedastisitas dalam regresi dengan ketentuan pengujian sebagai berikut:

- 1) Apabila nilai signifikansi  $> 0,05$  artinya model regresi tidak terjadi heteroskedastisitas.
- 2) Apabila nilai signifikansi  $< 0,05$  artinya model regresi terjadi heteroskedastisitas.

#### d. Uji Autokorelasi

Rietveld dan Sunaryanto menjelaskan autokorelasi adalah terjadinya korelasi di antara data pengamatan, atau dengan kata lain munculnya suatu data dipengaruhi oleh data sebelumnya. Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terdapat korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode  $t-1$  (sebelumnya). Jika terjadi korelasi, maka dinamakan ada problem

autokorelasi. Autokorelasi muncul karena observasi yang berurutan sepanjang waktu berkaitan satu sama lainnya. Masalah ini timbul karena residual (kesalahan pengganggu) tidak bebas dari satu observasi ke observasi lainnya (Ghozali, 2018: 111).

Pada penelitian ini menggunakan uji Durbin-Watson (*DW test*). Menurut Durbin Watson (1951) nilai  $DW < 1$  atau  $> 3$  maka terjadi autokorelasi. Nilai  $DW$  harus berada diantara  $1 < DW < 3$  yang artinya tidak terjadi autokorelasi.

Cara untuk mendeteksi autokorelasi dengan ketentuan sebagai berikut:

- 1) Jika  $d < dL$  maka terdapat autokorelasi
- 2) Jika  $d > dU$  maka tidak terdapat autokorelasi
- 3) Jika  $dL < d < dU$  maka pengujian tidak meyakinkan atau tidak dapat disimpulkan

## 2. Uji Hipotesis

### a. Regresi Linier Berganda

Regresi linier berganda digunakan untuk menguji signifikan atau tidaknya hubungan dua atau lebih variabel bebas dengan satu variabel terikat.

Analisis regresi linear berganda dipilih untuk digunakan pada penelitian ini karena teknik regresi berganda dapat menyimpulkan secara langsung mengenai pengaruh masing-masing variabel bebas yang digunakan secara parsial maupun simultan secara bersama-sama. Persamaan regresi berganda untuk pengujian hipotesis dalam penelitian ini yaitu :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Keterangan:

$\alpha$  = Kostanta

$Y$  = Pengungkapan *Islamic Social Reporting*

$\beta_1$  = Koefisien regresi berganda  $X_1$

$\beta_2$  = Koefisien regresi berganda  $X_2$

$\beta_3$  = Koefisien regresi berganda  $X_3$

$X_1$  = Ukuran perusahaan

$X_2$  = Profitabilitas

$X_3$  = Leverage

e = koefisien error

b. Uji Signifikan Parsial (Uji T)

Uji t dimanfaatkan dalam mengukur sejauh mana pengaruh variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen (Ghozali, 2013: 98). Kriteria dalam menunjukkan uji  $T_{test}$  adalah apabila nilai  $sig < 0,05$  atau  $= 0,05$ . Maka, suatu variabel independen dapat dikatakan secara individual berpengaruh terhadap variabel dependen (Ghozali, 2013: 99).

Hipotesis yang digunakan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

$H_0$ : secara parsial, tidak terdapat pengaruh antara variabel (X) terhadap variabel Pengungkapan *Islamic Social Reporting* (Y)

$H_a$ : secara parsial, terdapat pengaruh antara variabel (X) terhadap variabel Pengungkapan *Islamic Social Reporting* (Y)

Pengujian ini dilakukan dengan menentukan kriteria sebagai berikut (Payadnya & Jayantika, 2018: 78):

1)  $H_0$  diterima jika  $-t_{tabel} < t_{hitung} < t_{tabel}$  dan nilai signifikansi  $> 0,05$

2)  $H_0$  ditolak jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  dan nilai signifikansi  $< 0,05$

c. Uji Simultan (Uji F)

Uji f digunakan untuk mengetahui apakah semua variabel independen berpengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen.

Hipotesis yang digunakan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

$H_0$ : Tidak terdapat pengaruh secara bersama-sama antara variabel (X) terhadap variabel Pengungkapan *Islamic Social Reporting* (Y)



H<sub>a</sub>: Terdapat pengaruh secara bersama-sama antara variabel (X) terhadap variabel Pengungkapan *Islamic Social Reporting* (Y)

Pengujian ini dilakukan dengan menentukan kriteria sebagai berikut (Payadnya & Jayantika, 2018: 92):

- 1) H<sub>0</sub> diterima jika  $f_{hitung} < f_{tabel}$  dan nilai signifikansi  $> 0,05$
- 2) H<sub>0</sub> ditolak jika  $f_{hitung} > f_{tabel}$  dan nilai signifikansi  $< 0,05$

d. Uji Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)

Koefisien determinasi (R<sup>2</sup>) digunakan untuk mengetahui seberapa besar persentase sumbangan pengaruh variabel independen secara bersama-sama terhadap variabel dependen. Koefisien determinasi (R<sup>2</sup>) menunjukkan kekuatan hubungan fungsional antara variabel independen dengan variabel dependen. Besarnya koefisien korelasi berkisar antara +1 s/d -1 (Purwanto, 2019: 63).

Nilai R<sup>2</sup> terbagi menjadi beberapa penjelasan antara lain (Kuncoro, dalam Sari: 2018):

- 1) Jika nilai R<sup>2</sup> sama dengan 0, maka dapat dikatakan bahwa tidak ada pengaruh variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y).
- 2) Jika nilai R<sup>2</sup> sama dengan 1, maka dapat dikatakan naik turunnya nilai variabel terikat (Y) dipengaruhi oleh variabel bebas (X) sebesar 100%.
- 3) Jika nilai R<sup>2</sup> berada diantara 0 sampai dengan 1, maka besarnya pengaruh variabel bebas terhadap naik turunnya nilai variabel terikat sebesar nilai R<sup>2</sup> itu sendiri dan sebaliknya berasal dari faktor-faktor lainnya.

## BAB IV

### PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

#### A. Gambaran Umum Bank Objek Penelitian

##### 1. Bank Muamalat Indonesia

Bank Muamalat Indonesia memulai perjalanannya sebagai Bank Syariah pertama di Indonesia pada 1 November 1991 atau 24 *Rabi'us Tsani* 1412 H. Pendirian Bank Muamalat Indonesia digagas oleh Majelis Ulama Indonesia (MUI), Ikatan Cendekiawan Muslim Indonesia (ICMI) dan pengusaha muslim yang kemudian mendapat dukungan dari Pemerintah Republik Indonesia.

Pada 27 Oktober 1994, Bank Muamalat Indonesia mendapatkan izin sebagai Bank Devisa dan terdaftar sebagai perusahaan publik yang tidak terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Bank telah melakukan Penawaran Umum Terbatas (PUT) dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) sebanyak 5 (lima) kali dan merupakan lembaga perbankan pertama di Indonesia yang mengeluarkan Sukuk Subordinasi Mudharabah.

Pada tahun 2009, Bank mendapatkan izin untuk membuka kantor cabang di Kuala Lumpur, Malaysia dan menjadi bank pertama di Indonesia serta satu-satunya yang mewujudkan ekspansi bisnis di Malaysia. Hingga saat ini, Bank telah memiliki 276 kantor layanan termasuk 1 (satu) kantor cabang di Malaysia. Operasional Bank juga didukung oleh jaringan layanan yang luas berupa 710 unit ATM Muamalat, 120.000 jaringan ATM Bersama dan ATM Prima, 97 Mobil Kas Keliling (*mobile branch*) serta jaringan ATM di Malaysia melalui *Malaysia Electronic Payment* (MEPS). ([www.bankmuamalat.co.id](http://www.bankmuamalat.co.id))

##### 2. Bank Mega Syariah

Pada awalnya dikenal sebagai PT Bank Umum Tugu (Bank Tugu), yaitu bank umum yang didirikan pada 14 Juli 1990 kemudian diakuisisi oleh PT CT Corpora dahulu bernama Para Group melalui PT Para Global Investindo dan PT Para Rekan Investama pada 2001. Akuisisi ini diikuti

dengan konversi kegiatan usaha pada tanggal 27 Juli 2004 yang semula bank umum konvensional menjadi bank umum syariah dengan nama PT Bank Syariah Mega Indonesia (BSMI). Dan pada tanggal 2 November 2010 hingga saat ini, bank dikenal sebagai PT Bank Mega Syariah.

Sejak 16 Oktober 2008, Bank Mega Syariah telah memperoleh ijin untuk beroperasi sebagai bank devisa. Dengan status tersebut, bank dapat melakukan transaksi devisa dan terlibat dalam perdagangan internasional. Pada tanggal 8 April 2009, Bank Mega Syariah memperoleh izin dari Kementerian Agama RI sebagai Bank Penerima Setoran Biaya Penyelenggaraan Ibadah Haji (BPS BPIH). Dengan demikian, bank ini merupakan bank umum kedelapan yang tercatat sebagai BPS BPIH yang tersambung secara online dengan Sistem Komputerisasi Haji Terpadu (Siskohat) Kementerian Agama RI. Izin itu menjadi landasan baru bagi Bank Mega Syariah untuk semakin melengkapi kebutuhan perbankan syariah bagi umat di Indonesia. ([www.bankmegasyariah.co.id](http://www.bankmegasyariah.co.id))

### 3. Bank Panin Dubai Syariah

PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk atau Panin Dubai Syariah Bank (Perseroan) didirikan berdasarkan Akta Perseroan Bank Terbatas No. 12 tanggal 8 Januari 1972, dengan nama PT Bank Pasar Bersaudara Djaja. Perseroan telah beberapa kali melakukan perubahan nama berturut-turut dimulai dengan nama PT Bank Bersaudara Djaja, kemudian menjadi PT Bank Harfa, berubah lagi menjadi PT Bank Panin Syariah. Sehubungan perubahan kegiatan usaha Perseroan dari semula menjalankan kegiatan usaha perbankan konvensional menjadi kegiatan usaha perbankan Syariah dengan prinsip bagi hasil berdasarkan syariat Islam, berdasarkan Akta Berita Acara RUPS Luar Biasa No. 1 tanggal 3 Agustus 2009. Selanjutnya, nama PT Bank Panin Syariah diubah menjadi PT Bank Panin Syariah Tbk sehubungan dengan perubahan status PT Bank Panin Syariah dari semula perusahaan tertutup menjadi perusahaan terbuka, berdasarkan Akta Berita Acara RUPS Luar Biasa No. 71 tanggal 19 Juni 2013.

Pada 2016, nama PT Bank Panin Syariah Tbk diubah menjadi PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk sehubungan dengan masuknya Dubai Islamic Bank PJSC sebagai salah satu Pemegang Saham Pengendali, berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan RUPS Luar Biasa No. 54 tanggal 19 April 2016, Perubahan tersebut berlaku efektif sejak 11 Mei 2016 sesuai Surat Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia RI No.AHU-0008935.AH.01.02. pada tanggal 11 Mei 2016.

Penetapan penggunaan izin usaha dengan nama baru PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk telah diterima dari OJK, sesuai salinan Keputusan Dewan Komisiner OJK No. Kep29/D.03/2016 tanggal 26 Juli 2016. Dukungan penuh dari perusahaan induk PT Bank Panin Tbk sebagai salah satu bank swasta terbesar di antara 10 (sepuluh) bank swasta terbesar lainnya di Indonesia, serta Dubai Islamic Bank PJSC yang merupakan salah satu bank Islam terbesar di dunia, telah membantu tumbuh kembang Perseroan. (<https://panindubaisyariah.co.id>)

#### 4. Bank BCA Syariah

BCAS adalah hasil dari konversi akuisisi BCA terhadap PT Bank Utama Internasional Bank (Bank UIB) yang beroperasi sebagai bank konvensional di tahun 2009. Akuisisi tersebut disahkan melalui Akta Akuisisi No. 72 tanggal 12 Juni 2009. Kegiatan usaha serta nama Bank UIB mengalami perubahan menjadi PT Bank BCA Syariah berdasarkan Akta Perubahan Anggaran Dasar (Akta Pernyataan Keputusan di Luar Rapat Perseroan Terbatas PT Bank UIB) No. 49 pada tanggal 16 Desember 2009. Akta Perubahan Anggaran Dasar disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-01929.AH.01.02 tanggal 14 Januari 2010.

Perubahan kegiatan usaha BCAS dari bank konvensional menjadi Bank Umum Syariah juga telah dikukuhkan oleh Gubernur Bank Indonesia melalui Keputusan Gubernur BI No. 12/13/KEP.GBI/DpG/2010 di tanggal 2 Maret 2010. Dengan izin tersebut kemudian BCAS resmi beroperasi sebagai Bank Umum Syariah per tanggal 5 April

2010. BCAS hadir untuk memenuhi kebutuhan masyarakat Perusahaan pertama didirikan di tahun 1992 dengan nama PT Bank Utama Internasional Bank yang kemudian berubah menjadi PT Bank BCA Syariah berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan di Luar Rapat PT Bank UIB nomor 49 tanggal 16 Desember 2009.

Pada tanggal 10 Desember 2020, guna memperkuat struktur permodalan dan menunjang pertumbuhan aset BCAS, serta sebagai salah satu bentuk kontribusi BCAS dalam memperkuat arsitektur perbankan nasional melalui konsolidasi perbankan, BCAS melakukan aksi korporasi penggabungan (merger) dengan PT Bank Interim Indonesia yang dahulu bernama PT Bank Rabobank International Indonesia (“Bank Interim”). Hingga akhir tahun 2021, BCAS telah melayani 144.244 nasabah pendanaan dan 10.945 nasabah pembiayaan melalui 73 jaringan cabang yang terdiri dari 14 Kantor Cabang (KC), 16 Kantor Cabang Pembantu (KCP), dan 43 Unit Layanan Syariah (ULS) yang tersebar di wilayah DKI Jakarta, Bogor, Depok, Tangerang, Bekasi, Bandung, Semarang, Solo, Yogyakarta, Surabaya, Malang, Kediri, Pasuruan, Palembang, Bandar Lampung, Medan, Banda Aceh, dan Makasar. Selain jaringan cabang, nasabah juga mendapatkan layanan syariah melalui 100 jaringan LSBU (Layanan Syariah Bank Umum) BCA yang tersebar di seluruh pulau Jawa. ([www.bcasyariah.co.id](http://www.bcasyariah.co.id))

#### 5. Bank Jabar Banten Syariah

Secara resmi bank bjb syariah berdiri pada tanggal 15 Januari 2010 berdasarkan Akta Pendirian PT Bank Jabar Banten Syariah Nomor 4 tanggal 15 Januari 2010 yang telah disetujui dan disahkan dengan Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia nomor AHU 04317. AH.01.01 Tahun 2010 tanggal 26 Januari 2010, yang telah beberapa kali diubah dan terakhir diubah dengan Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Lainnya PT Bank Jabar Banten Syariah Nomor 37 tanggal 13 Desember.

Berdirinya bank bjb syariah adalah untuk menjawab kebutuhan masyarakat Jawa Barat terhadap jasa perbankan syariah. Disamping itu bank bjb syariah didirikan untuk mendukung program Bank Indonesia yang menghendaki peningkatan bagi perbankan syariah. bank bjb syariah dibentuk pada tanggal 20 Mei 2000 untuk memenuhi kebutuhan masyarakat akan jasa perbankan syariah yang sudah mulai tumbuh. Saat itu, bank bjb syariah masih berstatus sebagai Divisi/Unit Usaha Syariah oleh PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk.

Setelah 10 (sepuluh) tahun dan mendapat persetujuan dalam Rapat Umum Pemegang Saham PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk, Divisi/Unit Usaha Syariah tersebut bertransformasi menjadi sebuah Bank Umum Syariah. Bank bjb syariah mulai beroperasi pada tanggal 6 Mei 2010 berdasarkan SK Gubernur BI No. 12/35/KEP.GBI/2010 tanggal 30 April 2010 tentang Pemberian Izin Usaha PT Bank Jabar Banten Syariah.

Bank bjb syariah berkantor pusat di Jalan Braga No 135 Bandung, bank bjb syariah pun kini telah memiliki jaringan kantor dan jaringan Anjungan Tunai Mandiri (ATM) yang tersebar di Provinsi Jawa Barat, Banten dan DKI Jakarta serta jaringan ATM Bersama yang tersebar di seluruh Indonesia. ([www.bjbsyariah.co.id](http://www.bjbsyariah.co.id))

#### 6. Bank Tabungan Pensiunan Nasional

PT Bank BTPN Tbk didirikan pada tahun 1958 di Bandung, Jawa Barat, yang pada awalnya hanya menerima simpanan dan memberi pinjaman kepada anggota. Kemudian Bank bertransformasi menjadi PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional pada tahun 1985. BTPN resmi berdiri sebagai bank pada tahun 1993, melalui Surat Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 055/KM.17/1993 tanggal 22 Maret 1993. Perubahan tersebut terjadi sejalan dengan lahirnya Undang-undang Nomor 7 Tahun 1992 tentang Perbankan (sebagaimana selanjutnya diubah dengan Undang-undang Nomor 10 Tahun 1998).

Pada usianya yang ke-50 pada tahun 2008, BTPN melakukan *go public* dengan melepas saham melalui penawaran umum perdana (IPO) serta mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Jakarta yang sekarang menjadi Bursa Efek Indonesia (BEI). Tahun 2008 juga merupakan salah satu tonggak sejarah bagi BTPN, setelah TPG Nusantara S.a.r.l mengakuisisi 71,61% saham BTPN. Fokus Bank pun bertambah ke sektor Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). BTPN melakukan transformasi lanjutan melalui melakukan merger dengan PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia (SMBCI) yang efektif sejak tanggal 1 Februari 2019. Sejak tahun itu, BTPN resmi beroperasi sebagai bank baru hasil penggabungan usaha. Dalam menjalankan bisnisnya, Bank menjadi bank universal yang memiliki bisnis lebih lengkap dan melayani nasabah lebih luas, mulai dari segmen ritel hingga korporasi. ([www.btpnsyariah.com](http://www.btpnsyariah.com))

#### 7. Bank Syariah Bukopini

Tonggak sejarah Bank Syariah Bukopin (selanjutnya disebut KBBS) dimulai dengan berdirinya PT Bank Swansarindo Internasional pada tahun 1990 di Samarinda, Kalimantan Timur dengan dasar hukum Akta nomor 102 tanggal 29 Juli 1990. Pengoperasian bank tersebut didasarkan pada SK Menteri Keuangan nomor 1659/KMK.013/1990 tanggal 31 Desember 1990 tentang Pemberian Izin Peleburan Usaha 2 Bank Pasar dan peningkatan status menjadi bank umum dengan nama PT Bank Swansarindo Internasional. Bank tersebut kemudian memperoleh izin untuk melakukan kegiatan operasi berdasarkan Surat Bank Indonesia nomor 24/1/UPBD/PBD2/Smr tanggal 1 Mei 1991 tentang Pemberian izin Usaha Bank Umum dan Pemindahan kantor bank.

Periode 2001-2003 terjadi proses akuisisi Bank Swansarindo oleh Organisasi Muhammadiyah. Pada saat itu terjadi perubahan nama dari PT Bank Swansarindo Internasional menjadi PT Bank Persyarikatan Indonesia melalui Persetujuan dari Bank Indonesia nomor 5/4/KEP.DGS/2003 tanggal 24 Januari 2003 yang dituangkan ke dalam akta nomor 109 Tanggal 31 Januari 2003.

Selanjutnya, pada tahun 2005 – 2008 PT Bank Persyarikatan Indonesia diakuisisi oleh PT Bank KB Bukopin Tbk yang dilakukan secara bertahap. Proses itu ditandai dengan diterbitkannya Surat Keputusan Gubernur Bank Indonesia nomor 10/69/KEP.GBI/DpG/2008 tanggal 27 Oktober 2008 tentang Pemberian Izin Perubahan Kegiatan Usaha Bank Konvensional Menjadi Bank Syariah, dan Perubahan Nama PT Bank Persyarikatan Indonesia Menjadi PT Bank Syariah Bukopin. Perseroan beroperasi efektif per 9 Desember 2008, dimana Wakil Presiden RI periode 2004-2009 Jusuf Kalla yang meresmikan beroperasinya Bank Syariah Bukopi. ([www.kbbukopinsyariah.com](http://www.kbbukopinsyariah.com))

## **B. Analisi Data**

### **1. Uji Asumsi Klasik**

Sebelum hasil regresi yang diperoleh diinterpretasikan, maka diperlukan sebuah uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas dan uji autokorelasi untuk mengetahui apakah terdapat pelanggaran asumsi regresi linier klasik dari hasil tersebut.

#### **a. Uji Normalitas**

Uji normalitas dilakukan untuk menguji apakah data berasal dari populasi yang berdistribusi normal atau tidak dalam model regresi. Pada penelitian ini menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov* (K-S) dengan taraf signifikansi sebesar 0,05 atau 5%. Data berdistribusi secara normal jika nilai signifikansi yang diperoleh lebih dari 0,05.

Hasil pengolahan data dari uji *Kolmogorov-Smirnov* disajikan dalam tabel berikut:



**Tabel 4.1**  
**Hasil Uji Normalitas**

**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		28
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	6.29513548
Most Extreme Differences	Absolute	.132
	Positive	.082
	Negative	-.132
Test Statistic		.132
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 <sup>c,d</sup>

a. Test distribution is Normal.

Sumber: Data sekunder yang diolah, 2023

Dari hasil olah data uji *Kolmogoro v-Smirnov* pada tabel di atas menunjukkan bahwa nilai Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0,200 yang mana nilai tersebut lebih besar dari 0,05. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  diterima yang berarti bahwa data yang digunakan pada penelitian ini berdistribusi secara normal.

**b. Uji Multikolonieritas**

Uji multikolonieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Untuk mendeteksi adanya multikolonieritas dapat diketahui dengan menggunakan nilai VIF (*Variance Inflation Factor*) dan nilai *tolerance* pada model regresi. Asumsi dari VIF dan *tolerance* adalah sebagai berikut:

- 1) Apabila nilai VIF < 10 dan nilai *tolerance* > 0,10 maka dinyatakan tidak terjadi multikolonieritas.
- 2) Apabila nilai VIF > 10 dan nilai *tolerance* < 0,10 maka dinyatakan terjadi multikolonieritas.

Hasil pengolahan data dari uji multikolonieritas disajikan dalam tabel berikut:

**Tabel 4.2**  
**Hasil Uji Multikolonieritas**

Coefficients <sup>a</sup>		
Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1 (Constant)		
ukuran perusahaan	.363	2.756
Profitabilitas	.921	1.085
Leverage	.355	2.813

a. Dependent Variable: pengungkapan islamic social reporting

Sumber: Data sekunder yang diolah, 2023

Hasil olah data uji multikolonieritas pada tabel di atas menunjukkan bahwa nilai *tolerance* pada variabel ukuran perusahaan sebesar 0,363, profitabilitas 0,921, dan leverage 0,355. Kemudian, nilai VIF pada variabel ukuran perusahaan sebesar 2,756, profitabilitas 1,085, dan *leverage* 2,813. Karena nilai *tolerance* yang dihasilkan pada setiap variabel independen lebih dari 0,10 serta nilai VIF pada setiap variabel independen kurang dari 10, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa model regresi pada penelitian ini terbebas dari multikolonieritas.

**c. Uji Heteroskedastisitas**

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk melihat adanya ketidaksamaan varian dari residual untuk semua pengamatan pada model regresi (Ghozali, 2013). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi heteroskedastisitas. Pada penelitian ini menggunakan uji Glejser untuk mendeteksi adanya heteroskedastisitas dalam regresi dengan ketentuan pengujian sebagai berikut:

- 1) Apabila nilai signifikansi  $> 0,05$  artinya model regresi tidak terjadi heteroskedastisitas.
- 2) Apabila nilai signifikansi  $< 0,05$  artinya model regresi terjadi heteroskedastisitas.

Hasil pengolahan data dari uji Glejser disajikan dalam tabel di bawah ini:

**Tabel 4.3**  
**Hasil Uji Heteroskedastisitas**

Coefficients <sup>a</sup>					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	55.657	18.193		3.059	.055
ukuran perusahaan	-1.639	.618	-.663	-2.651	.094
Profitabilitas	.101	.280	.056	.359	.723
Leverage	.001	.037	.006	.025	.980

a. Dependent Variable: Abs\_RES

Sumber: Data sekunder yang diolah, 2023

Dari hasil olah data uji Glejser pada tabel di atas, dapat diketahui bahwa nilai signifikansi pada variabel ukuran perusahaan adalah 0,094, variabel profitabilitas 0,723, dan variabel *leverage* 0,980. Nilai signifikansi pada masing-masing variabel independen tersebut lebih besar dari 0,05. Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa model regresi pada penelitian ini terbebas dari heteroskedastisitas.

#### d. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi terdapat korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode sebelumnya (Ghozali, 2018). Menurut Durbin Watson (1951) model regresi yang tidak terjadi autokorelasi harus berada diantara  $1 < DW < 3$ .

Hasil pengolahan data dari uji autokorelasi disajikan dalam tabel berikut:

**Tabel 4.4**  
**Hasil Uji Autokorelasi**

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.729 <sup>a</sup>	.531	.446	5.71013	1.839

a. Predictors: (Constant), LAG\_Y, profitabilitas, leverage, ukuran perusahaan

b. Dependent Variable: pengungkapan islamic social reporting

Sumber : Data sekunder yang diolah 2023

Hasil olah data uji autokorelasi pada tabel di atas menunjukkan bahwa nilai Durbin Watson sebesar 1.839 yang berada di  $1 < DW < 3$ . Maka, dapat ditarik kesimpulan bahwa model regresi pada penelitian ini tidak mengalami autokorelasi.

## 2. Uji Hipotesis

### a. Uji Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda digunakan untuk menguji pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Dalam penelitian ini digunakan untuk menguji apakah terdapat pengaruh ukuran perusahaan, profitabilitas dan *leverage* terhadap pengungkapan *Islamic Social Reporting* pada bank umum syariah di Indonesia tahun 2018-2021. Uji ini dilakukan dengan menggunakan aplikasi SPSS (*Statistical Package for Social Science*) 22. Tingkat kepercayaan yang digunakan adalah 5% atau 0,05. Hasil pengolahan data dari uji regresi linear berganda disajikan dalam tabel berikut:

**Tabel 4.5**  
**Hasil Uji Regresi Linier Berganda**

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	190.204	43.955		4.327	.000
	ukuran perusahaan	-3.427	1.494	-.650	-2.295	.031
	Profitabilitas	-.773	.677	-.203	-2.442	.035
	Leverage	.038	.088	.123	.431	.670

a. Dependent Variable: pengungkapan islamic social reporting  
Sumber: Data sekunder yang diolah, 2023

Dari hasil analisis regresi linear berganda pada tabel di atas diperoleh nilai koefisien untuk variabel bebas  $X_1 = -3,427$ ,  $X_2 = -0,773$ , dan  $X_3 = 0,038$  dengan konstanta 190,204, sehingga model persamaan regresinya dapat ditulis sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

$$Y = 190,204 - 3,427 X_1 - 0,773 X_2 + 0,038 X_3 + e$$

Adapun persamaan regresi di atas dapat dijelaskan sebagai berikut:

- 1) Nilai konstanta ( $\alpha$ ) sebesar 190,204 menyatakan bahwa apabila variabel ukuran perusahaan ( $X_1$ ), profitabilitas ( $X_2$ ), dan *leverage* ( $X_3$ ) bernilai nol (0), maka variabel pengungkapan *Islamic Social Reporting* (Y) bernilai 190,204.
- 2) Nilai koefisien regresi variabel ukuran perusahaan ( $X_1$ ) sebesar -3,427. Koefisien regresi bernilai negatif maknanya adalah terdapat hubungan negatif antara ukuran perusahaan dengan pengungkapan *islamic social reporting*. Hal ini menunjukkan bahwa apabila ukuran perusahaan bertambah 1%, variabel profitabilitas serta *leverage* dalam keadaan tetap, maka pengungkapan *Islamic Social Reporting* (Y) akan mengalami penurunan sebesar -3,427.

- 3) Nilai koefisien regresi variabel profitabilitas ( $X_2$ ) sebesar  $-0,773$ . Koefisien regresi bernilai negatif maknanya adalah terdapat hubungan negatif antara profitabilitas dengan pengungkapan *Islamic Social Reporting*. Hal ini menunjukkan bahwa apabila profitabilitas bertambah 1%, variabel ukuran perusahaan serta *leverage* dalam keadaan tetap, maka pengungkapan *Islamic Social Reporting* (Y) akan mengalami penurunan sebesar  $-0,773$ .
- 4) Nilai koefisien regresi variabel *leverage* ( $X_3$ ) sebesar  $0,038$ . Koefisien regresi bernilai positif maknanya adalah terdapat hubungan positif antara *leverage* dengan pengungkapan *islamic social reporting*. Hal ini menunjukkan bahwa apabila *leverage* bertambah 1%, variabel ukuran perusahaan serta profitabilitas dalam keadaan tetap, maka pengungkapan *islamic social reporting* (Y) akan mengalami peningkatan sebesar  $0,038$ .

**b. Uji Parsial (Uji T)**

Uji t digunakan untuk menguji tingkat signifikansi variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial. Apabila nilai Sig  $< 0,05$  dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel independen dan dependen. Akan tetapi, apabila nilai Sig  $> 0,05$ , maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel independen dan dependen.

Hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1)  $H_0$ : secara parsial, tidak terdapat pengaruh antara variabel (X) terhadap variabel pengungkapan *Islamic Social Reporting* (Y)
- 2)  $H_a$ : secara parsial, terdapat pengaruh antara variabel (X) terhadap variabel pengungkapan *Islamic Social Reporting* (Y)

Uji ini dilakukan dengan menggunakan kriteria sebagai berikut:

- 1)  $H_0$  diterima jika  $-t_{tabel} < t_{hitung} < t_{tabel}$
- 2)  $H_0$  ditolak jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$

Hasil pengolahan data dari uji hipotesis (uji t) antara variabel ukuran perusahaan ( $X_1$ ), profitabilitas ( $X_2$ ) dan leverage ( $X_3$ ) terhadap pengungkapan *Islamic Social Reporting* (Y) adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.6**  
**Hasil Uji Parsial (Uji T)**

		Coefficients <sup>a</sup>				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	T	Sig.
1	(Constant)	190.204	43.955		4.327	.000
	ukuran perusahaan	-3.427	1.494	-.650	-2.295	.031
	Profitabilitas	-.773	.677	-.203	-2.442	.035
	Leverage	.038	.088	.123	.431	.670

a. Dependent Variable: pengungkapan islamic social reporting

Sumber : Data sekunder yang diolah, 2023

Hasil dari uji parsial di atas dapat dijelaskan sebagai berikut:

- 1) Hasil uji parsial (uji t) dengan tingkat kesalahan 5% atau  $0,05/2 = 0,025$  (uji 2 sisi), jumlah data (n) 28, variabel independen (k) 3, maka nilai  $df = n-k-1$  atau  $28-3-1 = 24$  dan diperoleh nilai  $t_{tabel}$  sebesar 2,063 Berdasarkan hasil uji hipotesis tersebut, variabel ukuran perusahaan memiliki  $t_{hitung} -2,295 > t_{tabel} 2,063$  dengan nilai signifikansi  $0,031 < 0,05$ . Sehingga dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima, yang artinya adalah variabel ukuran perusahaan ( $X_1$ ) berpengaruh signifikan terhadap variabel pengungkapan *Islamic Social Reporting* (Y).
- 2) Hasil uji parsial (uji t) pada variabel profitabilitas diperoleh  $t_{hitung}$  sebesar -2,442 dengan nilai signifikansi sebesar 0,035. Berdasarkan hasil uji hipotesis tersebut, variabel profitabilitas memiliki  $t_{hitung} -2,442 > t_{tabel} 2,063$  dengan nilai signifikansi  $0,035 < 0,05$ . Sehingga dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_2$  diterima, yang artinya adalah variabel profitabilitas ( $X_2$ )

berpengaruh signifikan terhadap variabel pengungkapan *Islamic Social Reporting* (Y)

- 3) Hasil uji parsial (uji t) pada variabel *leverage* diperoleh  $t_{hitung}$  sebesar 0,431 dengan nilai signifikansi sebesar 0,670. Berdasarkan hasil uji hipotesis tersebut, variabel *leverage* memiliki  $t_{hitung} 0,431 < t_{tabel} 2,063$  dengan nilai signifikansi  $0,670 > 0,05$ . Sehingga dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  diterima dan  $H_3$  ditolak, yang artinya adalah variabel *leverage* ( $X_3$ ) tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel pengungkapan *Islamic Social Reporting* (Y).

**c. Uji Simultan (Uji F)**

Uji f digunakan untuk menguji apakah semua variabel independen berpengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen (Ghozali, 2018). Hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

- 1)  $H_0$ : Tidak terdapat pengaruh secara bersama-sama antara variabel (X) terhadap variabel pengungkapan *Islamic Social Reporting* (Y).
- 2)  $H_a$ : Terdapat pengaruh secara bersama-sama antara variabel (X) terhadap variabel pengungkapan *Islamic Social Reporting* (Y)

Uji ini dilakukan dengan menggunakan kriteria sebagai berikut:

- 1)  $H_0$  diterima jika  $f_{hitung} < f_{tabel}$  dan nilai probabilitas  $> 0,05$
- 2)  $H_0$  ditolak jika  $f_{hitung} > f_{tabel}$  dan nilai probabilitas  $< 0,05$

Hasil pengolahan data dari uji simultan (uji f) disajikan dalam tabel berikut:



**Tabel 4.7**  
**Hasil Uji Simultan (Uji F)**

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	461.051	3	153.684	3.447	.003 <sup>b</sup>
	Residual	1069.976	24	44.582		
	Total	1531.027	27			

- a. Dependent Variable: pengungkapan islamic social reporting  
 b. Predictors: (Constant), leverage, profitabilitas, ukuran perusahaan  
 Sumber : Data sekunder yang diolah, 2023

Hasil uji f pada tabel 4.7 di atas menunjukkan bahwa nilai  $f_{hitung}$  sebesar 3,447 dengan menggunakan tingkat kesalahan 5% (0,05), jumlah data (n) 28, jumlah variabel independen (k) 3, maka nilai  $df_1 = k-1$  atau  $3-1 = 2$  dan  $df_2 = n-k-1$  atau  $28-3-1 = 24$  dan diperoleh nilai  $f_{tabel}$  sebesar 3,403. Dari hasil uji f tersebut, nilai  $f_{hitung} 3,447 > f_{tabel} 3,403$  dengan nilai signifikansi sebesar  $0,003 < 0,05$ . Maka, dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_4$  diterima yang artinya adalah variabel ukuran perusahaan ( $X_1$ ), profitabilitas ( $X_2$ ) dan *leverage* ( $X_3$ ) secara bersama-sama (simultan) berpengaruh signifikan terhadap variabel pengungkapan *Islamic Social Reporting* (Y).

**d. Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )**

Uji  $R^2$  digunakan untuk mengukur kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel independen yaitu ukuran perusahaan, profitabilitas, dan *leverage* dengan variabel dependen yaitu pengungkapan *islamic social reporting*.

Hasil pengolahan data dari uji koefisien determinasi disajikan dalam tabel berikut:

**Tabel 4.8**

**Hasil Uji R<sup>2</sup>**

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.749 <sup>a</sup>	.401	.514	6.67700

a. Predictors: (Constant), leverage, profitabilitas, ukuran perusahaan

b. Dependent Variable: pengungkapan islamic social reporting

Sumber: Data sekunder yang diolah, 2023

Berdasarkan hasil dari uji R<sup>2</sup> pada tabel di atas dapat diketahui bahwa nilai koefisien determinasi (*Adjusted R Square*) sebesar 0,514 atau 51,4% yang artinya adalah variabel ukuran perusahaan, profitabilitas, dan *leverage* dapat mempengaruhi variabel *islamic social reporting* sebesar 51,4%. Sedangkan sisanya yaitu 48,6% dipengaruhi oleh variabel atau faktor-faktor lain diluar dari penelitian ini.

**C. Pembahasan Hasil Penelitian**

**1. Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Pengungkapan *Islamic Social Reporting* pada Bank Umum Syariah di Indonesia Tahun 2018-2021**

Berdasarkan hasil uji regresi linier berganda pada tabel 4.5 di atas diperoleh koefisien regresi linier berganda variabel ukuran perusahaan yaitu bernilai negatif yaitu sebesar -3,427. Berdasarkan hasil uji hipotesis (uji t) pada tabel 4.6 dapat diketahui bahwa variabel ukuran perusahaan memiliki  $t_{hitung} -2,295 > t_{tabel} 2,063$  dengan nilai signifikansi  $0,031 < 0,05$ . Sehingga dapat disimpulkan bahwa H<sub>1</sub> diterima, yang artinya adalah variabel ukuran perusahaan (X<sub>1</sub>) berpengaruh signifikan terhadap variabel pengungkapan *Islamic Social Reporting* (Y) bank umum syariah di Indonesia tahun 2018-2021.

Adanya pengaruh antara ukuran perusahaan terhadap pengungkapan *Islamic Social Reporting* ini mengindikasikan bahwa semakin besar

ukuran perusahaan maka akan semakin tinggi pula pengungkapan *Islamic Social Reporting* yang diungkapkan oleh perusahaan. Hal tersebut dikarenakan semakin besar ukuran perusahaan, semakin tinggi pula tuntutan terhadap keterbukaan informasi dibanding perusahaan yang lebih kecil. Dengan mengungkapkan informasi yang lebih banyak, perusahaan mencoba mengisyaratkan bahwa perusahaan telah menerapkan prinsip-prinsip syariah dengan baik. Selain itu, perusahaan yang lebih besar umumnya memiliki pembiayaan, fasilitas dan sumber daya manusia yang lebih banyak dibandingkan dengan perusahaan yang lebih kecil. Penelitian ini konsisten dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Ari Kristin Prasetyoningrum (2018), Marheni (2018), Muhatma Kufepaksi (2022), dan Cindy Dwi Rantika (2022) yang menemukan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan *Islamic Social Reporting*.

## **2. Pengaruh Profitabilitas Terhadap Pengungkapan *Islamic Social Reporting* pada Bank Umum Syariah di Indonesia Tahun 2018-2021.**

Berdasarkan hasil uji regresi linier berganda 4.5 di atas diperoleh koefisien regresi variabel profitabilitas yang bernilai negatif yaitu -2,442. Berdasarkan hasil uji hipotesis (uji t) pada tabel 4.6 dapat diketahui bahwa variabel profitabilitas memiliki  $t_{hitung} -2,442 > t_{tabel} 2,063$  dengan nilai signifikansi  $0,035 < 0,05$ . Sehingga dapat disimpulkan bahwa  $H_2$  diterima, yang artinya adalah variabel profitabilitas ( $X_2$ ) berpengaruh signifikan terhadap variabel Pengungkapan *Islamic Social Reporting* (Y) bank umum syariah di Indonesia tahun 2018-2021.

Perusahaan dengan *Return on Assets* (ROA) yang semakin meningkat menunjukkan bahwa perusahaan tersebut berada dalam kondisi yang baik. Perusahaan dengan kondisi kinerja yang baik dapat mendorong perusahaan untuk meningkatkan kepeduliannya terhadap masalah lingkungan dan sosial disekitarnya dengan cara pengungkapan *islamic social reporting*. Hal ini karena semakin besar laba yang diperoleh perusahaan maka perusahaan dapat menanggung biaya pengungkapan sehingga dapat

melakukan pengungkapan *islamic social reporting* yang lebih luas. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian dari Dessy (2021), Muslim A. Djalil (2020), Ella Anggraeni (2019) dan Miftahul Hasan (2021) yang menemukan bahwa profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan *Islamic Social Reporting*.

### 3. Pengaruh *Leverage* Terhadap Pengungkapan *Islamic Social Reporting* pada Bank Umum Syariah di Indonesia Tahun 2018-2021.

Berdasarkan hasil uji regresi linier berganda 4.5 di atas diperoleh koefisien regresi variabel *leverage* yang bernilai positif yaitu 0,038. Berdasarkan hasil uji hipotesis (uji t) pada tabel 4.6 dapat diketahui bahwa variabel *leverage* memiliki  $t_{hitung} 0,431 < t_{tabel} 2,063$  dengan nilai signifikansi  $0,670 > 0,05$ . Sehingga dapat disimpulkan bahwa  $H_3$  ditolak, yang artinya adalah variabel *leverage* ( $X_3$ ) tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel pengungkapan *Islamic Social Reporting* ( $Y$ ) bank umum syariah di Indonesia tahun 2018-2021.

Hasil dalam penelitian ini juga sejalan dengan pendapat Umiyati (2018), Isnan Murdiansyah (2021), Meta Nursita (2018), Khaerun Nissa (2019) yang membuktikan *leverage* tidak berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan *islamic social reporting*. *Debt to assets ratio* adalah rasio antara total utang dengan total asset yang memberi gambaran seberapa besar persentase total asset dibiayai dari utang. Menurut Belkaouli dan Karpik (1989) dalam Suryono (2011) dan dalam Nisrina Puji Harto (2014), keputusan untuk mengungkapkan informasi sosial akan diikuti pengeluaran untuk pengungkapan yang dapat menurunkan pendapatan. Artinya *leverage* memberikan sinyal yang buruk bagi para *stakeholder*, para *stakeholder* akan lebih percaya dan memilih untuk menginvestasikan uangnya kepada perusahaan-perusahaan yang memiliki kondisi keuangan yang sehat dan baik. Oleh karena itu, manajer perusahaan harus mengurangi biaya-biaya (termasuk biaya untuk mengungkapkan laporan sosial dan lingkungan) agar kinerja keuangannya menjadi bagus. Apabila bank syariah mempunyai struktur modal yang didanai dari hutang yang

nilainya besar maka bank syariah mengungkapkan kinerja sosialnya lebih kecil. Bank syariah akan menghindari resiko yang besar dalam penggunaan sumber dana yang berasal dari hutang sehingga bank syariah lebih memilih alokasi sumber dana kepada aktifitas utama dari pada aspek lain (sosial).

#### **4. Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, *Leverage* Terhadap *Islamic Social Reporting* pada Bank Umum Syariah di Indonesia Tahun 2018-2021.**

Berdasarkan uji simultan (uji f) pada tabel 4.7 di atas diperoleh nilai  $f_{hitung}$  3,447 dengan nilai signifikansi sebesar 0,003. Dari hasil uji f tersebut, nilai  $f_{hitung}$  3,447 >  $f_{tabel}$  3,403 dengan nilai signifikansi sebesar  $0,003 < 0,05$ . Maka, dapat disimpulkan bahwa  $H_4$  diterima yang artinya adalah variabel ukuran perusahaan ( $X_1$ ), profitabilitas ( $X_2$ ) dan *leverage* ( $X_3$ ) secara bersama-sama (simultan) berpengaruh signifikan terhadap variabel *Islamic Social Reporting* (Y) bank umum syariah di Indonesia tahun 2018-2021. Selain itu, variabel ukuran perusahaan, profitabilitas dan *leverage* dapat mempengaruhi variabel *islamic social reporting* sebesar 51,4% dan sisanya yaitu 48,6% dipengaruhi oleh variabel atau faktor-faktor lain yang tidak dijabarkan dalam penelitian ini.

Hasil dalam penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Muh Fathur (2021), Hendri Affandi (2019), dan Prasetyoningrum (2019) yang membuktikan bahwa secara simultan (bersama-sama) terdapat hubungan antara ukuran perusahaan, profitabilitas dan *leverage* terhadap pengungkapan *islamic social reporting*.

## BAB V PENUTUP

### A. Kesimpulan

Berdasarkan rumusan masalah dan hasil analisis data yang telah dilakukan tentang pengaruh ukuran perusahaan, profitabilitas, dan leverage terhadap pengungkapan *islamic social reporting*, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Secara parsial, ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengungkapan *islamic social reporting* bank umum syariah di Indonesia tahun 2018-2021. Hal ini dikarenakan nilai  $t_{hitung} -2,295 > t_{tabel} 2,063$  dengan nilai signifikansi variabel ukuran perusahaan yang kurang dari 0,05 yaitu 0,031. Maka, dapat disimpulkan semakin besar ukuran perusahaan, semakin tinggi pula pengungkapan *islamic social reporting* yang dilakukan oleh perusahaan dibanding perusahaan yang lebih kecil.
2. Secara parsial, profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengungkapan *islamic social reporting* bank umum syariah di Indonesia tahun 2018-2021. Hal ini dikarenakan nilai  $t_{hitung} -2,442 > t_{tabel} 2,063$  dengan nilai signifikansi variabel profitabilitas yang kurang dari 0,05 yaitu 0,035. Maka, dapat disimpulkan bahwa semakin besar laba yang diperoleh perusahaan maka perusahaan dapat melakukan pengungkapan *islamic social reporting* yang lebih luas.
3. Secara parsial, *leverage* tidak berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan *islamic social reporting* bank umum syariah di Indonesia tahun 2018-2021. Hal ini dikarenakan nilai  $t_{hitung} 0,431 < t_{tabel} 2,063$  dengan nilai signifikansi variabel *leverage* lebih dari 0,05 yaitu 0,670. Maka, dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi tingkat *leverage* perusahaan, maka biaya dalam pengungkapan *islamic social reporting* akan semakin kecil.
4. Secara simultan (bersama-sama), hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel ukuran perusahaan ( $X_1$ ), profitabilitas ( $X_2$ ), dan *leverage* ( $X_3$ ) berpengaruh terhadap pengungkapan *islamic social reporting* ( $Y$ ) bank

umum syariah di Indonesia tahun 2018-2021. Hal ini dikarenakan nilai  $f_{hitung} 3,447 > f_{tabel} 3,403$  dengan nilai signifikansi kurang dari 0,05 yaitu 0,003. Variabel ukuran perusahaan, profitabilitas, dan *leverage* dapat mempengaruhi variabel pengungkapan *Islamic Social Reporting* sebesar 51,4% dan sisanya yaitu 48,6% dipengaruhi oleh variabel atau faktor-faktor lain yang tidak dijabarkan dalam penelitian ini.

## B. Keterbatasan dan Saran

### 1. Keterbatasan

- a. Dalam penelitian ini menggunakan 7 sampel dari bank umum syariah di Indonesia.
- b. Masih sedikitnya jumlah variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu hanya 3 variabel independen (ukuran perusahaan, profitabilitas, dan *leverage*).
- c. Sumber informasi yang dijadikan sebagai bahan penilaian pengungkapan indeks ISR hanya terbatas pada laporan tahunan yang terkadang tidak memberikan informasi secara lengkap mengenai aktifitas operasional yang dilakukan perusahaan pada tahun yang ditetapkan.
- d. Dalam penelitian ini menggunakan periode pengamatan pada tahun 2018-2021

### 2. Saran

Berdasarkan kesimpulan dan memperhatikan adanya beberapa keterbatasan dalam penelitian ini, maka saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

- a. Bagi Bank Syariah dapat mengungkapkan *Islamic Social Reporting* secara lebih luas dan lebih baik lagi.
- b. Bagi regulator agar dapat menciptakan sistem dan peraturan baku dalam penentuan pengungkapan *Islamic Social Reporting* untuk perusahaan berbasis syariah.

- c. Bagi masyarakat dapat dapat berpartisipasi dan ikut mengawasi pengungkapan *Islamic Social Reporting* pada perusahaan berbasis syariah.
- d. Bagi peneliti selanjutnya dapat memperpanjang tahun pengamatan sehingga dapat melihat kecenderungan perusahaan dalam mengungkapkan *Islamic Social Reporting*, memperbanyak sampel dengan cara menggunakan seluruh jenis Bank Syariah di Indonesia seperti Unit Usaha Syariah (UUS) dan Bank Perkreditan Rakyat Syariah (BPRS) di Indonesia dan dapat menambah variabel lain yang mempengaruhi pengungkapan *Islamic Social Reporting*





## DAFTAR PUSTAKA

- Affandi, Hendri dan Meta Nursita. 2019. "Profitabilitas, likuiditas, leverage, dan ukuran perusahaan: Sebuah analisis islamic social reporting (ISR) pada perusahaan yang terdaftar di JII", dalam *Majalah Ilmiah BIJAK*, Vol.16, No.1.
- Amarini, Lestari. 2015. *Ekonomi Moneter*. Bogor: In Media.
- Anwar, S. M., & Rajab, N. A. 2018. "Analisis Pengungkapan Tanggungjawab Sosial Perbankan Syariah dalam Perspektif Syariah Enterprise Theory". dalam *Jurnal Manajemen*, Vol. 4, No. 1.
- Bambang, Haryadi. 2010. *Political Economy of Shariah Accounting (Membangun Teori Ekonomi Politik Akuntansi Syari'ah)*. Malang: Pascasarjana Universitas Brawijaya.
- Cahya, Bayu Tri. 2018. "Diskursus Islamic Social Reporting Sebagai Akuntabilitas Berbasis Syariah". dalam *Madania*, Vol. 22, No. 1.
- Dedi Sudrajat, dan Dian Hakiq Nurdiansyah. 2017. "Peranan Program Csr Perbankan Dalam Meningkatkan". *Manajerial*.
- Denziana, Angrita dan Winda. 2016. "Analisis Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan, (Studi empiris pada perusahaan yang tergolong LQ45 di BEI periode 2011-2014)", dalam *Jurnal Akuntansi & Keuangan*, Vol.7, No.2.
- Dewi, dan Indah Fitri Karunia. 2012. "Analisis Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Likuiditas, Ukuran Perusahaan, dan Porsi Kepemilikan Publik terhadap Pengungkapan Islamic Social Reporting pada Jakarta Islamic Index", *Skripsi*. Jakarta: Universitas Indonesia.
- Fadilla, Purwitasari. 2011. *Analisis Pelaporan Corporate Social Responsibility Perbankan Syariah Dalam Perspektif Shariah Enterprise Theory*. Semarang: *Skripsi* Universitas Diponegoro.
- Fauziah, Khusnul, Yudho, dkk. 2013. "Analisis Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial Perbankan Syariah di Indonesia Berdasarkan Islamic Social Reporting Indeks". dalam *International Journal of Business and Management Invention*.
- Firmansyah, Anang, dan Andrianto. 2019. *Manajemen Bank Syariah (Implementasi Teori dan Praktek)*. Surabaya: CV. Penerbit Qiara Media.
- Firmansyah, Irman. 2013. "Social Disclosure Perbankan Syariah di Indonesia dan Malaysia", dalam *Jurnal penelitian ekonomi dan bisnis* Vol.7, No.3.

- Freeman, R. E. 1984. *Strategi Management: A Stakeholder Approach*. Boston: Pitman. Latest Edition.
- Ghozali, Imam. 2018. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25 Edisi 9*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, Imam & Chairri, A. 2007. *Teori Akuntansi*. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Gray, R., Kouhy, R., & Lavers, S. 1995. "Corporate social and environmental reporting : a review of the literature and a longitudinal study of UK disclosure". dalam *Accounting, Auditing and Accountability Journal*, Vol. 8, No. 2.
- Hadi, Nor. 2011. *Corporate Social Responsibility*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Haniffa, R. 2002. "Social reporting disclosure: An Islamic perspective. Indonesian Management & Accounting Research", Vol. 1, No. 2.
- Hardani, et al. 2020. *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*. Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu.
- Herawati, Rawi, dkk. 2019. "Pengaruh ROA dan ukuran dewan pengawas syariah terhadap Islamic Social Reporting padabank umum syariah", dalam *Jurnal Akuntansi*, Vol.14, No.1.
- <https://panindubaisyariah.co.id>. diakses pada tanggal 4 Februari 2023
- Kasiram. 2010. *Metodologi Penelitian Kualitatif-Kuantitatif*. Malang: UIN-Maliki Press.
- Kurniawan, Agung Widhi & Zarah Puspitaningtyas. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Yogyakarta: Pandiva Buku.
- Martono, Nanang. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif: Analisis Isi dan Analisis Data Sekunder*. Depok: PT Rajagrafindo Persada.
- Mundir. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif & Kualitatif*. Jember: STAI Jember Press.
- Otoritas Jasa Keuangan. 2022. "Tentang OJK". diakses 18 Juni 2022 dari <https://www.ojk.go.id/https://ojk.go.id/id/kanal/perbankan/pages/Bank-Umum.aspx> , diakses pukul 18.00.
- Payadnya, I Putu Ade Andre & I Gusti Agung Ngurah Trisna Jayantika. 2018. *Panduan Penelitian Eksperimen Beserta Analisis Statistik Dengan SPSS*. Yogyakarta: Deepublish.
- Purwanto. 2019. *Analisis Korelasi dan Regresi Linier Dengan SPSS 21*. Magelang: StaiaPress.

- Pratiwi, Nuning dkk. 2017. "Penggunaan Media Call dalam Teknologi Komunikasi", dalam *Jurnal Ilmiah Dinamika Sosial*, Vol.1, No. 2.
- Prayitno, Ujianto Singgih. 2015. *Corporate Social Responsibility : Konsep, Strategi, dan Perusahaan*. Depok: Pengolahan Data dan Informasi (P3DI), Sekretariat Jenderal DPR RI.
- Priyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Sidoarjo: Zifatama Publishing.
- Ramadhani, Febry. 2016. "Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Leverage dan Ukuran Dewan Pengawas Syariah Terhadap Pengungkapan Islamic Social Reporting", dalam *Jurnal Ekonomi*, Vol.3, No. 1.
- Rantika, Cindy Dwi. 2022. Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, dan Leverage Terhadap Pengungkapan Islamic Social Reporting (ISR) pada Bank Umum Syariah Tahun 2016-2020. *Skripsi*. Medan: Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan.
- Rosiana, R., Arifin, B., & Hamdani, M. 2015. Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Leverage dan Islamic Governance Score terhadap Pengungkapan Islamic Social Reporting. *Jurnal Bisnis dan Manajemen*, Vol. 5 No. 1.
- Sari, Jamilah Nurindah. 2017. "Pengaruh Hasil Investasi, Underwriting dan Rasio Solvabilitas Terhadap Laba Perusahaan Asuransi Jiwa Syariah di Indonesia (Periode 2011-2015)". *Skripsi*. Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah.
- Sitanggang. 2012. *Manajemen Keuangan Perusahaan*. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Siyoto, Sandu & Ali Sodik. 2015. *Dasar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Literasi Media Publishing.
- Solihin, I. 2008. *Corporate Social Responsibility From Charity to Sustainability*. Salemba Empat.
- Soemarso. 2003. *Akuntansi Suatu Pengantar*. Jakarta: Salemba Empat.
- Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta CV.
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta CV.
- Sugiyono. 2019. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif R&D*. Bandung: Alfabeta CV.

Suharto, Edi. 2007. *Pekerjaan Sosial di Dunia Industri: Memperkuat Tanggungjawab Sosial Perusahaan (Corporate Social Responsibility)*. Bandung: Refika Aditama.

Widiawati, Septi dan Raharja. 2012. “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Islamic Social Reporting Perusahaan - Perusahaan Yang Terdapat Pada Daftar Efek Syariah Tahun 2009-2011”, dalam *Diponegoro Journal of Accounting*, Vol. 1, No. 2.

[www.bankmegasyariah.co.id](http://www.bankmegasyariah.co.id). diakses pada tanggal 4 Februari 2023

[www.bankmuamalat.co.id](http://www.bankmuamalat.co.id). diakses pada tanggal 4 Februari 2023

[www.bcasyariah.co.id](http://www.bcasyariah.co.id). diakses pada tanggal 4 Februari 2023

[www.bjbsyariah.co.id](http://www.bjbsyariah.co.id). diakses pada tanggal 4 Februari 2023

[www.btpnsyariah.com](http://www.btpnsyariah.com). diakses pada tanggal 4 Februari 2023

[www.kbbukopinsyariah.com](http://www.kbbukopinsyariah.com). diakses pada tanggal 4 Februari 2023



LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1 : Hasil Pengungkapan Bank Umum Syariah tentang ISR Tahun 2018-2021

Hasil Analisis Islamic Social Reporting  
Laporan Keuangan Bank Umum Syariah 2018-2021

No.	Item Pengungkapan ISR	Nama Perusahaan															
		BMIS				BMS				BPDS				BCAS			
		18	19	20	21	18	19	20	21	18	19	20	21	18	19	20	21
<b>A. Investasi dan Keuangan</b>																	
1	Kegiatan mengandung riba	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
2	Kegiatan mengandung ketidakjelasan gharar	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0
3	Zakat (Jumlahnya dan penerima zakatnya)	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
4	Kebijakan atas pembayaran tertunda dan penghapusan piutang tak tertagih	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	Kegiatan investasi (secara umum)	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
6	Proyek pembiayaan (secara umum)	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
<b>B. Produk dan Jasa</b>																	
7	Persetujuan dewan pengawas syariah untuk suatu produk	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
8	Definisi sertiap produk	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
9	Pelayanan atas keluhan nasabah (bentuk, jumlah keluhan dan penyelesaian)	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
<b>C. Karyawan</b>																	
10	Jumlah karyawan	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
11	Jam kerja karyawan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1
12	Tunjangan Karyawan	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1
13	Pendidikan dan pelatihan karyawan (pengembangan sumber daya manusia)	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1
14	Kesehatan dan keselamatan karyawan	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
15	Tempat beribadah yang memadai dan waktu ibadah	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1

16	Kerjasama kaeryawan	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
17	Lingkukngan kerja	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
<b>D Masyarakat</b>																	
18	Pemberian donasi/sedekah (jumlah dan penyaluran )	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
19	Wakaf (jenis dan penyaluran)	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0
20	Qord Hasan/Pinjaman kebijakan (jumlah dan penyaluran)	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0
21	Pemberian beasiswa sekolah	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0
22	Pemberdayaan kerja para lulusan sekolah/kuliah	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1
23	Kegiatan sosial kemasyarakatan/bencana/donor darah/kegaitan sosial lalannya	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
24	Peningkatan kualitas hidup masyarakat	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
25	Menyokong kegiatan-kegiatan kesehatan, budaya, pendidikan, keagamaan, dan olahraga	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
26	Pengembangan generasi muda	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
27	Sukarelawan dari kalangan karyawan	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0
<b>E Lingkungan</b>																	
28	Konservasi lingkungan hidup	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
29	Kegiatan mengurangi pemanasan global	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
30	Pendidikan mengenai lingkungan hidup	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1
31	Penghargaan/sertifikasi lingkungan hidup	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1
32	Sistem manajemen lingkungan hidup	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	0	0
<b>F Tata Kelola Perusahaan</b>																	
33	Pendataan dan penggunaan dana non-halal	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
34	Status kepatuhan terhadap syariah (opini DPS)	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
35	Struktur kepemilikan saham	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
36	Profil dewan pengawas syariah	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
37	Rincian tanggungjawab dewan pengawas syariah	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
38	Rincain nama dewan pengawas syariah	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1

39	Kebijakan anti korupsi	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1
40	Rincian tanggungjawab manajemen	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1

NB : Angka 1 diperoleh apabila dalam laporan keuangan diungkapkan item tersebut dan apabila tidak diungkapkan maka akan diberi angka 0

No.	Item Pengungkapan ISR	Nama Perusahaan											
		BJBS				BTPNS				BSB			
		18	19	20	21	18	19	20	21	18	19	20	21
<b>A. Investasi dan Keuangan</b>													
1	Kegiatan mengandung riba	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1
2	Kegiatan mengandung ketidakjelasan gharar	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1
3	Zakat (Jumlahnya dan penerima zakatnya)	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
4	Kebijakan atas pembayaran tertunda dan penghapusan piutang tak tertagih	1	1	1	1	0	1	1	0	0	0	1	1
5	Kegiatan investasi (secara umum)	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
6	Proyek pembiayaan (secara umum)	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
<b>B. Produk dan Jasa</b>													
7	Persetujuan dewan pengawas syariah untuk suatu produk	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
8	Definisi sertiap produk	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
9	Pelayanan atas keluhan nasabah (bentuk, jumlah keluhan dan penyelesaian)	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1
<b>C. Karyawan</b>													
10	Jumlah karyawan	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
11	Jam kerja karyawan	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1
12	Tunjangan Karyawan	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1
13	Pendidikan dan pelatihan karyawan (pengembangan sumber daya manusia)	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
14	Kesehatan dan keselamatan karyawan	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1

15	Tempat beribadah yang memadai dan waktu ibadah	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1
16	Kerjasama kaeryawan	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
17	Lingkukngan kerja	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1
<b>D Masyarakat</b>													
18	Pemberian donasi/sedekah (jumlah dan penyaluran )	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1
19	Wakaf (jenis dan penyaluran)	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1
20	Qord Hasan/Pinjaman kebijakan (jumlah dan penyaluran)	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
21	Pemberian beasiswa sekolah	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
22	Pemberdayaan kerja para lulusan sekolah/kuliah	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	0	1
23	Kegiatan sosial kemasyarakatan/bencana/donor darah/kegaitan sosial lainnya	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
24	Peningkatan kualitas hidup masyarakat	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1
25	Menyokong kegiatan-kegiatan kesehatan, budaya, pendidikan, keagamaan, dan olahraga	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
26	Pengembangan generasi muda	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0
27	Sukarelawan dari kalangan karyawan	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1
<b>E Lingkungan</b>													
28	Konservasi lingkungan hidup	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1
29	Kegiatan mengurangi pemanasan global	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
30	Pendidikan mengenai lingkungan hidup	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1
31	Penghargaan/sertifikasi lingkungan hidup	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	0
32	Sistem manajemen lingkungan hidup	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1
<b>F Tata Kelola Perusahaan</b>													
33	Pendataan dan penggunaan dana non-halal	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
34	Status kepatuhan terhadap syariah (opini DPS)	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
35	Struktur kepemilikan saham	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
36	Profil dewan pengawas syariah	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
37	Rincian tanggungjawab dewan pengawas syariah	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
38	Rincain nama dewan pengawas syariah	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1



39	Kebijakan anti korupsi	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
40	Rincian tanggungjawab manajemen	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1

NB : Angka 1 diperoleh apabila dalam laporan keuangan diungkapkan item tersebut dan apabila tidak diungkapkan maka akan diberi angka 0

**Lampiran 2 : Hasil Persentase Penilaian ISR**

	BMIS				BMS				BPDS				BCAS			
	18	19	20	21	18	19	20	21	18	19	20	21	18	19	20	21
Total	34	34	34	34	30	31	31	31	31	32	35	33	33	33	33	32
Pengungkapan ISR Maks (Indeks)	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
Data Hasil ISR	85,0 0%	85,0 0%	85,0 0%	85,0 0%	75,0 0%	77,5 0%	77,5 0%	77,0 0%	77,5 0%	80,0 0%	85,0 0%	82,5 0%	82,5 0%	82,5 0%	82,5 0%	80,0 0%
Jumlah Tidak Diungkapkan	6	6	6	6	10	9	9	9	9	8	5	7	7	7	7	8

	BJBS				BTPNS				BSB			
	18	19	20	21	18	19	20	21	18	19	20	21
Total	39	39	39	39	31	32	31	31	37	37	38	38
Pengungkapan ISR Maks (Indeks)	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
Data Hasil ISR	97,50 %	97,50 %	97,50 %	97,50 %	85,00 %	90,00 %	90,00 %	90,00 %	92,00 %	92,00 %	95,00 %	95,00 %
Jumlah Tidak Diungkapkan	1	1	1	1	9	8	9	9	3	3	2	2

Lampiran 3 Data Variabel Penelitian

Data Variabel Penelitian

BANK	TAHUN	UKURAN PERUSAHAAN (SIZE)	PROFITABILITAS (ROA)	LEVERAGE (DER)	ISR
Bank Muamalat Indonesia (BMIS)	2018	31.68	0.08	16.52	85.00
	2019	31.55	0.05	19.03	85.00
	2020	31.57	0.03	18.58	85.00
	2021	31.71	0.02	19.62	85.00
Bank Mega Syariah (BMS)	2018	29.62	0.93	12.77	75.00
	2019	29.71	0.89	12.52	77.50
	2020	30.41	1.74	40.97	77.50
	2021	30.27	4.08	19.19	77.50
Bank Panin Dubai Syariah (BPDS)	2018	32.96	0.26	80.33	77.50
	2019	32.98	0.25	78.97	80.00
	2020	33.02	0.06	78.24	85.00
	2021	32.95	-6.72	76.26	82.50
Bank BCA Syariah (BCAS)	2018	29.59	1.20	10.95	82.50
	2019	29.79	1.20	16.49	82.50
	2020	29.90	1.10	14.92	82.50
	2021	30.00	1.10	17.93	80.00
Bank Jabar Banten Syariah (BJBS)	2018	29.54	0.54	15.12	97.50
	2019	29.68	0.60	16.6	97.50
	2020	29.82	0.41	16.04	97.50
	2021	29.97	0.96	17.45	97.50
Bank Tabungan Pensiunan Nasional (BTPNS)	2018	32.26	3.00	64.42	77.50
	2019	32.83	2.30	51.40	80.00
	2020	32.84	1.40	56.17	77.50
	2021	32.89	2.20	55.89	77.50
Bank Syariah Bukopin (BSB)	2018	29.48	0.02	20.18	92.50
	2019	29.54	0.04	20.36	92.50
	2020	29.28	0.04	47.60	95.00
	2021	29.46	5.48	20.16	95.00

Lampiran 4 Uji Normalitas

**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		28
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	6.29513548
Most Extreme Differences	Absolute	.132
	Positive	.082
	Negative	-.132
Test Statistic		.132
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 <sup>c,d</sup>

a. Test distribution is Normal.

Lampiran 5 Uji Multikolonieritas

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1 (Constant)		
ukuran perusahaan	.363	2.756
Profitabilitas	.921	1.085
Leverage	.355	2.813

a. Dependent Variable: islamic social reporting

### Lampiran 6 Uji Heteroskedastisitas

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	55.657	18.193		3.059	.055
	ukuran perusahaan	-1.639	.618	-.663	-2.651	.094
	profitabilitas	.101	.280	.056	.359	.723
	leverage	.001	.037	.006	.025	.980

a. Dependent Variable: Abs\_RES

### Lampiran 7 Uji Autokorelasi

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.729 <sup>a</sup>	.531	.446	5.71013	1.839

a. Predictors: (Constant), LAG\_Y, profitabilitas, leverage, ukuran perusahaan

b. Dependent Variable: islamic social reporting

### Lampiran 8 Uji Regresi Linear Berganda

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	190.204	43.955		4.327	.000
	ukuran perusahaan	-3.427	1.494	-.650	-2.295	.031
	Profitabilitas	-.773	.677	-.203	-2.442	.035
	Leverage	.038	.088	.123	.431	.670

a. Dependent Variable: pengungkapan islamic social reporting

Lampiran 9 Uji Parsial (Uji T)

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	190.204	43.955		4.327	.000
	ukuran perusahaan	-3.427	1.494	-.650	-2.295	.031
	Profitabilitas	-.773	.677	-.203	-2.442	.035
	Leverage	.038	.088	.123	.431	.670

a. Dependent Variable: pengungkapan islamic social reporting

Lampiran 10 Uji Simultan (Uji F)

**ANOVA<sup>a</sup>**

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	461.051	3	153.684	3.447	.003 <sup>b</sup>
	Residual	1069.976	24	44.582		
	Total	1531.027	27			

a. Dependent Variable: islamic social reporting

b. Predictors: (Constant), leverage, profitabilitas, ukuran perusahaan

Lampiran 11 Uji Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.749 <sup>a</sup>	.401	.514	6.67700

a. Predictors: (Constant), leverage, profitabilitas, ukuran perusahaan

b. Dependent Variable: islamic social reporting

Lampiran 12 Tabel DW

n	k=1		k=2		k=3		k=4		k=5	
	dL	dU	dL	dU	dL	dU	dL	dU	dL	dU
6	0.6102	1.4002								
7	0.6996	1.3564	0.4672	1.8964						
8	0.7629	1.3324	0.5591	1.7771	0.3674	2.2866				
9	0.8243	1.3199	0.6291	1.6993	0.4548	2.1282	0.2957	2.5881		
10	0.8791	1.3197	0.6972	1.6413	0.5253	2.0163	0.376	2.4137	0.2427	2.8217
11	0.9273	1.3241	0.758	1.6044	0.5948	1.928	0.4441	2.2833	0.3155	2.6446
12	0.9708	1.3314	0.8122	1.5794	0.6577	1.864	0.512	2.1766	0.3796	2.5061
13	1.0097	1.3404	0.8612	1.5621	0.7147	1.8159	0.5745	2.0943	0.4445	2.3897
14	1.045	1.3503	0.9054	1.5507	0.7667	1.7788	0.6321	2.0296	0.5052	2.2959
15	1.077	1.3605	0.9455	1.5432	0.814	1.7501	0.6852	1.9774	0.562	2.2198
16	1.1062	1.3709	0.982	1.5386	0.8572	1.7277	0.734	1.9351	0.615	2.1567
17	1.133	1.3812	1.0154	1.5361	0.8968	1.7101	0.779	1.9005	0.6641	2.1041
18	1.1576	1.3913	1.0461	1.5353	0.9331	1.6961	0.8204	1.8719	0.7098	2.06
19	1.1804	1.4012	1.0743	1.5355	0.9666	1.6851	0.8588	1.8482	0.7523	2.0226
20	1.2015	1.4107	1.1004	1.5367	0.9976	1.6763	0.8943	1.8283	0.7918	1.9908
21	1.2212	1.42	1.1246	1.5385	1.0262	1.6694	0.9272	1.8116	0.8286	1.9635
22	1.2395	1.4289	1.1471	1.5408	1.0529	1.664	0.9578	1.7974	0.8629	1.94
23	1.2567	1.4375	1.1682	1.5435	1.0778	1.6597	0.9864	1.7855	0.8949	1.9196
24	1.2728	1.4458	1.1878	1.5464	1.101	1.6565	1.0131	1.7753	0.9249	1.9018
25	1.2879	1.4537	1.2063	1.5495	1.1228	1.654	1.0381	1.7666	0.953	1.8863
26	1.3022	1.4614	1.2236	1.5528	1.1432	1.6523	1.0616	1.7591	0.9794	1.8727
27	1.3157	1.4688	1.2399	1.5562	1.1624	1.651	1.0836	1.7527	1.0042	1.8608

28	1.3284	1.4759	1.2553	1.5596	1.1805	1.6503	1.1044	1.7473	1.0276	1.8502
29	1.3405	1.4828	1.2699	1.5631	1.1976	1.6499	1.1241	1.7426	1.0497	1.8409
30	1.352	1.4894	1.2837	1.5666	1.2138	1.6498	1.1426	1.7386	1.0706	1.8326
31	1.363	1.4957	1.2969	1.5701	1.2292	1.65	1.1602	1.7352	1.0904	1.8252
32	1.3734	1.5019	1.3093	1.5736	1.2437	1.6505	1.1769	1.7323	1.1092	1.8187
33	1.3834	1.5078	1.3212	1.577	1.2576	1.6511	1.1927	1.7298	1.127	1.8128
34	1.3929	1.5136	1.3325	1.5805	1.2707	1.6519	1.2078	1.7277	1.1439	1.8076
35	1.4019	1.5191	1.3433	1.5838	1.2833	1.6528	1.2221	1.7259	1.1601	1.8029
36	1.4107	1.5245	1.3537	1.5872	1.2953	1.6539	1.2358	1.7245	1.1755	1.7987
37	1.419	1.5297	1.3635	1.5904	1.3068	1.655	1.2489	1.7233	1.1901	1.795
38	1.427	1.5348	1.373	1.5937	1.3177	1.6563	1.2614	1.7223	1.2042	1.7916
39	1.4347	1.5396	1.3821	1.5969	1.3283	1.6575	1.2734	1.7215	1.2176	1.7886
40	1.4421	1.5444	1.3908	1.6	1.3384	1.6589	1.2848	1.7209	1.2305	1.7859
41	1.4493	1.549	1.3992	1.6031	1.348	1.6603	1.2958	1.7205	1.2428	1.7835
42	1.4562	1.5534	1.4073	1.6061	1.3573	1.6617	1.3064	1.7202	1.2546	1.7814
43	1.4628	1.5577	1.4151	1.6091	1.3663	1.6632	1.3166	1.72	1.266	1.7794
44	1.4692	1.5619	1.4226	1.612	1.3749	1.6647	1.3263	1.72	1.2769	1.7777
45	1.4754	1.566	1.4298	1.6148	1.3832	1.6662	1.3357	1.72	1.2874	1.7762
46	1.4814	1.57	1.4368	1.6176	1.3912	1.6677	1.3448	1.7201	1.2976	1.7748
47	1.4872	1.5739	1.4435	1.6204	1.3989	1.6692	1.3535	1.7203	1.3073	1.7736
48	1.4928	1.5776	1.45	1.6231	1.4064	1.6708	1.3619	1.7206	1.3167	1.7725
49	1.4982	1.5813	1.4564	1.6257	1.4136	1.6723	1.3701	1.721	1.3258	1.7716
50	1.5035	1.5849	1.4625	1.6283	1.4206	1.6739	1.3779	1.7214	1.3346	1.7708
51	1.5086	1.5884	1.4684	1.6309	1.4273	1.6754	1.3855	1.7218	1.3431	1.7701
52	1.5135	1.5917	1.4741	1.6334	1.4339	1.6769	1.3929	1.7223	1.3512	1.7694

53	1.5183	1.5951	1.4797	1.6359	1.4402	1.6785	1.4	1.7228	1.3592	1.7689
54	1.523	1.5983	1.4851	1.6383	1.4464	1.68	1.4069	1.7234	1.3669	1.7684
55	1.5276	1.6014	1.4903	1.6406	1.4523	1.6815	1.4136	1.724	1.3743	1.7681
56	1.532	1.6045	1.4954	1.643	1.4581	1.683	1.4201	1.7246	1.3815	1.7678
57	1.5363	1.6075	1.5004	1.6452	1.4637	1.6845	1.4264	1.7253	1.3885	1.7675
58	1.5405	1.6105	1.5052	1.6475	1.4692	1.686	1.4325	1.7259	1.3953	1.7673
59	1.5446	1.6134	1.5099	1.6497	1.4745	1.6875	1.4385	1.7266	1.4019	1.7672
60	1.5485	1.6162	1.5144	1.6518	1.4797	1.6889	1.4443	1.7274	1.4083	1.7671
61	1.5524	1.6189	1.5189	1.654	1.4847	1.6904	1.4499	1.7281	1.4146	1.7671
62	1.5562	1.6216	1.5232	1.6561	1.4896	1.6918	1.4554	1.7288	1.4206	1.7671
63	1.5599	1.6243	1.5274	1.6581	1.4943	1.6932	1.4607	1.7296	1.4265	1.7671
64	1.5635	1.6268	1.5315	1.6601	1.499	1.6946	1.4659	1.7303	1.4322	1.7672
65	1.567	1.6294	1.5355	1.6621	1.5035	1.696	1.4709	1.7311	1.4378	1.7673
66	1.5704	1.6318	1.5395	1.664	1.5079	1.6974	1.4758	1.7319	1.4433	1.7675
67	1.5738	1.6343	1.5433	1.666	1.5122	1.6988	1.4806	1.7327	1.4486	1.7676
68	1.5771	1.6367	1.547	1.6678	1.5164	1.7001	1.4853	1.7335	1.4537	1.7678
69	1.5803	1.639	1.5507	1.6697	1.5205	1.7015	1.4899	1.7343	1.4588	1.768
70	1.5834	1.6413	1.5542	1.6715	1.5245	1.7028	1.4943	1.7351	1.4637	1.7683
71	1.5865	1.6435	1.5577	1.6733	1.5284	1.7041	1.4987	1.7358	1.4685	1.7685
72	1.5895	1.6457	1.5611	1.6751	1.5323	1.7054	1.5029	1.7366	1.4732	1.7688
73	1.5924	1.6479	1.5645	1.6768	1.536	1.7067	1.5071	1.7375	1.4778	1.7691
74	1.5953	1.65	1.5677	1.6785	1.5397	1.7079	1.5112	1.7383	1.4822	1.7694
75	1.5981	1.6521	1.5709	1.6802	1.5432	1.7092	1.5151	1.739	1.4866	1.7698
76	1.6009	1.6541	1.574	1.6819	1.5467	1.7104	1.519	1.7399	1.4909	1.7701
77	1.6036	1.6561	1.5771	1.6835	1.5502	1.7117	1.5228	1.7407	1.495	1.7704



78	1.6063	1.6581	1.5801	1.6851	1.5535	1.7129	1.5265	1.7415	1.4991	1.7708
79	1.6089	1.6601	1.583	1.6867	1.5568	1.7141	1.5302	1.7423	1.5031	1.7712
80	1.6114	1.662	1.5859	1.6882	1.56	1.7153	1.5337	1.743	1.507	1.7716
81	1.6139	1.6639	1.5888	1.6898	1.5632	1.7164	1.5372	1.7438	1.5109	1.772
82	1.6164	1.6657	1.5915	1.6913	1.5663	1.7176	1.5406	1.7446	1.5146	1.7724
83	1.6188	1.6675	1.5942	1.6928	1.5693	1.7187	1.544	1.7454	1.5183	1.7728
84	1.6212	1.6693	1.5969	1.6942	1.5723	1.7199	1.5472	1.7462	1.5219	1.7732
85	1.6235	1.6711	1.5995	1.6957	1.5752	1.721	1.5505	1.747	1.5254	1.7736
86	1.6258	1.6728	1.6021	1.6971	1.578	1.7221	1.5536	1.7478	1.5289	1.774
87	1.628	1.6745	1.6046	1.6985	1.5808	1.7232	1.5567	1.7485	1.5322	1.7745
88	1.6302	1.6762	1.6071	1.6999	1.5836	1.7243	1.5597	1.7493	1.5356	1.7749
89	1.6324	1.6778	1.6095	1.7013	1.5863	1.7254	1.5627	1.7501	1.5388	1.7754
90	1.6345	1.6794	1.6119	1.7026	1.5889	1.7264	1.5656	1.7508	1.542	1.7758
91	1.6366	1.681	1.6143	1.704	1.5915	1.7275	1.5685	1.7516	1.5452	1.7763
92	1.6387	1.6826	1.6166	1.7053	1.5941	1.7285	1.5713	1.7523	1.5482	1.7767
93	1.6407	1.6841	1.6188	1.7066	1.5966	1.7295	1.5741	1.7531	1.5513	1.7772
94	1.6427	1.6857	1.6211	1.7078	1.5991	1.7306	1.5768	1.7538	1.5542	1.7776
95	1.6447	1.6872	1.6233	1.7091	1.6015	1.7316	1.5795	1.7546	1.5572	1.7781
96	1.6466	1.6887	1.6254	1.7103	1.6039	1.7326	1.5821	1.7553	1.56	1.7785
97	1.6485	1.6901	1.6275	1.7116	1.6063	1.7335	1.5847	1.756	1.5628	1.779
98	1.6504	1.6916	1.6296	1.7128	1.6086	1.7345	1.5872	1.7567	1.5656	1.7795
99	1.6522	1.693	1.6317	1.714	1.6108	1.7355	1.5897	1.7575	1.5683	1.7799
100	1.654	1.6944	1.6337	1.7152	1.6131	1.7364	1.5922	1.7582	1.571	1.7804

Lampiran 13 T Tabel

Pr	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
df	0.50	0.20	0.10	0.05	0.02	0.01	0.002
1	1	3.07768	6.31375	12.7062	31.82052	63.65674	318.3088 4
2	0.8165	1.88562	2.91999	4.30265	6.96456	9.92484	22.32712
3	0.76489	1.63774	2.35336	3.18245	4.5407	5.84091	10.21453
4	0.7407	1.53321	2.13185	2.77645	3.74695	4.60409	7.17318
5	0.72669	1.47588	2.01505	2.57058	3.36493	4.03214	5.89343
6	0.71756	1.43976	1.94318	2.44691	3.14267	3.70743	5.20763
7	0.71114	1.41492	1.89458	2.36462	2.99795	3.49948	4.78529
8	0.70639	1.39682	1.85955	2.306	2.89646	3.35539	4.50079
9	0.70272	1.38303	1.83311	2.26216	2.82144	3.24984	4.29681
10	0.69981	1.37218	1.81246	2.22814	2.76377	3.16927	4.1437
11	0.69745	1.36343	1.79588	2.20099	2.71808	3.10581	4.0247
12	0.69548	1.35622	1.78229	2.17881	2.681	3.05454	3.92963
13	0.69383	1.35017	1.77093	2.16037	2.65031	3.01228	3.85198
14	0.69242	1.34503	1.76131	2.14479	2.62449	2.97684	3.78739
15	0.6912	1.34061	1.75305	2.13145	2.60248	2.94671	3.73283

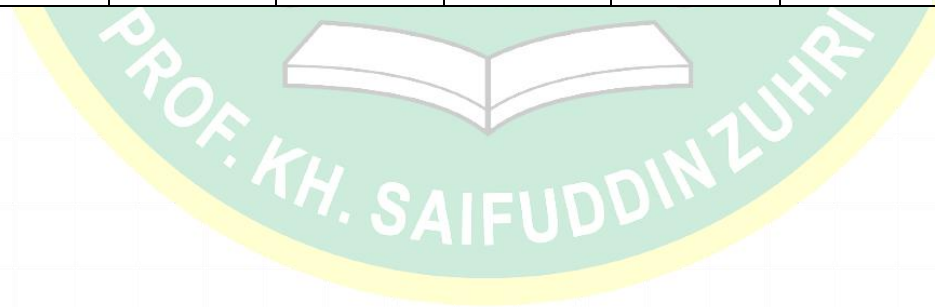
16	0.69013	1.33676	1.74588	2.11991	2.58349	2.92078	3.68615
17	0.6892	1.33338	1.73961	2.10982	2.56693	2.89823	3.64577
18	0.68836	1.33039	1.73406	2.10092	2.55238	2.87844	3.61048
19	0.68762	1.32773	1.72913	2.09302	2.53948	2.86093	3.5794
20	0.68695	1.32534	1.72472	2.08596	2.52798	2.84534	3.55181
21	0.68635	1.32319	1.72074	2.07961	2.51765	2.83136	3.52715
22	0.68581	1.32124	1.71714	2.07387	2.50832	2.81876	3.50499
23	0.68531	1.31946	1.71387	2.06866	2.49987	2.80734	3.48496
24	0.68485	1.31784	1.71088	2.0639	2.49216	2.79694	3.46678
25	0.68443	1.31635	1.70814	2.05954	2.48511	2.78744	3.45019
26	0.68404	1.31497	1.70562	2.05553	2.47863	2.77871	3.435
27	0.68368	1.3137	1.70329	2.05183	2.47266	2.77068	3.42103
28	0.68335	1.31253	1.70113	2.04841	2.46714	2.76326	3.40816
29	0.68304	1.31143	1.69913	2.04523	2.46202	2.75639	3.39624
30	0.68276	1.31042	1.69726	2.04227	2.45726	2.75	3.38518
31	0.68249	1.30946	1.69552	2.03951	2.45282	2.74404	3.3749
32	0.68223	1.30857	1.69389	2.03693	2.44868	2.73848	3.36531
33	0.682	1.30774	1.69236	2.03452	2.44479	2.73328	3.35634

34	0.68177	1.30695	1.69092	2.03224	2.44115	2.72839	3.34793
35	0.68156	1.30621	1.68957	2.03011	2.43772	2.72381	3.34005
36	0.68137	1.30551	1.6883	2.02809	2.43449	2.71948	3.33262
37	0.68118	1.30485	1.68709	2.02619	2.43145	2.71541	3.32563
38	0.681	1.30423	1.68595	2.02439	2.42857	2.71156	3.31903
39	0.68083	1.30364	1.68488	2.02269	2.42584	2.70791	3.31279
40	0.68067	1.30308	1.68385	2.02108	2.42326	2.70446	3.30688
41	0.68052	1.30254	1.68288	2.01954	2.4208	2.70118	3.30127
42	0.68038	1.30204	1.68195	2.01808	2.41847	2.69807	3.29595
43	0.68024	1.30155	1.68107	2.01669	2.41625	2.6951	3.29089
44	0.68011	1.30109	1.68023	2.01537	2.41413	2.69228	3.28607
45	0.67998	1.30065	1.67943	2.0141	2.41212	2.68959	3.28148
46	0.67986	1.30023	1.67866	2.0129	2.41019	2.68701	3.2771
47	0.67975	1.29982	1.67793	2.01174	2.40835	2.68456	3.27291
48	0.67964	1.29944	1.67722	2.01063	2.40658	2.6822	3.26891
49	0.67953	1.29907	1.67655	2.00958	2.40489	2.67995	3.26508
50	0.67943	1.29871	1.67591	2.00856	2.40327	2.67779	3.26141
51	0.67933	1.29837	1.67528	2.00758	2.40172	2.67572	3.25789

52	0.67924	1.29805	1.67469	2.00665	2.40022	2.67373	3.25451
53	0.67915	1.29773	1.67412	2.00575	2.39879	2.67182	3.25127
54	0.67906	1.29743	1.67356	2.00488	2.39741	2.66998	3.24815
55	0.67898	1.29713	1.67303	2.00404	2.39608	2.66822	3.24515
56	0.6789	1.29685	1.67252	2.00324	2.3948	2.66651	3.24226
57	0.67882	1.29658	1.67203	2.00247	2.39357	2.66487	3.23948
58	0.67874	1.29632	1.67155	2.00172	2.39238	2.66329	3.2368
59	0.67867	1.29607	1.67109	2.001	2.39123	2.66176	3.23421
60	0.6786	1.29582	1.67065	2.0003	2.39012	2.66028	3.23171
61	0.67853	1.29558	1.67022	1.99962	2.38905	2.65886	3.2293
62	0.67847	1.29536	1.6698	1.99897	2.38801	2.65748	3.22696
63	0.6784	1.29513	1.6694	1.99834	2.38701	2.65615	3.22471
64	0.67834	1.29492	1.66901	1.99773	2.38604	2.65485	3.22253
65	0.67828	1.29471	1.66864	1.99714	2.3851	2.6536	3.22041
66	0.67823	1.29451	1.66827	1.99656	2.38419	2.65239	3.21837
67	0.67817	1.29432	1.66792	1.99601	2.3833	2.65122	3.21639
68	0.67811	1.29413	1.66757	1.99547	2.38245	2.65008	3.21446
69	0.67806	1.29394	1.66724	1.99495	2.38161	2.64898	3.2126

70	0.67801	1.29376	1.66691	1.99444	2.38081	2.6479	3.21079
71	0.67796	1.29359	1.6666	1.99394	2.38002	2.64686	3.20903
72	0.67791	1.29342	1.66629	1.99346	2.37926	2.64585	3.20733
73	0.67787	1.29326	1.666	1.993	2.37852	2.64487	3.20567
74	0.67782	1.2931	1.66571	1.99254	2.3778	2.64391	3.20406
75	0.67778	1.29294	1.66543	1.9921	2.3771	2.64298	3.20249
76	0.67773	1.29279	1.66515	1.99167	2.37642	2.64208	3.20096
77	0.67769	1.29264	1.66488	1.99125	2.37576	2.6412	3.19948
78	0.67765	1.2925	1.66462	1.99085	2.37511	2.64034	3.19804
79	0.67761	1.29236	1.66437	1.99045	2.37448	2.6395	3.19663
80	0.67757	1.29222	1.66412	1.99006	2.37387	2.63869	3.19526
81	0.67753	1.29209	1.66388	1.98969	2.37327	2.6379	3.19392
82	0.67749	1.29196	1.66365	1.98932	2.37269	2.63712	3.19262
83	0.67746	1.29183	1.66342	1.98896	2.37212	2.63637	3.19135
84	0.67742	1.29171	1.6632	1.98861	2.37156	2.63563	3.19011
85	0.67739	1.29159	1.66298	1.98827	2.37102	2.63491	3.1889
86	0.67735	1.29147	1.66277	1.98793	2.37049	2.63421	3.18772

87	0.67732	1.29136	1.66256	1.98761	2.36998	2.63353	3.18657
88	0.67729	1.29125	1.66235	1.98729	2.36947	2.63286	3.18544
89	0.67726	1.29114	1.66216	1.98698	2.36898	2.6322	3.18434
90	0.67723	1.29103	1.66196	1.98667	2.3685	2.63157	3.18327
91	0.6772	1.29092	1.66177	1.98638	2.36803	2.63094	3.18222
92	0.67717	1.29082	1.66159	1.98609	2.36757	2.63033	3.18119
93	0.67714	1.29072	1.6614	1.9858	2.36712	2.62973	3.18019
94	0.67711	1.29062	1.66123	1.98552	2.36667	2.62915	3.17921
95	0.67708	1.29053	1.66105	1.98525	2.36624	2.62858	3.17825
96	0.67705	1.29043	1.66088	1.98498	2.36582	2.62802	3.17731
97	0.67703	1.29034	1.66071	1.98472	2.36541	2.62747	3.17639
98	0.677	1.29025	1.66055	1.98447	2.365	2.62693	3.17549
99	0.67698	1.29016	1.66039	1.98422	2.36461	2.62641	3.1746
100	0.67695	1.29007	1.66023	1.98397	2.36422	2.62589	3.17374



Lampiran 14 f Tabel

D F2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	161.44 8	199.5	215.70 7	224.58 3	230.16 2	233.98 6	236.76 8	238.88 3	240.54 3	241.88 2
2	18.512 8	19	19.164 3	19.246 8	19.296 4	19.329 5	19.353 2	19.371	19.384 8	19.395 9
3	10.128	9.5521	9.2766	9.1172	9.0135	8.9406	8.8867	8.8452	8.8123	8.7855
4	7.7086	6.9443	6.5914	6.3882	6.2561	6.1631	6.0942	6.041	5.9988	5.9644
5	6.6079	5.7861	5.4095	5.1922	5.0503	4.9503	4.8759	4.8183	4.7725	4.7351
6	5.9874	5.1433	4.7571	4.5337	4.3874	4.2839	4.2067	4.1468	4.099	4.06
7	5.5914	4.7374	4.3468	4.1203	3.9715	3.866	3.787	3.7257	3.6767	3.6365
8	5.3177	4.459	4.0662	3.8379	3.6875	3.5806	3.5005	3.4381	3.3881	3.3472
9	5.1174	4.2565	3.8625	3.6331	3.4817	3.3738	3.2927	3.2296	3.1789	3.1373
10	4.9646	4.1028	3.7083	3.478	3.3258	3.2172	3.1355	3.0717	3.0204	2.9782
11	4.8443	3.9823	3.5874	3.3567	3.2039	3.0946	3.0123	2.948	2.8962	2.8536
12	4.7472	3.8853	3.4903	3.2592	3.1059	2.9961	2.9134	2.8486	2.7964	2.7534
13	4.6672	3.8056	3.4105	3.1791	3.0254	2.9153	2.8321	2.7669	2.7144	2.671
14	4.6001	3.7389	3.3439	3.1122	2.9582	2.8477	2.7642	2.6987	2.6458	2.6022
15	4.5431	3.6823	3.2874	3.0556	2.9013	2.7905	2.7066	2.6408	2.5876	2.5437
16	4.494	3.6337	3.2389	3.0069	2.8524	2.7413	2.6572	2.5911	2.5377	2.4935



17	4.4513	3.5915	3.1968	2.9647	2.81	2.6987	2.6143	2.548	2.4943	2.4499
18	4.4139	3.5546	3.1599	2.9277	2.7729	2.6613	2.5767	2.5102	2.4563	2.4117
19	4.3807	3.5219	3.1274	2.8951	2.7401	2.6283	2.5435	2.4768	2.4227	2.3779
20	4.3512	3.4928	3.0984	2.8661	2.7109	2.599	2.514	2.4471	2.3928	2.3479
21	4.3248	3.4668	3.0725	2.8401	2.6848	2.5727	2.4876	2.4205	2.366	2.321
22	4.3009	3.4434	3.0491	2.8167	2.6613	2.5491	2.4638	2.3965	2.3419	2.2967
23	4.2793	3.4221	3.028	2.7955	2.64	2.5277	2.4422	2.3748	2.3201	2.2747
24	4.2597	3.4028	3.0088	2.7763	2.6207	2.5082	2.4226	2.3551	2.3002	2.2547
25	4.2417	3.3852	2.9912	2.7587	2.603	2.4904	2.4047	2.3371	2.2821	2.2365
26	4.2252	3.369	2.9752	2.7426	2.5868	2.4741	2.3883	2.3205	2.2655	2.2197
27	4.21	3.3541	2.9604	2.7278	2.5719	2.4591	2.3732	2.3053	1.7306	1.6717
28	4.196	3.3404	2.9467	2.7141	2.5581	2.4453	2.3593	2.2913	2.236	2.19
29	4.183	3.3277	2.934	2.7014	2.5454	2.4324	2.3463	2.2783	2.2229	2.1768
30	4.1709	3.3158	2.9223	2.6896	2.5336	2.4205	2.3343	2.2662	2.2107	2.1646
40	4.0847	3.2317	2.8387	2.606	2.4495	2.3359	2.249	2.1802	2.124	2.0772
60	4.0012	3.1504	2.7581	2.5252	2.3683	2.2541	2.1665	2.097	2.0401	1.9926
120	3.9201	3.0718	2.6802	2.4472	2.2899	2.175	2.0868	2.0164	1.9588	1.9105

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

### A. Identitas Diri

1. Nama Lengkap : Alfiatun Khasanah
2. NIM : 1817202050
3. Tempat/Tanggal Lahir : Cilacap, 18 Juni 2000
4. Alamat Rumah : Jl. Serayu RT 04 RW 03 Desa Wlahar,  
Kec. Adipala, Kab. Cilacap, Jawa  
Tengah, 53271.
5. Nama Orang Tua  
Nama Ayah : Fukhad Amirudin  
Nama Ibu : Duriyah

### B. Riwayat Pendidikan

1. TK/PAUD : TK Pertiwi Wlahar, 2006
2. SD/MI, tahun lulus : SD N 01 Wlahar, 2012
3. SMP/MTs, tahun lulus : SMP N 01 Adipala, 2015
4. SMA/MA, tahun lulus : SMK YPE Sampang, 2018
5. S.1 tahun masuk : Universitas Islam Negeri Prof. KH.  
Saifuddin Zuhri Purwokerto, 2018

Cilacap, 1 April 2023



Alfiatun Khasanah